

LAPORAN KINERJA

LOKA POM TANAH BUMBU TAHUN 2022



KATA PENGANTAR



Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja Tahun 2022 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara lengkap tentang capaian Kinerja tahun 2022 yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Laporan Kinerja Tahun 2022 merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan sistem akuntansi pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Tahun 2022 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu tertuang perjanjian kinerja dan indikator kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja terhadap target tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja tahun 2022 merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2022, diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu periode selanjutnya.

Tanah Bumbu, 15 Februari 2023

Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu



Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt., M.Pharm., Sci

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2022 yang mengacu pada Renstra Badan POM. Berdasarkan SK Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu nomor HK.02.02.29B.29B5.12.21.348 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022-2024, memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi, arah kebijakan serta program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Telah ditetapkan 9 Sasaran Strategis dengan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU).

Adapun hasil pengukuran kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2022, yaitu :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Pada tahun 2022 memperoleh nilai 112.72% (**Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif**) dengan rincian indikator kinerja, sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.50	98.51	112.58%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82.00	96.15	112.58%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77.00	90.00	116.88%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.00	100.00	104.17%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
NPS Per Sasaran Strategis			112.72%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik diwilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Pada tahun 2022 memperoleh nilai 115.63% (**Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif**) dengan rincian indikator kinerja, sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian Terhadap tahun 2022	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85.00	95.10	111.88%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Persentase keputusan. Rekomendasi hasil inspeksi yang di tindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62.00	74.31	119.86%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55.00	63.89	116.16%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63.00	73.08	116.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00	100.00	129.87%	Tidak Dapat Di Simpulkan	
NPS Per Sasaran Strategis			115.63%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Pada 2022 memperoleh nilai 104.11% (**Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif**) dengan rincian indikator kinerja, sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian Terhadap tahun 2022	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Tingkat EfektivitasKIE Obat dan Makanan	90.80	94.53	104.11%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
NPS Per Sasaran Strategis			104.11%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Pada tahun 2022 memperoleh nilai 102.71% (**Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif**) dengan rincian indikator kinerja, sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian Terhadap tahun 2022	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai sesuai standar	50.00%	50.27%	100.55%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai sesuai standar	50.00%	52.44%	104.88%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
NPS Per Sasaran Strategis			102.71%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Pada tahun 2022 memperoleh nilai 102.04% (**Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif**) realisasi kegiatan, dengan rincian sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian Terhadap tahun 2022	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	98.00%	100.00%	102.04%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
NPS Per Sasaran Strategis			102.04%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal. Pada tahun 2022 memperoleh nilai 100.00% (**Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif**) dengan rincian indikator kinerja, sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian Terhadap tahun 2022	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
NPS Per Sasaran Strategis			100.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal. Pada tahun 2022 memperoleh nilai 103.17% (**Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif**) dengan rincian indikator kinerja, sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian Terhadap tahun 2022	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	83.50%	86.15%	103.17%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
NPS Per Sasaran Strategis			103.17%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Pada tahun 2022 memperoleh nilai 133.33% (**Tidak dapat disimpulkan**) dengan rincian indikator kinerja, sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian Terhadap tahun 2022	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	2.25%	3.00%	133.33%	Tidak Dapat Disimpulkan	
NPS Per Sasaran Strategis			133.33%	Tidak Dapat Disimpulkan	

9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara Akuntabel. Pada tahun 2022 memperoleh nilai 101.26%% (**Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif**) dengan rincian indikator kinerja, sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian Terhadap tahun 2022	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	90.60%	91.74%	101.26%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
NPS Per Sasaran Strategis			101.26%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan DIPA nomor 063.01.2.690485/2022 yang disahkan pada tanggal 17 November 2021 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara menadiri mengelolah anggaran pada tahun 2022, dengan besaran anggaran adalah sebesar Rp.3.748.220.000,- dengan komposisi anggaran belanja pegawai Rp. 1.726.535.000 (46%);- ; belanja barang Rp. 1.842.143.000,- (49%); dan belanja modal Rp. 179.542.000,- (5%).

Adanya perubahan berdasarkan surat Plt. Sekretaris Utama nomor B-PR.03.03.2.21.08.22.607 pada tanggal 23 Agustus 2022 tentang penyampaian penetapan revisi pemenuhan belanja pegawai TA 2022, maka Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan revisi anggaran menjadi Rp.3.571.685.000,- dengan komposisi anggaran belanja pegawai menjadi Rp. 1.550.000.000 (46%);- ; belanja barang Rp. 1.842.143.000,- (49%); dan belanja modal Rp. 179.542.000,- (5%).

Adanya perubahan kedua berdasarkan surat Sekretaris Utama pada tanggal 25 November 2022 tentang Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, maka pagu DIPA tanpa blokir Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menjadi Rp. 3.332.554.000,- dengan komposisi anggaran belanja pegawai menjadi Rp.1,550,000,000,- (47%); belanja barang Rp. 1,622,754,000,- (49%) dan belanja modal Rp. 159,800,000,- (4%).

Berdasarkan aplikasi OMSPAN, realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp. 3,320,990,180,- dengan persentase capaian 99.65%. Adapun rincian sebagai berikut :

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Capaian
Belanja Pegawai	Rp. 1,550,000,000	Rp. 1,538,675,324	99.27%
Belanja Barang	Rp. 1,622,754,000	Rp. 1,622,524,093	99.99%
Belanja Modal	Rp. 159,800,000	Rp. 159,790,763	99.99%

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	2
1.3. STRUKTUR ORGANISASI	4
1.4. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS	4
1.4.1. Lingkungan Internal	4
1.4.2. Lingkungan Eksternal	6
1.5. ISU STRATEGIS	8
1.5.1. Isu Internal	8
1.5.2. Isu Eksternal	9
BAB II	12
PERENCANAAN KINERJA	12
2.1. URAIAN SINGKAT RENSTRA 2020-2024	12
2.2. RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022	23
2.3. PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2022	25
2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) TAHUN 2022	26
2.5. METODE PENGUKURAN	30
BAB III	32
AKUNTABILITAS KINERJA	32
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	32
3.1.1. Sasaran Kegiatan ke- 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	37
3.1.2. Sasaran Kegiatan ke- 2 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	67
3.1.3. Sasaran Kegiatan ke- 3 : Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	110

3.1.4. Sasaran Kegiatan ke- 4 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	117
3.1.5. Sasaran Kegiatan ke- 5 : Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan Di Wilayah Loka POM Di Kabupaten Tanah Bumbu.....	128
3.1.6. Sasaran Kegiatan ke- 6 : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.....	135
3.1.7. Sasaran Kegiatan ke- 7 : Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Yang Berkinerja Optimal	147
3.1.8. Sasaran Kegiatan ke- 8 : Menguatnya Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	153
3.1.9. Sasaran Kegiatan ke- 9 : Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Secara Akuntabel	158
3.2. INFORMASI PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA	166
3.3. REALISASI ANGGARAN	166
3.3.1. Realisasi anggaran per Sasaran Strategis/Kegiatan	167
BAB IV	170
PENUTUP	170
4.1. KESIMPULAN.....	170
4.2. SARAN.....	171

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sebaran Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Berdasarkan Penempatan Fungsi Tahun 2022	5
Tabel 2 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022	5
Tabel 3 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022	5
Tabel 4 Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan	7
Tabel 5 Sasaran Strategis dan Indikator Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	15
Tabel 6 Rencana Kerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	23
Tabel 7 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	25
Tabel 8 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	27
Tabel 9 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja.....	30
Tabel 10 Nilai Pencapaian Strategis (NPS) Tingkat Perspektif Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2022	32
Tabel 11 Nilai Pencapaian Strategis (NPS) Tingkat Perspektif Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2022 (Penyesuaian).....	33
Tabel 12 Nilai Pencapaian Strategis (NPS) Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	34
Tabel 13 Target Sampel Obat Acak Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	38
Tabel 14 Realisasi Kinerja IKSK 1.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	38
Tabel 15 Capaian Kinerja IKSK 1.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	39
Tabel 16 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK 1.1 Tahun 2020, tahun 2021 dan tahun 2022	39
Tabel 17 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.1 Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020- 2024.....	40
Tabel 18 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022	40
Tabel 19 Efisiensi Anggaran IKSK 1.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	43
Tabel 20 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 1.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022.....	44
Tabel 21 Realisasi Kinerja IKSK 1.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	45
Tabel 22 Capaian Kinerja IKSK 1.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	46
Tabel 23 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK 1.2 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022	46
Tabel 24 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.2 Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020- 2024.....	47
Tabel 25 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.2 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022	47
Tabel 26 Efisiensi Anggaran IKSK 1.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	50

Tabel 27 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 1.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022.....	51
Tabel 28 Target Sampel Obat Targeted Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	52
Tabel 29 Realisasi Kinerja IKSK 1.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	53
Tabel 30 Capaian Kinerja IKSK 1.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	53
Tabel 31 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK 1.3 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022	54
Tabel 32 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.3 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020 - 2024.....	54
Tabel 33 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.3 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022	55
Tabel 34 Efisiensi Anggaran IKSK 1.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	58
Tabel 35 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Kinerja IKSK 1.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	59
Tabel 36 Realisasi Kinerja IKSK 1.4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	60
Tabel 37 Capaian Kinerja IKSK 1.4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	61
Tabel 38 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK 1.4 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022	61
Tabel 39 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.4 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020- 2024.....	62
Tabel 40 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.4 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya tahun 2022.....	62
Tabel 41 Efisiensi Anggaran IKSK 1.4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	65
Tabel 42 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 1.4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022.....	66
Tabel 43 Realisasi Kinerja IKSK 4.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	68
Tabel 44 Capaian Kinerja IKSK 4.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	68
Tabel 45 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.1 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022	69
Tabel 46 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.1 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2022- 2024.....	70
Tabel 47 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022	70
Tabel 48 Efisiensi Anggaran IKSK 4.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2022	73
Tabel 49 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 4.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022.....	74
Tabel 50 Realisasi Kinerja IKSK 4.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	75
Tabel 51 Capaian Kinerja IKSK 4.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2022.....	75
Tabel 52 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK 4.2 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022	76
Tabel 53 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.2 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020 - 2024.....	76

Tabel 54 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.2 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022	77
Tabel 55 Efisiensi Anggaran IKSK 4.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	79
Tabel 56 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 4.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022.....	80
Tabel 57 Realisasi Kinerja IKSK 4.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	82
Tabel 58 Capaian Kinerja IKSK 4.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	82
Tabel 59 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.3 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022	82
Tabel 60 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.3 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024.....	83
Tabel 61 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.3 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022	84
Tabel 62 Efisiensi Anggaran IKSK 4.3 Loka POM di Kabupaten tanah Bumbu Tahun 2022	86
Tabel 63 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Kinerja IKSK 4.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	87
Tabel 64 Realisasi Kinerja IKSK 4.4 Loka POM di Kabupten Tanah Bumbu Tahun 2022	88
Tabel 65 Capaian Kinerja IKSK 4.4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	88
Tabel 66 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.4 Tahun 2020. Tahun 2021 dan Tahun 2022	89
Tabel 67 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.4 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024.....	90
Tabel 68 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.4 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022	90
Tabel 69 Efisiensi Anggaran IKSK 4.4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	93
Tabel 70 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 4.4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022.....	94
Tabel 71 Realisasi Kinerja IKSK 4.5 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	95
Tabel 72 Capaian Kinerja IKSK 4.5 Loka POM Di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	96
Tabel 73 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.5 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022	96
Tabel 74 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 DenganTarget jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024	97
Tabel 75 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.5 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya tahun 2022.....	98
Tabel 76 Efisiensi Anggaran IKSK 4.5 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	100
Tabel 77 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IKSK 4.5 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	101
Tabel 78 Tahapan Pendampingan UMKM Pangan Olahan.....	102
Tabel 79 Tahapan Pendampingan UMKM Obat Tradisional	103
Tabel 80 Tahapan Pendampingan UMKM Kosmetik.....	103
Tabel 81 Progres Tahapan Pendampingan UMKM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	104
Tabel 82 Capaian Kinerja IKSK 4.6 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	105
Tabel 83 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.6 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022	105

Tabel 84 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.6 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024.....	106
Tabel 85 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.6 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022	106
Tabel 86 Efisiensi Anggaran IKSK 4.6 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	109
Tabel 87 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 4.6 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022.....	110
Tabel 88 Capaian Kinerja IKSK 5.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	111
Tabel 89 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 5.1 Dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022.....	112
Tabel 90 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 5.1 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024.....	113
Tabel 91 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 5.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya tahun 2022.....	113
Tabel 92 Efisiensi Anggaran IKSK 5.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	115
Tabel 93 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 5.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022.....	117
Tabel 94 Realisasi Kinerja IKSK 6.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	118
Tabel 95 Capaian Kinerja IKSK 6.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	118
Tabel 96 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 6.1 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022	118
Tabel 97 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 6.1 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Resntra 2020-2024.....	119
Tabel 98 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 6.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022	120
Tabel 99 Efisiensi Anggaran IKSK 6.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	122
Tabel 100 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Capaian Kinerja IKSK 6.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022.....	122
Tabel 101 Realisasi Kinerja IKSK 6.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	123
Tabel 102 Capaian Kinerja IKSK 6.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	124
Tabel 103 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 6.2 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022	124
Tabel 104 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 6.2 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024.....	125
Tabel 105 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 6.2 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022	125
Tabel 106 Efisiensi Anggaran IKSK 6.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	127
Tabel 107 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IKSK 6.2 Loka POM di Kabupaten tanah Bumbu Tahun 2022	128
Tabel 108 Realisasi Kinerja IKSK 7.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	129
Tabel 109 Capaian Kinerja IKSK 7.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	129
Tabel 110 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 7.1 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022	130

Tabel 111 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 7.1 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024	130
Tabel 112 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 7.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya tahun 2022.....	131
Tabel 113 Efisiensi Anggaran IKSK 7.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	133
Tabel 114 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 7.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	134
Tabel 115 Capaian Realisasi Kinerja IKSK 8.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	135
Tabel 116 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 8.1 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022	136
Tabel 117 Relisasi Kinerja IKSK 8.1 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024	136
Tabel 118 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 8.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022	137
Tabel 119 Efisiensi Anggaran IKSK 8.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	141
Tabel 120 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 8.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	142
Tabel 121 Capaian Kinerja IKSK 8.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.....	142
Tabel 122 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 8.3 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022	143
Tabel 123 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 8.3 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024.....	143
Tabel 124 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 8.3 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022	144
Tabel 125 Efisiensi Anggaran IKSK 8.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	146
Tabel 126 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 8.3 Loka POM di Kabupten Tanah Bumbu Tahun 2022.....	147
Tabel 127 Capaian Kinerja IKSK 9.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	148
Tabel 128 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 9.1 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022	148
Tabel 129 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 9.1 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024	149
Tabel 130 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 9.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022	150
Tabel 131 Efisiensi Anggaran IKSK 9.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	152
Tabel 132 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 9.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	153
Tabel 133 Capaian Kinerja IKSK 9.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	154
Tabel 134 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 9.2 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022	154
Tabel 135 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 9.2 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024	155
Tabel 136 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 9.2 Loka POm di kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022.....	155

Tabel 137 Efisiensi Anggaran IKS 9.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	157
Tabel 138 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKS 9.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	158
Tabel 139 Capaian Realisasi IKS 11.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	159
Tabel 140 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 11.1 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022	159
Tabel 141 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 11.1 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Revu Renstra 2020-2024	160
Tabel 142 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 11.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022.....	160
Tabel 143 Efisiensi Anggaran IKS 11.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	164
Tabel 144 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKS 11.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	165
Tabel 145 Rincian realisasi anggaran Per Jenis Belanja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	167
Tabel 146 Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis/ Kegiatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022.....	167

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.....	2
Gambar 2 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	4
Gambar 3 Peta Sasaran BSC Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	14
Gambar 4 Nilai SMART DJA (Nilai EKA) Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	162
Gambar 5 Nilai IKPA Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022	163



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang saat ini sudah memasuki pada era Revolusi Industri 4.0 sedikit banyak mempengaruhi tren peredaran dan perdagangan pasar bebas pada produk Obat dan Makanan, hal ini menambah tantangan bagi Badan POM dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat. Pola konsumsi masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang terus meningkat dan perkembangan teknologi yang semakin berkembang akan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi secara cepat dan mudah. Hal ini juga harus diimbangi dengan peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan produk obat dan makanan secara tepat, benar dan aman.

Perubahan pola distribusi dan konsumsi pada masyarakat akan berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat apabila tidak diawasi secara baik dan benar, maka dari itu Badan POM menyadari diperlukan peningkatan perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu.

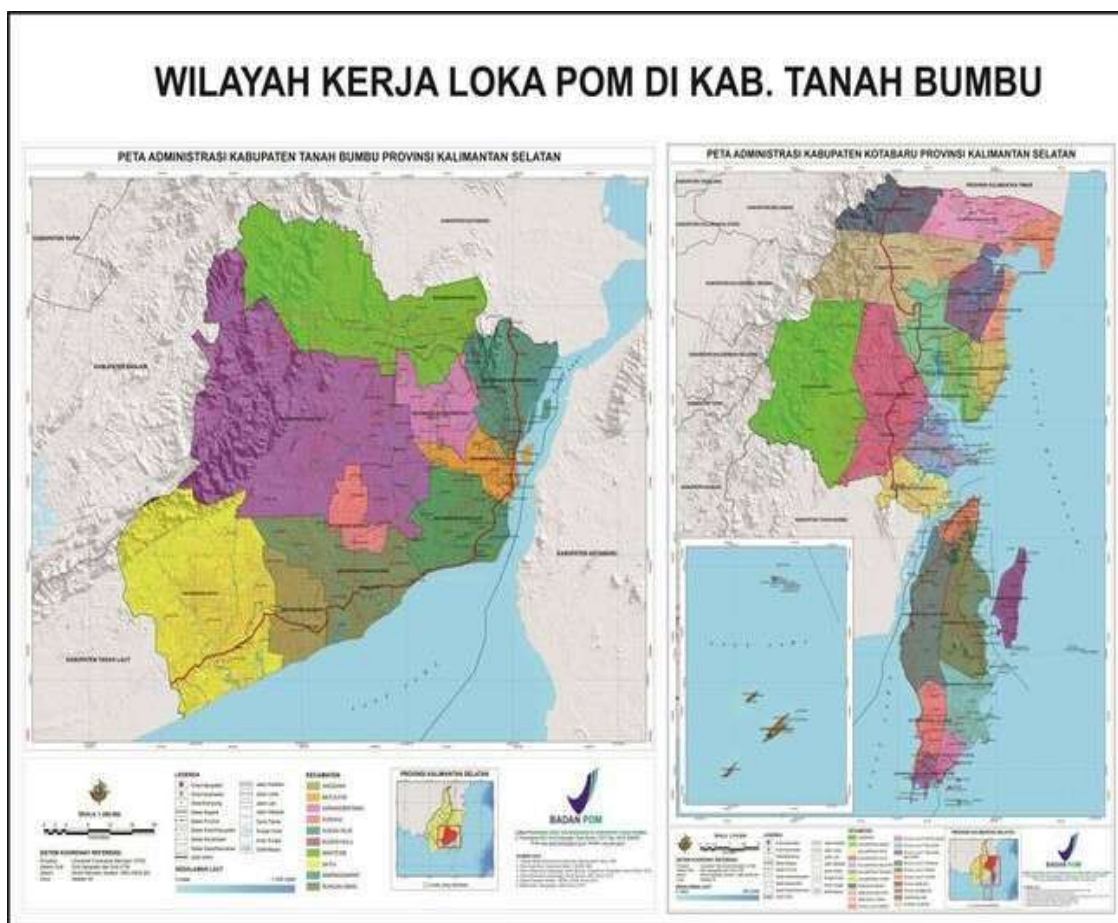
Badan POM melalui sistem pengawasan obat dan makanan memiliki tiga pilar yaitu, pelaku usaha, pemerintah dan masyarakat. Pada pilar pertama yakni pelaku usaha / produsen Badan POM melakukan pengawasan melalui cara-cara produksi yang baik agar setiap penyimpangan dari standar mutu dapat dideteksi lebih dini. Selanjutnya pilar kedua yakni pemerintah / Badan POM melalui aspek yang lebih luas meliputi *pre* dan *post Market*, aspek penting dalam pilar ini adalah sumber daya manusia yang kompeten dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, agar dapat menghasilkan kinerja yang baik. Kemudian pilar ketiga yakni masyarakat sebagai konsumen dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mengenai kualitas produk yang digunakan.

Agar dapat menghasilkan dampak yang optimal bagi masyarakat, Badan POM mendasarkan kinerjanya kepada program prioritas nasional yang kemudian dituangkan dalam rencana strategis. Sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan Loka POM telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) tahun 2022, yang pelaporannya dituangkan secara interm dan tahunan. Kemudian terdapat juga Laporan Kinerja Tahun 2022 yang merupakan salah satu penerapan prinsip akuntabilitas Loka POM di Kab. Tanah Bumbu terhadap masyarakat, khususnya yang berada pada wilayah kerja Loka POM di Kab. Tanah Bumbu (Kab. Tanah Bumbu dan Kab. Kotabaru).

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu dibidang pengawasan Obat dan Makanan. UPT Badan POM bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administrasi dibina oleh Sekretaris Utama.

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebagai salah satu UPT yang dibentuk oleh Badan POM untuk melakukan pengawasan pada 2 (dua) wilayah yakni yaitu Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru:



Gambar 1 Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Berdasarkan pada Peraturan Badan POM Nomor 23 Tahun 2021, tugas dan fungsi yang dilakukan oleh Loka POM UPT adalah :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan.
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi/distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian.
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan.
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan.
6. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan.
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Pelaksanaan tugas dan fungsi oleh Loka POM di Kab. Tanah Bumbu merupakan aksi nyata yang dilakukan oleh Badan POM dalam menghadapi tantangan serta mengawasi peredaran Obat dan Makanan yang ada di wilayah pengawasan. Selain daripada itu perlu upaya untuk meningkatkan komitmen, koordinasi, serta komunikasi dengan stakeholder berupa peningkatan komunikasi efektif dan pertemuan koordinasi dengan seluruh stakeholder di daerah. Dengan demikian diharapkan tujuan menciptakan masyarakat yang terlindungi dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan dapat tercapai.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 2 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Seluruh kegiatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dikoordinir oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan didukung oleh kelompok jabatan fungsional yang memiliki masing- masing tugas dan fungsi dibidangnya dalam hal ini fungsi Tata usaha, fungsi Pemeriksaan, fungsi Infokom, dan fungsi Penindakan.

1.4. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

1.4.1. Lingkungan Internal

1.4.1.1. Sarana Prasarana

- Kantor Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki Bangunan kantor di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu seluas 183.04 m² dimana masih dalam status sewa. Untuk pengadaan perencanaan gedung pada tahun 2023.
- Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah menerima hibah tanah dari pemerintah daerah Kabupaten Tanah Bumbu dengan ukuran 4200 m².
- Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki fasilitas penerangan dari PLN sebesar 5500 VA dan 5500 VA. Terdapat juga fasilitas penerangan cadangan berupa generator sebesar 5.0 kVA / 220 V.

- Sumber air yang digunakan sebagai penunjang sarana lingkungan dan untuk keperluan air bersih berasal dari PDAM.
- Kendaraan di Loka POM Kabupaten Tanah Bumbu dengan jumlah 1 Kendaraan Roda-4 (Kondisi Baik) dengan status sewa dan kendaraan Roda-2 (Kondisi Baik) dengan status milik sendiri serta 1 Kendaraan Mobil Laboratorium Keliling (Kondisi baik) yang merupakan hibah tahun 2022 dari Balai Besar POM di Banjarmasin.
- Rumah Dinas Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih dalam status sewa pakai.

1.4.1.2. Sumber Daya Manusia

Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu per awal tahun 2022 berjumlah 20 orang yang terdiri dari 13 orang PNS , 1 orang CPNS dan 6 orang pegawai kontrak.

Tabel 1 Sebaran Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Berdasarkan Penempatan Fungsi Tahun 2022

Fungsi		Jumlah
1.	Kepala	1
2.	Tata Usaha	4
3.	Infokom	4
4.	Pemeriksaan	5
5.	Penindakan	3

Tabel 2 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022

Pendidikan		Jumlah
1.	SMA/SMK	3
2.	D3 Lain	4
3.	D4 / S1	9
4.	Apoteker	3
5.	S2	1

Tabel 3 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022

Umur		Jumlah
1.	20-25 Th	1
2.	26-30 Th	16
3.	31-35 Th	1
4.	36-40Th	2

1.4.1.3. Anggaran

Berdasarkan DIPA nomor 063.01.2.690485/2022 yang disahkan pada tanggal 17 November 2021 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara menadiri mengelolah anggaran pada tahun 2022, dengan besaran anggaran adalah sebesar Rp.3.748.220.000,- dengan komposisi anggaran belanja pegawai Rp. 1.726.535.000 (46%);- ; belanja barang Rp. 1.842.143.000,- (49%); dan belanja modal Rp. 179.542.000,- (5%). Namun berdasarkan surat Plt. Sekretaris Utama nomor B-PR.03.03.2.21.08.22.607 pada tangga 23 Agustus 2022 tentang penyampaian penetapan revisi pemenuhan belanja pegawai TA 2022, maka Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan revisi anggaran menjadi Rp.3.571.685.000,- dengan komposisi anggaran belanja pegawai menjadi Rp. 1.550.000.000 (46%);- ; belanja barang Rp. 1.842.143.000,- (49%); dan belanja modal Rp. 179.542.000,- (5%).

Adanya perubahan kedua berdasarkan surat Sekretaris Utama pada tanggal 25 November 2022 tentang Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, maka pagu DIPA tanpa blokir Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menjadi Rp. 3.332.554.000,- dengan komposisi anggaran belanja pegawai menjadi Rp.1,550,000,000,- (47%); belanja barang Rp. 1,622,754,000,- (49%) dan belanja modal Rp. 159,800,000,- (4%).

1.4.2. Lingkungan Eksternal

1.4.2.1. Kondisi Geografis dan Demografis

Kabupaten Tanah Bumbu secara geografis terletak antara 2°52' - 3°47' Lintang Selatan dan 115°15' - 116°04' Bujur Timur. Secara geografis terletak di ujung tenggara Pulau Kalimantan, berbatasan dengan: Kabupaten Kotabaru di sebelah utara dan timur, Laut Jawa di sebelah selatan, Kabupaten Banjar dan Kabupaten Tanah Laut di sebelah barat. Luas wilayahnya 4.890,30 km² (BPS Kabupaten Tanah Bumbu, 2021).

Kabupaten Kotabaru secara astronomis terletak antara 2°20' sampai dengan 4°21' Lintang Selatan dan 115°15 sampai dengan 116°30' Bujur Timur. Secara geografis, berada di ujung tenggara Provinsi Kalimantan Selatan, berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Timur. Kabupaten Kotabaru memiliki batas-batas: Utara - Provinsi Kalimantan Timur, Selatan – Laut Jawa, Timur – Selat Makasar, Barat – Kabupaten Hulu Sungai

Tengah, Hulu Sungai Selatan, Banjar, dan Tanah Bumbu. Luas wilayahnya 9.442,46 km² (BPS Kabupaten Kotabaru, 2021).

Berdasarkan data BPS Tahun 2020 Kabupaten Tanah Bumbu memiliki jumlah penduduk 360.187 jiwa, sedangkan Kabupaten Kota Baru memiliki jumlah penduduk 342.217 jiwa.

1.4.2.2. Jumlah Sasaran Pengawasan

Sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mencakup 2 (dua) Kabupaten dengan Jumlah sarana sampai dengan akhir tahun 2021 sebanyak 1807 (seribu delapan ratus tujuh) sarana. Dengan rincian:

Tabel 4 Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

No	Sarana Produksi	Jumlah Sarana	
		Kab. Tanah Bumbu	Kab. Kotabaru
1	Industri pangan	6	4
2	IRTP	233	114
No	Sarana Distribusi	Jumlah Sarana	
		Kab. Tanah Bumbu	Kab. Kotabaru
1	Fasilitas Distribusi OT	71	28
2	Fasilitas Distribusi SK	45	10
3	Fasilitas Distribusi Kosmetik	90	31
4	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	575	351
No	Sarana Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	Jumlah Sarana	
		Kab. Tanah Bumbu	Kab. Kotabaru
1	PBF	1	0
2	Apotek	61	26
3	Toko Obat	45	10
4	IPF	1	1
5	RS	3	1
6	Puskesmas	14	28

7	Klinik	35	23
---	--------	----	----

Secara umum, total sebaran sarana yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebagian besar berada di Kabupaten Tanah Bumbu yaitu sebesar 1178 atau 65,19%, dan sisanya sebanyak 629 atau sebesar 34,81% di Kabupaten Kotabaru. Sehingga, pengawasan terhadap sarana produksi, distribusi serta pelayanan kefarmasian di Kabupaten Tanah Bumbu lebih intensif atau dengan proporsi yang lebih besar dibandingkan Kabupaten Kotabaru.

1.5. ISU STRATEGIS

1.5.1. Isu Internal

a. Pengelolaan Data dan Teknologi Informasi

Pengelolaan terhadap arsip yang sesuai dengan peraturan/kebijakan menjadi suatu hal yang penting dalam suatu organisasi pemerintah, untuk menanggapi hal tersebut Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membentuk Tim Kearsipan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk mensosialisasikan dan mengimplementasikan pengelolaan arsip. Selain itu, adanya penggunaan aplikasi untuk menunjang kegiatan pengarsipan surat dan pembuatan kegiatan yang digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu agar Implementasi Kebijakan Kearsipan dapat berjalan secara optimal, serta melakukan pengadaan terhadap Prasarana dan Sarana sebagai penunjang pengelolaan arsip.

b. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Adanya pandemi Covid-19, mengharuskan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menerapkan protokol kesehatan agar pegawai tidak terpapar Covid-19. Selanjutnya pelaksanaan swab antigen serta karantina mandiri wajib dilakukan oleh petugas apabila memiliki gejala Covid-19, hal ini dilakukan agar kegiatan operasional perkantoran tidak terganggu dan pelayanan kepada masyarakat dapat tetap dilakukan secara optimal.

c. Sarana Prasarana

Penyediaan sarana prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi. Sarana prasarana terdiri dari sarana dan prasarana kerja. Sarana dan prasarana kerja terdiri dari luas bangunan, meja, kursi dan alat pengolah data. Lahan dan bangunan yang

digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih dengan status sewa dengan pihak kedua. Luas bangunan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu seluas 183.04 m².

1.5.2. Isu Eksternal

1. Pembinaan dan Fasilitas Pelaku Usaha Obat dan Makanan

Meningkatnya inovasi masyarakat menimbulkan tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dituntut untuk lebih fokus dalam pendampingan UMKM yang dimana seiring dengan Misi Badan POM yaitu “Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa”.

Pelayanan terhadap pelaku usaha menjadi salah satu komitmen dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, hal ini dilakukan untuk mendukung kemajuan terhadap UMKM khususnya yang berkaitan dengan Obat dan Makanan. Namun terdapat permasalahan dimana minimnya kesadaran dan pengetahuan pelaku usaha terkait pemenuhan persyaratan perizinan produk Obat dan Makanan di Badan POM, sehingga menyebabkan rendahnya jumlah UMKM yang mendapatkan sertifikat seperti CPPOB, CPOTB dan CPKB.

Menyikapi hal tersebut, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha melalui berbagai kegiatan seperti Pelaksanaan Bimtek penerapan CPPOB, CPOTB dan CPKB kepada pelaku usaha. Kemudian adanya fasilitas pendampingan terhadap pelaku usaha secara rutin.

2. Globalisasi dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi

Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.

Perkembangan teknologi, baik teknologi produksi, distribusi dan pengembangan jenis produk, akan membawa dampak perubahan secara terus-menerus pada produk Obat dan Makanan. Hal ini harus menjadi perhatian dan antisipasi Loka POM di kabupaten Tanah Bumbu untuk terus berinovasi dalam menghadapi perkembangan dan tuntutan yang ada. Teknologi informasi juga dapat menjadi tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terkait tren pemasaran dan transaksi produk Obat dan Makanan yang dilakukan secara online, yang juga perlu mendapatkan pengawasan dengan berbasis pada teknologi.

3. Perdagangan Produk Ilegal

Meningkatnya kebutuhan dan permintaan masyarakat terkait Obat dan Makanan modern mengakibatkan banyak produk ilegal yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri sehingga menjadi tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan meningkatkan frekuensi dan luas jangkauan pemeriksaan dan sampling.

4. Penguatan Keamanan Obat dan Makanan Serta UMKM di wilayah Kerja

Meningkatnya inovasi masyarakat menimbulkan tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dituntut untuk lebih fokus dalam pendampingan UMKM yang dimana seiring dengan Misi Badan POM yaitu “Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa”.

Banyaknya masalah keamanan dan mutu pangan terkait dengan produk UMKM pangan, pangan siap saji, jasa boga, dan pangan jajanan (street foods) serta jumlah penduduk, perubahan komposisi penduduk, peningkatan penduduk lansia, dan pergeseran situasi dan isu strategis kesehatan dan kebutuhan hidup. Sehingga kondisi tersebut mendorong meningkatnya penggunaan obat, obat tradisional dan suplemen sehingga menjadi tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk melakukan pengawasan post-market.

5. Jejaring Kerja

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menyadari dalam pengawasan Obat dan Makanan tidak dapat menjadi single player sehingga Loka POM di Kabupaten tanah Bumbu membutuhkan dukungan dari beberapa pihak terkait. Oleh karena itu Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mengembangkan kerjasama dengan lembaga- lembaga, baik di pusat dan daerah.

6. Komitmen dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi

Tujuan reformasi birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Upaya atau proses RB yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu merupakan langkah dalam pencapaian sasaran sebagai hasil yang diharapkan dari pelaksanaan RB. Salah satunya adalah melalui penerapan sistem mutu secara konsisten dan ditingkatkan secara berkelanjutan yang dibuktikan dengan pemenuhan Quality Management System ISO 9001:2015.



BAB II

PERENCANAAN

KINERJA

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. URAIAN SINGKAT RENSTRA 2020-2024

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi kedepan, maka BPOM sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan impact dari berbagai hasil (outcome) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

Visi Badan POM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik. Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek:

- Aman** : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin / dapat ditoleransi / tidak membahayakan saat Digunakan pada manusia.
- Bermutu** : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektifitas obat dan makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

Berdaya Saing : Obat dan makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Misi Badan POM

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, telah ditetapkan Misi Loka POM di Tanah Bumbu sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Tujuan

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan Loka POM di Tanah Bumbu tahun 2022-2024 selaku UPT Badan POM yang akan dicapai dalam kurun waktu 2022-2024 adalah:

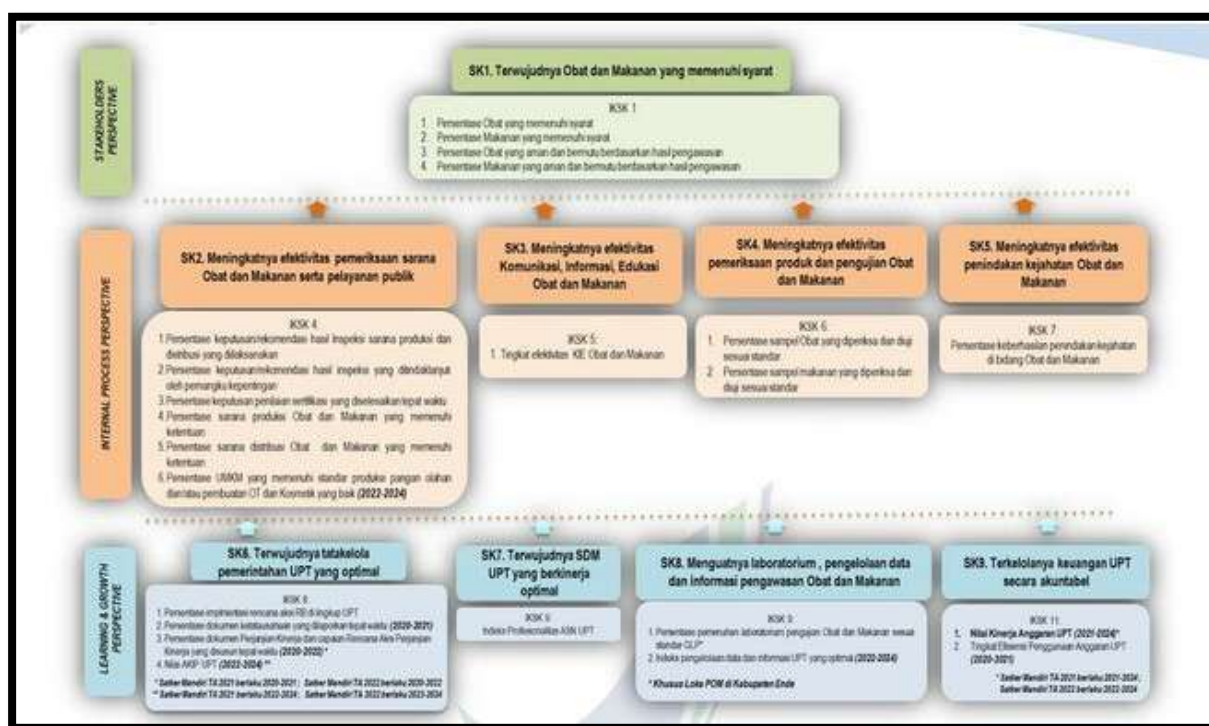
1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif dan meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu serta terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
4. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Tujuan tersebut mengacu pada tujuan Badan POM dalam rencana strategis Badan POM tahun 2020-2024. Tercapainya tujuan Loka POM di Tanah Bumbu tahun 2022-2024 diukur dengan indikator

kinerja tujuan yang juga merupakan indikator kinerja sasaran strategis, sehingga target indikator kinerja sasaran strategis dijadikan target indikator kinerja tujuan.

Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Sasaran Strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Tanah Bumbu dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Tanah Bumbu. Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun (2022-2024) ke depan diharapkan Loka POM di Tanah Bumbu akan dapat mencapai Sasaran Strategis sebagaimana pada peta strategi BSC Loka POM di Tanah Bumbu berikut :



Gambar 3 Peta Sasaran BSC Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Tabel 5 Sasaran Strategis dan Indikator Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator	
<i>Stakeholder</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat
			IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
			IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
			IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
<i>Internal Process</i>	SK2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaansarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
			IKSK 4.2	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
			IKSK 4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
			IKSK 4.4	Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
			IKSK 4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
			IKSK 4.6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
	SK3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 5.1	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 6.1	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
			IKSK 6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
	SK5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
	SK6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	IKSK 8.1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup masing-masing Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
			IKSK 8.3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu
Learning & Growth	SK7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja Optimal	IKSK 9.1	Indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
	SK8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 9.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal
	SK9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	IKSK 11.1	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Tanah Bumbu

1. Stakeholder Perspective:

a. Sasaran Strategis ke-1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Tanah Bumbu

Komoditas/produk yang diawasi Loka POM di Tanah Bumbu tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat. Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Loka POM di Tanah Bumbu merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari:

Pertama, audit (pre-market evaluation) merupakan audit yang dilakukan kepada sarana produksi sebelum mengajukan permohonan nomor izin edar di BPOM akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen.

Kedua, pengawasan setelah beredar (post-market control) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilan, serta pengawasan label/penandaan dan iklan. Pengawasan post-market dilakukan secara konsisten, dan terstandar.

Ketiga, pengujian laboratorium. Produk yang disampling berdasarkan risiko kemudian diuji melalui laboratorium di Balai Koordinator guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk tidak memenuhi syarat.

Keempat, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan projusticia dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika

pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka pelanggaran terhadap Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah-kaidah dan fungsi-fungsi pengawasan full spectrum di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan pre-market dan post-market yang profesional dan independen akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU):

1. **Persentase Obat yang memenuhi syarat, dengan target sebesar 93,5% di tahun 2024.**
2. **Persentase Makanan yang memenuhi syarat, dengan target sebesar 86% di tahun 2024.**
3. **Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, dengan target sebesar 81% di tahun 2024.**
4. **Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, dengan target sebesar 98% di tahun 2024.**

Indikator ini sebagai salah satu ukuran keberhasilan tujuan Loka POM di Tanah Bumbu yaitu: “Meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat”.

2. Internal Process Perspective

a. Sasaran Strategis ke-2: Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Tanah Bumbu

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (full spectrum) mencakup standardisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang konsisten/ memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu, diharapkan BPOM mampu melindungi masyarakat dengan optimal. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban Loka POM di Tanah Bumbu, maka perlu disusun suatu strategis yang mampu mengawalinya.

Di satu sisi tantangan dalam pengawasan Obat dan Makanan semakin tinggi, sementara sumber daya yang dimiliki terbatas, maka perlu adanya prioritas dalam penyelenggaraan tugas. Untuk itu pengawasan Obat dan Makanan seharusnya didesain berdasarkan analisis risiko, untuk

mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara proporsional untuk mencapai tujuan misi ini. Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Tanah Bumbu akan meningkat efektivitasnya apabila BPOM mampu merumuskan strategi dan langkah yang tepat. Karena pengawasan lintas sektor, BPOM perlu melakukan mitigasi risiko di semua proses bisnis serta terus meningkatkan koordinasi lintas sektor. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator. Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU):

1. **Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, dengan target sebesar 87% di tahun 2024.**
 2. **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan, dengan target sebesar 70% di tahun 2024.**
 3. **Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, dengan target sebesar 100% di tahun 2024.**
 4. **Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, dengan target sebesar 65% di tahun 2024.**
 5. **Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, dengan target sebesar 68% di tahun 2024.**
 6. **Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, dengan target sebesar 81% di tahun 2024.**
- b. **Sasaran Strategis ke-3 : Meningkatkan efektifitas komunikasi, Informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Tanah Bumbu**

Dalam subsistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus diciptakan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan Loka POM di Kabupten Tanah Bumbu melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU): **Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, dengan target sebesar 94.4% di tahun 2024.**

c. **Sasaran Strategis ke-4: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu**

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (full spectrum) mencakup standarisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan bermutu, diharapkan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu melindungi masyarakat dengan optimal. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban Loka POM di Tanah Bumbu, maka perlu disusun suatu strategi yang mampu mengawalinya. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator:

1. **Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target sebesar 50% di tahun 2024.**
2. **Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, dengan target sebesar 50% di tahun 2024.**

d. **Sasaran Strategis ke-5: Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu**

Kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar. Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menyasar ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melalui penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan yang efektif sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya yaitu: **Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dengan target sebesar 100% di tahun 2024.**

3. Learning and Growth Perspective:

a. Sasaran Strategis ke-6: Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, BPOM berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 8 (delapan) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik BPOM akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Undang-undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi andasan untuk memantapkan prinsip-prinsip good governance dalam penyelenggaraan pemerintah. Selain itu, untuk menginstitutionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di BPOM) pada tahun 2020-2024, BPOM berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RG, Opini BPK, dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di BPOM agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran. Sumber daya, yang meliputi 5 M (man, material, money, method, and machine) merupakan roda penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan BPOM untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan seluruh elemen organisasi.

Untuk melaksanakan tugas Badan POM, diperlukan kekuatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk menguatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utamanya (IKU) adalah:

1. **Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, dengan target 100% pada tahun 2024**
 2. **Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu, dengan target 100% pada tahun 2022**
- b. **Sasaran Strategis ke-7: Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal**

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan pemberhentian. Untuk mengukur keberhasilan ini dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: **Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, dengan target 84,5 di tahun 2024.**

- c. **Sasaran Strategis ke-8: Menguatnya pengelolaan data, dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu**

Salah satu aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan Obat dan Makanan adalah sistem operasional serta teknologi, komunikasi, dan informasi yang memadai. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan online. Demikian halnya dengan pengawasan obat dan makanan pada saat ini sudah seharusnya mampu beradaptasi dalam mengantisipasi permasalahan dan tantangan pengawasan di era internet of things.

Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan database merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas BPOM di era digital ini. Pada Renstra 2015-2019, BPOM telah mengembangkan berbagai sistem informasi, tetapi belum terintegrasi dengan baik dan databasenya belum diupdate secara memadai. Untuk itu maka perlu adanya fokus dalam sasaran yang terkait dengan pengelolaan sistem operasional dan TIK BPOM. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran

strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: **Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal, dengan target sebesar 3.00 di tahun 2024.**

d. Sasaran Strategis ke 9: Terkelolanya Keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara Akuntabel

Dalam ingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam Learning and Growth Perspective yang menggambarkan kemampuan BPOM dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat adalah sasaran strategis ke-10, dengan ukuran keberhasilannya adalah: **Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, dengan target sebesar 90.6 di tahun 2022.**

2.2. RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022

Dalam rangka penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2022 serta tindak lanjut dari Peraturan Badan POM no 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, maka melalui SK Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu nomor HK.02.02.29B.29B5.12.21.347 Tahun 2021 menetapkan Rencana Kinerja tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 6 Rencana Kerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Persentase UMKM yang memenuhstandar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	90.8
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup masing-masing Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	83.5
8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	2.25

9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	90.6
---	--	--	------

2.3. PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2022

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Kepala Badan POM kepada Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang telah disepakati untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Tahun 2022 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022 secara rinci sebagai berikut :

Tabel 7 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77
		Persentase Makanan yang amandan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77

3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	90.8
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup masing-masing Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	83.5

2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) TAHUN 2022

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) sajian target kinerja triwulan untuk setiap indikator yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja, untuk data sajian target kinerja perbulan dapat dilihat pada lampiran. Rincian RAPK Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, sebagai berikut :

Tabel 8 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran	Anggaran Revisi DIPA
		B03	B06	B09	B12	(Rp)	(Rp)
Terwujudnya Obat dan Makanan Yang memenuhi Syarat diwilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.5	87.5	87.5	87.5	22.854.381,-	16.964.970,-
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	82	82	82	14.124.331,-	12.865.413,-
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77	77	77	77	22.859.390,-	16.700.006,-
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96	96	14.120.587,-	12.862.047,-
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85	85	85	85	40.894.250,-	34.601.750,-
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62	62	62	62	40.894.250,-	34.601.750,-
	Persentase keputusan sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	15.000.000,-	7.400.000,-

	Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	55	55	55	55	40.894.250,-	34.601.750,-
	Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	63	63	40.894.250,-	34.601.750,-
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	19.25	38.5	57.57	77	30.000.000,-	30.000.000,-
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	90.8	90.8	90.8	90.8	274.000.000,-	263.054.000,-
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12.5	25	37.5	50	22.856.229,-	16.694.997,-
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12.5	25	37.5	50	14.121.080,-	12.862.540,-

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	15	50	98	147.557.000,-	108.621.000,-
Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup masing-masing Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	25	50	75	100	5.000.000,-	-
	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	15	38	62	100	1.322.255.000,-	1.223.525.605,-
Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-	-	-	83.5	233.310.000,-	219.375.000,-
Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	124.330.000,-	28.784.000,-
Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	15	40	75	90.6	1.322.255.000,-	1.223.525.605,-

2.5. METODE PENGUKURAN

Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan harus disimpulkan apakah berhasil atau gagal dicapai. Kinerja organisasi mengacu pada peta strategi yang disusun dengan pendekatan *Balanced Score Card*. Kriteria keberhasilan suatu sasaran strategis harus disepakati dan ditetapkan dahulu pada saat perencanaan. Keberhasilan suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau yang biasa disebut sebagai indikator kinerja.

Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator, yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Penyajian dapat berupa tabel atau grafik. Untuk indikator positif (semakin tinggi realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 9 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja

Kriteria	Capaian	Keterangan	Kesimpulan efektivitas
Tidak dapat disimpulkan	> 120%	Abu gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	< 80%	Merah	Tidak Efektif

Pengukuran Tingkat Efisiensi Kegiatan

Pengukuran efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan Indeks Efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE) yang diperoleh.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian input}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian input}} \times 100\% = 1$$

Kriteria Tingkat efisiensi Kegiatan :

- a. Efisiensi apabila TE berkisar dari 0 sampai dengan 1
- b. Tidak Efisien apabila $TE < 0$ atau $TE > 1$



BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dilakukan dengan cara membandingkan realisasi indikator kinerja utama tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan pada masing-masing perspektif, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah dalam dokumen Renstra 2020-2024, membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit lain yang sejenis dan target nasional, analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan rekomendasi perbaikan kinerja, analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) dan informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis total yaitu 109.42% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif**, adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 10 Nilai Pencapaian Strategis (NPS) Tingkat Perspektif Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Capaian (NPS)	Kriteria Capaian	Kesimpulan Efektivitas
1.	<i>Stakeholder</i>	112.72%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
2.	<i>Internal Process</i>	106.09%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
3.	<i>Learning and Growth</i>	109.44%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Untuk menjaga kesesuaian nilai NPS pada aplikasi *e-performance*, maka indikator kinerja utama (IKU) yang capaiannya melebihi 120.00% maka dilakukan penyesuaian menjadi 120.00%. Dari 9 sasaran kegiatan tahun 2022, terdapat 8 sasaran kegiatan yang telah berhasil mencapai target sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan hasil **Memenuhi Ekspektasi** dan terdapat 1 indikator dengan hasil **Tidak Dapat Disimpulkan**. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 11 Nilai Pencapaian Strategis (NPS) Tingkat Perspektif Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2022 (Penyesuaian)

Penyesuaian					
No	Sasaran Kegiatan	Capaian (NPS)	Kriteria Capaian	Kesimpulan Efektivitas	Rerata (%)
Perspektif Stakeholder					
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	112.72%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	112.72%
Perspektif Internal Process					
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	115.48%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	106.09%
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	104.11%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	102.71%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	102.04%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	
Perspektif Learning & Growth					
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	100.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	109.44% (106.11%)
7.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	103.17%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	
8.	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	133.33% (120.00%)	Tidak Dapat Disimpulkan		
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	101.26%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang telah disepakati terdapat 9 Sasaran Kegiatan dan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

Tabel 12 Nilai Pencapaian Strategis (NPS) Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi tahun 2022	Capaian Terhadap Target 2022	Kriteria Capaian	Kesimpulan efektivitas
Perspektif Stakeholder							
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.50	98.51	112.58%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82.00	96.15	112.58%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77.00	90.00	116.88%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase Makanan yang aman dan bernutu berdasarkan hasil pengawasan	96.00	100.00	104.17%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		NPS Per Sasaran Strategis			112.72%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
NPS perspektif stakeholder			112.72%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif		
Perspektif Internal Process							
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana	85.00	95.10	111.88%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		produksi dan distribusi yang dilaksanakan					
		Persentase keputusan. Rekomendasi hasil inspeksi yang di tindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62.00	74.31	119.86%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi tahun 2022	Capaian Terhadap Target 2022	Kriteria Capaian	Kesimpulan efektivitas
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55.00	63.89	116.16%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63.00	73.08	116.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00	100.00	129.87%	Tidak Dapat Di Simpulkan	
		NPS Per Sasaran Strategis			115.63%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Tingkat EfektivitasKIE Obat dan Makanan	90.80	94.53	104.11%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	NPS Per Sasaran Strategis			104.11%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.27	100.55%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	52.44	104.88%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		NPS Per Sasaran Strategis			102.71%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi tahun 2022	Capaian Terhadap Target 2022	Kriteria Capaian	Kesimpulan efektivitas
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	98.00	100.00	102.04%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		NPS Per Sasaran Strategis			102.04%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		NPS perspektif <i>stakeholder</i>			106.12%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Perspektif <i>Learning & Growth</i>							
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		NPS Per Sasaran Strategis			100.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	83.50	86.15	103.17%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		NPS Per Sasaran Strategis			103.71%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	2.25	3.00	133.33% (120.00%)	Tidak Dapat Di Simpulkan	
		NPS Per Sasaran Strategis			133.33% (120.00%)	Tidak Dapat Di Simpulkan	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi tahun 2022	Capaian Terhadap Target 2022	Kriteria Capaian	Kesimpulan efektivitas
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	90.60	91.74	101.26%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		NPS Per Sasaran Strategis			101.26%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		NPS perspektif <i>stakeholder</i>			106.24%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		NPS TOTAL			108.42%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Adapun analisa akuntabilitas kinerja yang dilakukan terhadap masing-masing sasaran kegiatan yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, sebagai berikut :

3.1.1. Sasaran Kegiatan ke- 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

A. IKU 1 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Definisi Obat yaitu mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling.

Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsanomor izin edar)
2. Produk kedaluwarsa
3. Produk rusak
4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.

Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1, 2 dan 3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (point 4), maka sampel akan tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.

Pada Tahun 2022 jumlah target sampel Obat Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah 133 sampel, dengan rincian :

Tabel 13 Target Sampel Obat Acak Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

No	Komoditi	Jumlah
1	Obat	42
2	Obat Tradisional	27
3	Suplemen Kesehatan	7
4	Obat kuasi	2
5	Kosmetik	55

Adapun rincian realisasi sebagai berikut:

Tabel 14 Realisasi Kinerja IKSK 1.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

No	Komoditi	Jumlah Sampel di sampling	Jumlah sampel diuji	Hasil Uji			% MS
				MS	TMS	Belum Selesai Uji	
1	Obat	43	43	43	0	0	100.00%
2	Obat Tradisional	27	27	27	0	0	100.00%
3	Suplemen Kesehatan	7	7	7	0	0	100.00%
4	Obat kuasi	2	2	2	0	0	100.00%
5	Kosmetik	55	55	53	2	0	91.30%
Jumlah Keseluruhan		134	134	132	2	0	98.51%

Realisasi persentase Obat memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 134 sampel Obat yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Regional 4 Samarinda (BBPOM di Samarinda, BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Palangkaraya dan BBPOM di Pontianak) dengan hasil 132 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 2 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat).

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 15 Capaian Kinerja IKSK 1.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria capaian	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.50	98.51	112.58%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja yang didapatkan dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** dengan range nilai $100\% \leq x < 120\%$.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tabel 16 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK 1.1 Tahun 2020, tahun 2021 dan tahun 2022

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2020	80.80	84.67	104.79%	Baik
2021	84.50	80.92	95.76%	Baik
2022	87.50	98.51	112.58%	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2020, persentase capaian Obat yang memenuhi syarat melebihi target yaitu sebesar 104,79% dengan kriteria **Sangat Baik**. Persentase tersebut mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 9,03% menjadi 95,76% dengan kriteria **Baik**. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2021 banyak terdapat sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dalam evaluasi penandaan yang meningkatkan jumlah sampel yang TMS dan menurunkan capaian kinerja. Pada tahun 2022 indikator persentase capaian Obat yang memenuhi syarat mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 16,82% menjadi 112,58% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM dan penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 17 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 1.1 Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2022	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2022	87.50	98.51	112.58%	Memenuhi Ekspektasi
2023	90.50	98.51	108.85%	Memenuhi Ekspektasi
2024	93.50	98.51	105.35%	Memenuhi Ekspektasi

Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2022 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan nilai capaian 105.35% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi**. Capaian ini perlu dipertahankan dan dapat dilakukan upaya yang berkesinambungan agar hasil capaian dapat konsisten dan bila perlu dapat ditingkatkan agar target Renstra tahun 2024 tetap dapat tercapai.

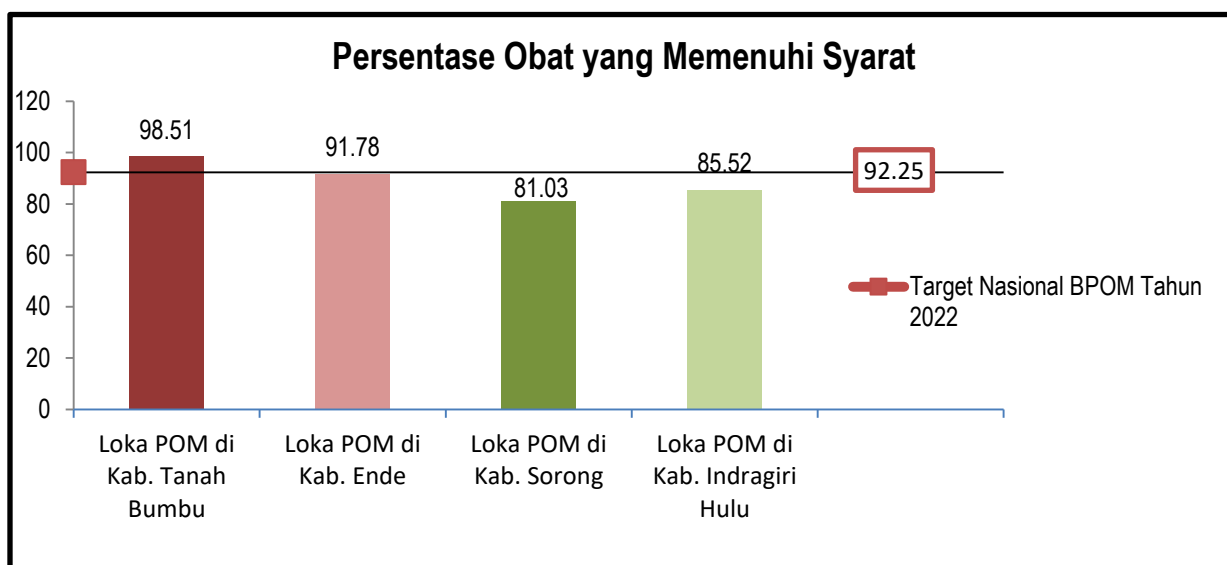
4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.07.01.2.21.01.23.62 tanggal 18 Januari 2023 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2022, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembandingan, untuk Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Sorong. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 18 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 1.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Obat yang memenuhi Syarat	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	88.00	98.51	112.58%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Ende	93.00	91.78	98.69%	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Sorong	92.00	81.03	88.56%	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	81.00	85.52	105.58%	Memenuhi Ekspektasi

Grafik 1 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.1 Tahun 2022 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 18 dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 13, hanya ada dua unit kerja yang mencapai target UPT itu sendiri, yaitu Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, sedangkan untuk Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM di Kabupaten Sorong realisasi belum mencapai target. Sedangkan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 1) hanya Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang realisasinya telah mencapai target nasional Badan POM.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2022 telah melebihi target yang ditetapkan, yaitu 112,58%. Terdapat perubahan target sampel Obat yang semula 133 menjadi 134 sampel dikarenakan ada tambahan sampel permintaan dari Balai POM di Banjarmasin untuk uji sterilitas (komoditi obat). Berdasarkan Keputusan Kepala Badan pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.3.02.22.85 tahun 2022 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat kebijakan baru terkait Regionalisasi Laboratorium yang semula pengujian hanya dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin sebagai Balai Koordinator dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, pengujian juga dilakukan oleh Balai yang menjadi anggota dari Region IV yaitu BBPOM di Samarinda sebagai Koordinator dan BBPOM di Palangkaraya serta BBPOM di Pontianak sesuai dengan parameter uji dan Balai spesifik.

Pada tahun 2022, pengujian sampel dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dilakukan pada seluruh BBPOM yang menjadi bagian dari Region IV dengan mayoritas dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin. Jika dilihat berdasarkan hasil pengujian maka, semua sampel dinyatakan Memenuhi Syarat (MS) yaitu sebanyak 134 sampel. Adapun penyebab sampel dinilai akhir sebagai sampel yang Tidak memenuhi Syarat (TMS) adalah berdasarkan hasil evaluasi penandaan. Dimana terdapat 2 sampel (kosmetik) dari 134 sampel yang TMK pada evaluasi penandaan sehingga hasil akhir yang didapatkan adalah 2 sampel TMS.

Penyebab keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :

1. Perencanaan sampling yang dilaksanakan diawal tahun
2. Pelaksanaan kegiatan sampling telah dilakukan sesuai dengan pedoman sampling
3. Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya
5. Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi oleh koordinator laboratorium regional wilayah IV (Balai Besar POM di Samarinda) setiap triwulan
6. Pemanfaatan *google spreadsheet* (<https://site.google.com/view/loka-pom-tanbu/pemeriksaan/2022>) dapat terlaksana dengan baik, dimana dapat memudahkan petugas dalam pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman dan juga pembagian sampel dapat diakses secara *online*.
7. Aktif melakukan koordinasi secara rutin dengan PIC Balai Penguji laboratorium regional IV terkait pelaksanaan sampling sehingga dapat meminimalisir kesalahan.

Capaian kinerja indikator persentase Obat yang memenuhi syarat yang dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** disebabkan karena rendahnya sampel yang TMK penandaan. Meskipun hasil pengujian MS apabila evaluasi terhadap penandaan sampel adalah TMK maka kesimpulan akhir sampel tersebut dinyatakan TMS yang dapat menurunkan capaian kinerja. Rendahnya jumlah sampel yang TMK penandaan dapat menunjukkan bahwa rendahnya sebaran produk Obat dan daya beli masyarakat terhadap produk dengan penandaan yang tidak sesuai dengan peraturan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Agar hasil capaian kinerja dapat konsisten dan dapat ditingkatkan maka dilakukan beberapa langkah-langka perbaikan, yaitu:

1. Melakukan peningkatan kompetensi terhadap petugas yang melakukan sampling dan evaluasi penandaan
2. Melakukan koordinasi secara rutin dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap penilaian evaluasi penandaan
3. Melakukan koordinasi dengan Regional IV terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin
4. Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 16.964.970,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 16.694.422,- dan persentase capaian 98.41%.

Tabel 19 Efisiensi Anggaran IKSK 1.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Obat yang memenuhi syarat	112.58%	98.41%	1.14	0.14	100% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.14

dengan capaian TE sebesar 100% (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat memaksimalkan capaian output hingga 112.58% dan realisasi anggaran sebesar 98.41%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2022 indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan upaya dengan melakukan evaluasi penandaan untuk produk yang akan disampling (*on site*) yang telah memenuhi ketentuan dalam pedoman sampling untuk sampel (jumlah minimal dan pengacakan sampel) untuk dapat meminimalisir sampel yang TMK penandaan.

8) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 20 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 1.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Pengembangan kompetensi teknis petugas terkait sampling dan evaluasi penandaan produk Obat	Rekomendasi telah terlaksana namun masih dibutuhkan peningkatan kompetensi dan koordinasi lebih lanjut	Pengembangan kompetensi teknis petugas terkait sampling dan evaluasi penandaan produk Obat agar selalu <i>update</i>	2023
Melakukan koordinasi secara rutin dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap penilaian evaluasi penandaan		Rutin melakukan koordinasi secara rutin dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap penilaian evaluasi penandaan	2023

B. IKU 2 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Definisi makanan yakni Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Kemudian terhadap pangan adalah sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air,

baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012).

Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling.

Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsanomor izin edar);
2. Produk kedaluwarsa;
3. Produk rusak;
4. Tidak memenuhi ketentuan label;
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Makanan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Makanan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.

Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1, 2 dan 3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (point 4), maka sampel akan tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.

Pada Tahun 2022 jumlah sampel Makanan yang disampling dengan metode acak oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah 29 sampel. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 21 Realisasi Kinerja IKSK 1.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Komoditi	Jumlah Sampel di sampling	Jumlah sampel diuji	Hasil Uji			% MS
			MS	TMS	Belum Selesai Uji	
Makanan	29	29	28	1	0	96.15%

Realisasi persentase makanan memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 29 sampel Makanan acak yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan pengujian

laboratorium yang dilakukan oleh Regional 4 Samarinda (BBPOM di Samarinda, BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Palangkaraya dan BBPOM di Pontianak) dengan hasil 28 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 1 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat).

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 22 Capaian Kinerja IKSK 1.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82.00%	96.15%	117.26%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, hasil capaian kinerja yang didapatkan memenuhi kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** dengan range nilai $100\% \leq x < 120\%$.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tabel 23 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK 1.2 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2020	78.00	69.70	89.36%	Cukup
2021	80.00	93.10	116.38%	Sangat Baik
2022	82.00	96.15	117.26%	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2020, persentase capaian makanan yang memenuhi syarat belum mencapai target yaitu sebesar 89,36% dengan kriteria capaian yaitu **Cukup**. Persentase tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 27,02% menjadi 116,38% dengan kriteria capaian **Sangat Baik**. Pada tahun 2022 indikator persentase capaian makanan yang memenuhi syarat mengalami peningkatan sebesar 0,88% menjadi 117,26% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM dan penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 24 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 1.2 Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2022	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2022	82.00	96.15	117.26%	Memenuhi Ekspektasi
2023	84.00	96.15	114.46%	Memenuhi Ekspektasi
2024	86.00	96.15	111.80%	Memenuhi Ekspektasi

Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2022 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan nilai capaian 111.80% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi**. Capaian ini perlu dipertahankan dan dapat dilakukan upaya yang berkesinambungan agar hasil capaian dapat konsisten dan bila perlu dapat ditingkatkan agar target Renstra tahun 2024 tetap dapat tercapai.

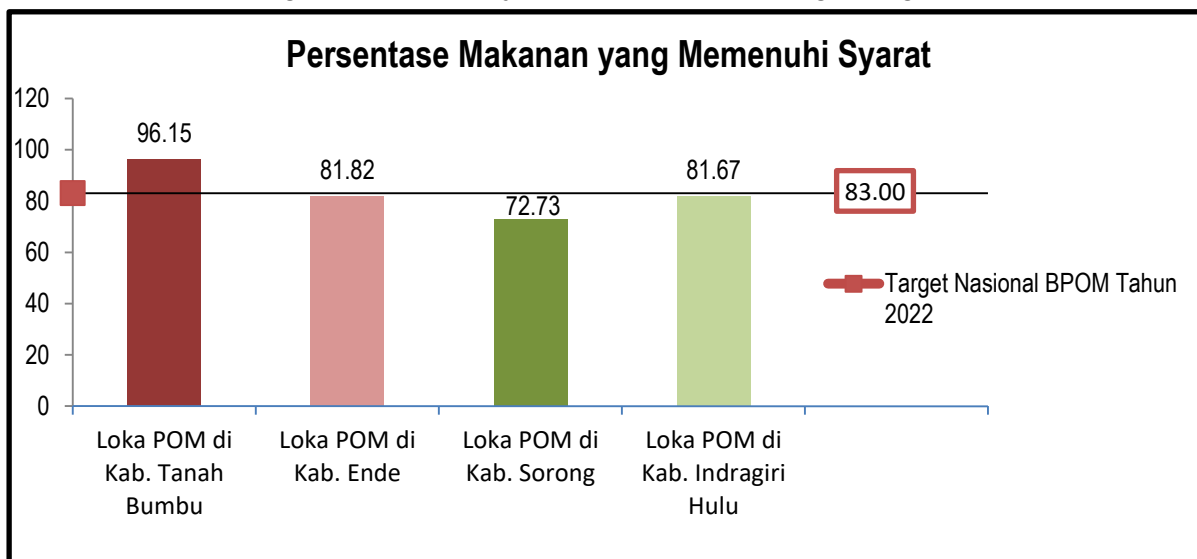
4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.07.01.2.21.01.23.62 tanggal 18 Januari 2023 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2022, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembandingan, untuk Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Sorong. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 25 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 1.2 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Makana yang memenuhi Syarat	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	82.00	96.15	117.26%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Ende	93.50	81.82	87.51%	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Sorong	91.00	72.73	79.92%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	81.00	81.67	100.83%	Memenuhi Ekspektasi

Grafik 2 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.2 tahun 2022 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 25 dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 13, hanya ada dua unit kerja yang mencapai target UPT itu sendiri, yaitu Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, sedangkan untuk Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM di Kabupaten Sorong realisasi belum mencapai target. Untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 2) hanya Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang realisasinya telah mencapai target nasional Badan POM.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2022 telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 117,26%. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.3.02.22.85 tahun 2022 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat kebijakan baru terkait Regionalisasi Laboratorium yang awalnya pengujian hanya dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin sebagai Balai Koordinator dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, pengujian juga dilakukan oleh Balai yang menjadi anggota dari Region IV Samarinda yaitu BBPOM di Samarinda sebagai Koordinator dan BBPOM di Palangkaraya serta BBPOM di Pontianak sesuai dengan parameter uji dan Balai spesifik yang telah ditentukan.

Pada tahun 2022, pengujian sampel dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dilakukan pada seluruh BBPOM yang menjadi bagian dari Region IV dengan mayoritas pengujian dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin. Jika dilihat berdasarkan hasil pengujian saja, semua sampel telah MS

(Memenuhi Syarat) yaitu sebanyak 25 sampel. Yang menyebabkan sampel dinilai sebagai sampel yang TMS (Tidak Memenuhi Syarat) adalah evaluasi penandaan. Hanya 1 sampel dari 25 sampel yang TMK (Tidak memenuhi ketentuan) pada evaluasi penandaan sehingga hasil akhir yang didapatkan adalah 1 (satu) sampel TMS.

Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 ini dipengaruhi oleh kepatuhan produsen dalam penerapan CPPOB (Cara Pembuatan Pangan Olahan Yang Baik) dalam setiap proses produksi dan penggunaan penandaan/label pada produk yang telah disetujui sebelumnya. Selain itu sampel yang disampling sebisa mungkin harus memiliki nomor izin edar, merk dan nomor bets yang sama dengan yang telah pernah disampling sebelumnya (kecuali terkendala keterbatasan jumlah dan jenis sampel di daerah), agar tidak terjadi duplikasi dengan parameter uji sebelumnya serta dapat digambarkan profil keamanan dan mutu produk secara keseluruhan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Penyebab keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :

1. Perencanaan sampling yang dilaksanakan di awal tahun
2. Pelaksanaan kegiatan sampling telah dilakukan sesuai dengan pedoman sampling
3. Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya
5. Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi oleh koordinator laboratorium regional wilayah IV (Balai Besar POM di Samarinda) setiap triwulan
6. Pemanfaatan *google spreadsheet* (<https://site.google.com/view/loka-pom-tanbu/pemeriksaan/2022>) dapat terlaksana dengan baik, dimana dapat memudahkan petugas dalam pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman dan juga pembagian sampel dapat diakses secara *online*.
7. Aktif melakukan koordinasi secara rutin dengan PIC Balai Penguji laboratorium regional IV terkait pelaksanaan sampling sehingga dapat meminimalisir kesalahan.

Capaian kinerja indikator persentase makanan yang memenuhi syarat dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi**. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut karena rendahnya sampel yang TMK penandaan. Meskipun hasil pengujian MS apabila evaluasi terhadap penandaan sampel adalah TMK maka kesimpulan akhir sampel tersebut dinyatakan TMS yang dapat menurunkan capaian kinerja. Rendahnya jumlah sampel yang TMK penandaan dapat menunjukkan bahwa rendahnya sebaran produk makanan dengan penandaan yang tidak sesuai dengan peraturan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp.12.865.413,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 12.863.979,- dan persentase capaian 99.99%.

Tabel 26 Efisiensi Anggaran IKS 1.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	117.26%	99.99%	1.17	0.17	100% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.17 dengan capaian TE sebesar 100% (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat memaksimalkan capaian output hingga 117.26% dan realisasi anggaran sebesar 99.99%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2022 indikator persentase makanan yang memenuhi syarat, beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target, antara lain:

1. Melakukan koordinasi dengan Regional IV Samarinda terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin

2. Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk makanan sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan persyaratan yang ada pada kemasan
3. Pengawasan penandaan produk makanan yang dilakukan secara rutin oleh seluruh UPT di Indonesia dan ditindaklanjuti oleh pusat melalui pembinaan berupa surat peringatan ke sarana produksi agar melakukan perbaikan untuk penandaan/ label produk agar senantiasa memenuhi ketentuan yang berlaku
4. Tindak lanjut yang hasil pengujian yang dilakukan oleh UPT dilakukan secara rutin oleh Pusat untuk produk-produk yang TMS berupa surat penghentian sementara kegiatan atau penarikan produk di sarana distribusi agar produk tersebut tidak lagi beredar di masyarakat

8) Tindaklanjuti Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 27 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKS 1.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Pengembangan kompetensi teknis petugas terkait sampling dan evaluasi penandaan produk makanan	Rekomendasi telah terlaksana namun masih dibutuhkan peningkatan kompetensi dan koordinasi lebih lanjut	Pengembangan kompetensi teknis petugas terkait sampling dan evaluasi penandaan produk Obat agar selalu <i>update</i>	2023
Melakukan koordinasi secara rutin dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap penilaian evaluasi penandaan		Rutin melakukan koordinasi secara rutin dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap penilaian evaluasi penandaan	2023
Melaksanakan intervensi melalui pemeriksaan sarana produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu agar konsisten melaksanakan CPPOB dan meningkatkan pengawasan Penandaan Pangan di sarana distribusi pangan		Rutin melaksanakan dan meningkatkan intervensi melalui pemeriksaan sarana produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu agar konsisten melaksanakan CPPOB dan meningkatkan pengawasan Penandaan Pangan di sarana distribusi pangan	2023

C. IKU 3 Persentase Obat yang Aman Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Definisi Obat yaitu mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling.

Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar);
2. Produk kadaluarsa;
3. Produk rusak;
4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan;
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Makanan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Makanan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.

Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1, 2 dan 3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (point 4), maka sampel akan tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.

Pada Tahun 2022 jumlah sampel Obat targeted oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah 50 sampel. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 28 Target Sampel Obat Targeted Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

No	Komoditi	Jumlah
1	Obat	10
2	Obat Tradisional	12
3	Suplemen Kesehatan	3
4	Obat kuasi	1
5	Kosmetik	24

Adapun rincian realisasi sebagai berikut:

Tabel 29 Realisasi Kinerja IKSK 1.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

No	Komoditi	Jumlah Sampel di sampling	Jumlah sampel diuji	Hasil Uji			% MS
				MS	TMS	Belum Selesai Uji	
1	Obat	10	10	10	0	0	100.00%
2	Obat Tradisional	12	12	11	1	0	91.67%
3	Suplemen Kesehatan	3	3	3	0	0	100.00%
4	Obat kuasi	1	1	1	0	0	100.00%
5	Kosmetik	24	24	20	4	0	83.33%
Jumlah Keseluruhan		50	50	45	5	0	90.00%

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 50 sampel Obat targeted yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Regional 4 Samarinda (BBPOM di Samarinda, BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Palangkaraya dan BBPOM di Pontianak) dengan hasil 45 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 5 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Capaian persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2022 melebihi target yaitu 116,88% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 30 Capaian Kinerja IKSK 13 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77.00%	90.00%	116.88%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** dengan range nilai $100\% \leq x < 120\%$.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tabel 31 Perbandingan Capaian Kinerja IKS 1.3 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2020	85.00	75.66	89.13%	Cukup
2021	75.00	90.38	120.51%	Tidak Dapat di Simpulkan
2022	77.00	90.00	116.88%	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2020, persentase capaian Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan melebihi target yaitu sebesar 89,13% dengan kriteria capaian yaitu **Cukup**. Persentase tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 31,38% menjadi 120,15% kriteria penilaian **Tidak dapat disimpulkan** karena lebih dari 120%. Pada tahun 2022 indikator persentase capaian Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mengalami penurunan sebesar 3,27% menjadi 116,88% hal ini disebabkan karena jumlah sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dalam evaluasi penandaan lebih banyak sehingga menurunkan capaian kinerja tetapi masih melebihi target dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif**.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM dan penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 32 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 1.3 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020 - 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2022	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2022	77.00	90.00	116.88%	Memenuhi Ekspektasi
2023	79.00	90.00	113.92%	Memenuhi Ekspektasi
2024	81.00	90.00	111.11%	Memenuhi Ekspektasi

Capaian Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan nilai capaian 111.11% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi**. Capaian ini perlu dipertahankan dan dapat dilakukan upaya yang berkesinambungan agar hasil capaian dapat konsisten dan bila perlu dapat ditingkatkan agar target Renstra tahun 2024 tetap dapat tercapai.

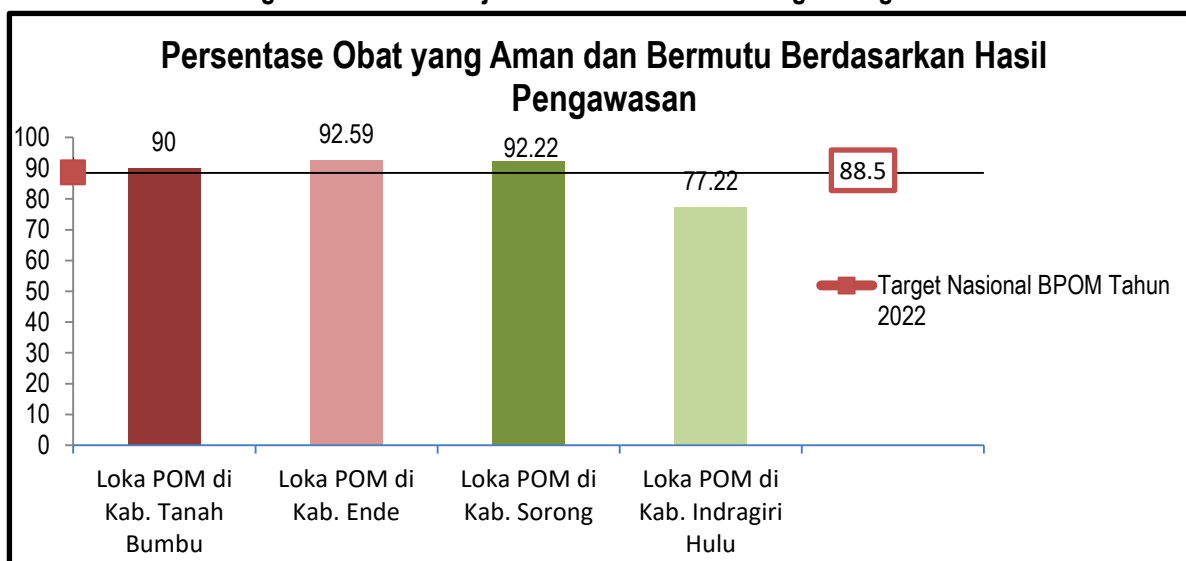
4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasioanal Badan POM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.07.01.2.21.01.23.62 tanggal 18 Januari 2023 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2022, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembandingan, untuk Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Sorong. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 33 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.3 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	77.00	90.00	116.88%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Ende	89.00	92.59	104.62%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Sorong	96.00	92.22	96.57%	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	78.00	77.22	99.00%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Grafik 3 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.3 tahun 2022 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 33 dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 13, terdapat tiga unit kerja yang mencapai target UPT itu sendiri, yaitu Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM di Kabupaten Sorong, sedangkan untuk Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu belum mencapai target. Sedangkan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 3), Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM di Kabupaten Sorong yang realisasinya telah mencapai target nasional Badan POM dengan nilai capaian tertinggi oleh Loka POM di Kabupaten Ende.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 116,88%. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.3.02.22.85 tahun 2022 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat kebijakan baru terkait Regionalisasi Laboratorium yang awalnya pengujian hanya dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin sebagai Balai Koordinator dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, pengujian juga dilakukan oleh Balai yang menjadi anggota dari Region IV Samarinda yaitu BBPOM di Samarinda sebagai Koordinator dan BBPOM di Palangkaraya serta BBPOM di Pontianak sesuai dengan parameter uji dan Balai spesifik yang telah ditentukan.

Pada tahun 2022, pengujian sampel dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dilakukan pada seluruh BBPOM yang menjadi bagian dari Region IV dengan mayoritas pengujian dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin. Jika dilihat berdasarkan hasil pengujian saja, semua sampel telah MS (Memenuhi Syarat) yaitu sebanyak 50 sampel. Yang menyebabkan sampel dinilai sebagai sampel yang TMS (Tidak Memenuhi Syarat) adalah evaluasi penandaan. Hanya 5 sampel dari 50 sampel yang TMS, terdiri dari 3 sampel kosmetik yang TMK (Tidak memenuhi ketentuan) penandaan, 1 kosmetik yang TMS hasil pengujian dan 1 sampel OT yang TMS hasil pengujian.

Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dipengaruhi oleh kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam setiap proses produksi dan penggunaan penandaan/label pada produk telah memenuhi ketentuan yang berlaku atau telah disetujui sebelumnya. Selain itu sampel yang disampling sebisa mungkin harus memiliki nomor izin edar, merk dan nomor bets yang sama dengan yang telah pernah disampling sebelumnya (kecuali terkendala keterbatasan jumlah dan jenis sampel di daerah), agar tidak terjadi duplikasi dengan parameter uji sebelumnya serta dapat digambarkan profil keamanan dan mutu produk secara keseluruhan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten tanah Bumbu.

Penyebab keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :

1. Perencanaan sampling yang dilaksanakan diawal tahun
2. Pelaksanaan kegiatan sampling telah dilakukan sesuai dengan pedoman sampling
3. Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya
5. Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi oleh koordinator laboratorium regional wilayah IV (Balai Besar POM di Samarinda) setiap triwulan
6. Pemanfaatan *google spreadsheet* (<https://site.google.com/view/loka-pom-tanbu/pemeriksaan/2022>) dapat terlaksana dengan baik, dimana dapat memudahkan petugas dalam pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman dan juga pembagian sampel dapat diakses secara *online*.
7. Aktif melakukan koordinasi secara rutin dengan PIC Balai Penguji laboratorium regional IV terkait pelaksanaan sampling sehingga dapat meminimalisir kesalahan.

Capaian kinerja indikator persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi**. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut karena rendahnya sampel yang TMK penandaan. Meskipun hasil pengujian MS apabila evaluasi terhadap penandaan sampel adalah TMK maka kesimpulan akhir sampel tersebut dinyatakan

TMS yang dapat menurunkan capaian kinerja. Rendahnya jumlah sampel yang TMK penandaan dapat menunjukkan bahwa rendahnya sebaran produk Obat dengan penandaan yang tidak sesuai dengan peraturan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp.16.700.006,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 16.699.431,- dan persentase capaian 100.00%.

Tabel 34 Efisiensi Anggaran IKSK 1.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran(Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	116.88%	100.00%	1.17	0.17	100% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.17 dengan capaian TE sebesar 100% (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat memaksimalkan capaian output hingga 116.88% dan realisasi anggaran sebesar 100.00%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2022 indikator persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target, antara lain:

1. Melakukan koordinasi dengan Regional IV Samarinda terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin
2. Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan persyaratan yang ada pada kemasan
3. Pengawasan penandaan yang dilakukan secara rutin oleh seluruh UPT di Indonesia dan ditindaklanjuti oleh pusat melalui pembinaan berupa surat peringatan ke sarana produksi agar melakukan perbaikan untuk penandaan/ label produk agar senantiasa memenuhi ketentuan yang berlaku
4. Tindak lanjut yang hasil pengujian yang dilakukan oleh UPT dilakukan secara rutin oleh Pusat untuk produk-produk yang TMS berupa surat penghentian sementara kegiatan atau penarikan produk di sarana distribusi agar produk tersebut tidak lagi beredar di masyarakat.

8) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 35 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Kinerja IKSK 1.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Pengembangan kompetensi teknis petugas terkait sampling dan evaluasi penandaan produk Obat	Rekomendasi telah terlaksana namun masih dibutuhkan peningkatan kompetensi dan koordinasi lebih lanjut	Pengembangan kompetensi teknis petugas terkait sampling dan evaluasi penandaan produk Obat agar selalu <i>update</i>	2023
Melakukan koordinasi dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap penilaian evaluasi penandaan		Rutin melakukan koordinasi secara rutin dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap penilaian evaluasi penandaan	2023

D. IKU 4 Persentase Makanan yang Aman Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Definisi makanan yakni Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Kemudian terhadap pangan adalah sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012).

Selanjutnya mengenai definisi dari Aman dan Bermutu adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Terhadap Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.

Pada Tahun 2022 jumlah sampel Makanan tergeted oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah 14 sampel. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 36 Realisasi Kinerja IKSK 1.4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Komoditi	Jumlah Sampel di sampling	Jumlah sampel diuji	Hasil Uji			% MS
			MS	TMS	Belum Selesai Uji	
Makanan	14	14	14	0	0	100.00%

Realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 14 sampel Makanan targeted yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Regional 4 Samarinda (BBPOM di Samarinda, BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Palangkaraya dan BBPOM di Pontianak) dengan hasil semua sampel MS (Memenuhi Syarat).

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 37 Capaian Kinerja IKSK 1.4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.00%	100.00%	104.17%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** dengan range nilai $100\% \leq x < 120\%$.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tabel 38 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK 1.4 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2020	85.00	100.00	117.65%	Sangat Baik
2021	95.00	91.67	96.49%	Baik
2022	96.00	100.00	104.17%	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2020, persentase capaian Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan melebihi target yaitu sebesar 117.65% dengan kriteria capaian yaitu **Sangat Baik**. Persentase tersebut mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 21.16% menjadi 95.49% kriteria penilaian **Baik**. Hal ini disebabkan karena terdapat peningkatan target indikator dan jumlah sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dalam evaluasi penandaan. Pada tahun 2022 indikator persentase capaian Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mengalami peningkatan sebesar 7.68% menjadi 104.17% kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif**.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM dan penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022

tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 39 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.4 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2022	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2022	96.00	100.00	104.17%	Memenuhi ekspektasi
2023	97.00	100.00	103.09%	Memenuhi ekspektasi
2024	98.00	100.00	102.04%	Memenuhi ekspektasi

Capaian Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 telah mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 102.04% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi**. Walaupun target indikator ini telah tercapai, namun diperlukan upaya *continuous quality improvement* untuk memperbaiki dan meningkatkan inovasi secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasioanal Badan POM

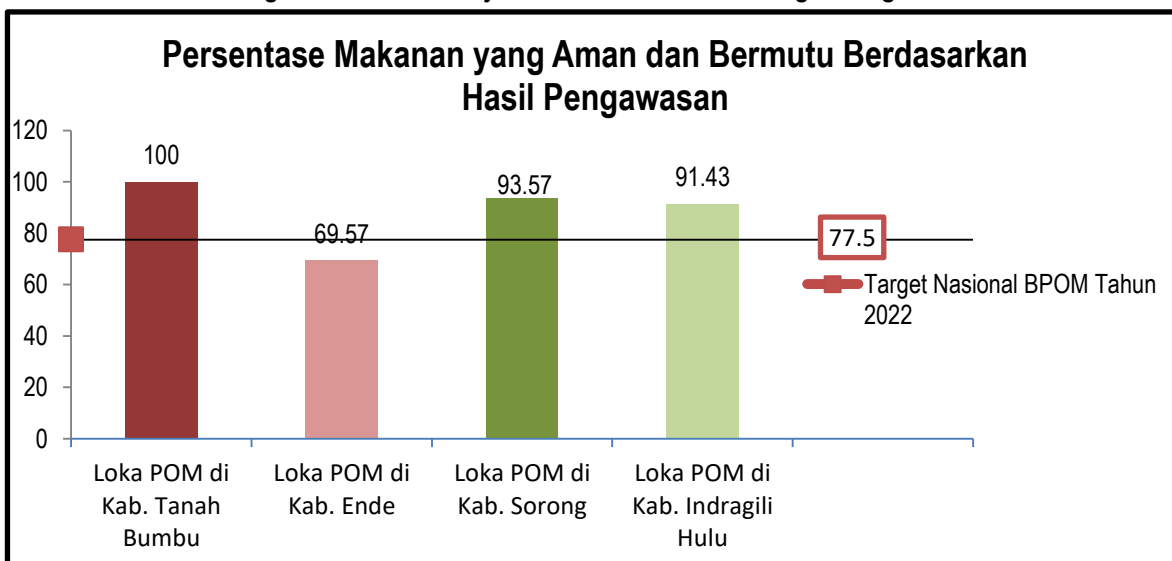
Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.07.01.2.21.01.23.62 tanggal 18 Januari 2023 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2022, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kabupaten Inragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Sorong. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 40 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.4 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya tahun 2022

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Makanan yang Aman	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	96.00	100.00	104.17%	Memenuhi Ekspektasi

dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	Loka POM di Kabupaten Ende	77.00	69.57	90.35%	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Sorong	85.00	93.75	110.29%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	77.00	91.43	118.74%	Memenuhi Ekspektasi

Grafik 4 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 1.4 tahun 2022 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 41 dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 13, terdapat tiga unit kerja yang mencapai target UPT itu sendiri, yaitu Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Sorong, sedangkan untuk Loka POM di Kabupaten Ende belum mencapai target. Untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 4), terdapat tiga unit kerja yang telah mencapai target nasional Badan POM yakni Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Sorong. Dimana Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pencapaian kinerjanya lebih unggul dibandingkan dengan ketiga Loka POM kluster 13.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 104,17%. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.3.02.22.85 tahun 2022 tentang Regionalisasi

Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat kebijakan baru terkait Regionalisasi Laboratorium yang awalnya pengujian hanya dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin sebagai Balai Koordinator dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, pengujian juga dilakukan oleh Balai yang menjadi anggota dari Region IV Samarinda yaitu BBPOM di Samarinda sebagai Koordinator dan BBPOM di Palangkaraya serta BBPOM di Pontianak sesuai dengan parameter uji dan Balai spesifik yang telah ditentukan.

Pada tahun 2022, pengujian sampel makanan targeted dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dilakukan pada BBPOM di Samarinda dan BBPOM di Banjarmasin. Karena untuk sampel makanan targeted evaluasi penandaan tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS, maka hasil pengujian saja yang menjadi perhitungan dalam indikator dan semua sampel makanan targeted yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu semua MS.

Capaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 ini dipengaruhi oleh kepatuhan produsen dalam penerapan CPPOB (Cara Pembuatan Pangan Olahan Yang Baik) dalam setiap proses produksi dan penggunaan penandaan/label pada produk yang telah disetujui sebelumnya. Selain itu sampel yang disampling sebisa mungkin harus memiliki nomor izin edar, merk dan nomor bets yang sama dengan yang telah pernah disampling sebelumnya (kecuali terkendala keterbatasan jumlah dan jenis sampel di daerah), agar tidak terjadi duplikasi dengan parameter uji sebelumnya serta dapat digambarkan profil keamanan dan mutu produk secara keseluruhan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten tanah Bumbu.

Penyebab keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh perencanaan sampling yang dilaksanakan di awal tahun dan pelaksanaan sampling serta evaluasi penandaan yang dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman. Capaian kinerja indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan kriteria capaian yaitu **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif**.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp.12.862.047,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 12.860.614,- dan persentase capaian 99.99%.

Tabel 41 Efisiensi Anggaran IKSK 1.4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran(Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	104.17%	99.99%	1.04	0.04	100% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.04 dengan capaian TE sebesar 100% (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat memaksimalkan capaian output hingga 104.17% dan realisasi anggaran sebesar 99.99%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2022 indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target, antara lain:

1. Melakukan koordinasi dengan Regional IV Samarinda terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin
2. Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk makanan sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan persyaratan yang ada pada kemasan
3. Pengawasan penandaan produk makanan yang dilakukan secara rutin oleh seluruh UPT di Indonesia dan ditindaklanjuti oleh pusat melalui pembinaan berupa surat peringatan ke sarana

produksi agar melakukan perbaikan untuk penandaan/ label produk agar senantiasa memenuhi ketentuan yang berlaku

4. Tindak lanjut yang hasil pengujian yang dilakukan oleh UPT dilakukan secara rutin oleh Pusat untuk produk-produk yang TMS berupa surat penghentian sementara kegiatan atau penarikan produk di sarana distribusi agar produk tersebut tidak lagi beredar di masyarakat.

8) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 42 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 1.4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Pengembangan kompetensi teknis petugas terkait sampling dan evaluasi penandaan produk makanan	Rekomendasi telah terlaksana namun masih dibutuhkan peningkatan kompetensi dan koordinasi lebih lanjut	Pengembangan kompetensi teknis petugas terkait sampling dan evaluasi penandaan produk Obat agar selalu <i>update</i>	2023
Melakukan koordinasi dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap penilaian evaluasi penandaan		Rutin melakukan koordinasi secara rutin dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap penilaian evaluasi penandaan	2023
Melaksanakan intervensi melalui pemeriksaan sarana produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu agar konsisten melaksanakan CPPOB dan meningkatkan pengawasan Penandaan Pangan di sarana distribusi pangan.		Melaksanakan dan meningkatkan intervensi melalui pemeriksaan sarana produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu agar konsisten melaksanakan CPPOB dan meningkatkan pengawasan Penandaan Pangan di sarana distribusi pangan.	2023

3.1.2. Sasaran Kegiatan ke- 2 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

A. IKU 5 Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Yang Dilaksanakan

Definisi terhadap keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi adalah keputusan/ rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/ distribusi. Kemudian terhadap keputusan yang dilakukan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

Terhadap keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

1. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT
2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT
3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat
4. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT

Selanjutnya mengenai Pemangku kepentingan adalah pihak berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, seperti Pelaku Usaha dan/atau Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.

Hasil perhitungan realisasi pada tahun 2022 diperoleh dari rata-rata capaian perbandingan jumlah *feedback* tindak lanjut sebanyak 282 tindak lanjut dari 299 rekomendasi, adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 43 Realisasi Kinerja IKSK 4.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

No	Keputusan/Rekomendasi	Jumlah Rekomendasi	Jumlah Tindak lanjut	%Capaian
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	149	142	95.30%
2	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	50	50	100.00%
3	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	100	90	90.00%
4	Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	0	0	0.00%
Rata-rata				95.10%

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 44 Capaian Kinerja IKSK 4.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85.00%	95.10%	111.88%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Pada tahun 2022, jumlah keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah sebanyak 282 keputusan/ rekomendasi yang dilaksanakan dari 299 rekomendasi yang ada sehingga diperoleh persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian 111,88% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** dengan range nilai $100\% \leq x < 120\%$.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tabel 45 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 4.1 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2020	87.00	83.48	95.95%	Baik
2021	84.00	100.00	119.05%	Sangat Baik
2022	85.00	95.10	111.88%	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2020, persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tidak mencapai target yaitu 95.95% walaupun demikian kriteria capaian yaitu **Baik** dan untuk tahun 2021 persentase capaian mengalami kenaikan sebesar 19.8% menjadi 119.05% dengan kriteria capaian yaitu **Sangat Baik**. Pada tahun 2022 indikator persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan mengalami penurunan sebesar 7.17% menjadi 111.88% , hal ini disebabkan karena beberapa keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/ distribusi belum ditindaklanjuti sampai dengan akhir tahun, tetapi data tetap dimasukkan ke dalam jumlah penyebut sehingga secara perhitungan menyebabkan penurunan capaian total indikator tersebut. Meskipun mengalami penurunan capaian kinerja tersebut masih melebihi target dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif**.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM dan penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 46 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.1 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2022-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2022	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2022	85.00	95.10	111.88%	Memenuhi ekspektasi
2023	86.00	95.10	110.58%	Memenuhi ekspektasi
2024	87.00	95.10	109.31%	Memenuhi ekspektasi

Capaian Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 telah mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 109.31% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi**. Walaupun target indikator ini telah tercapai, namun diperlukan upaya *continuous quality improvement* untuk memperbaiki dan meningkatkan inovasi secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasioanal Badan POM

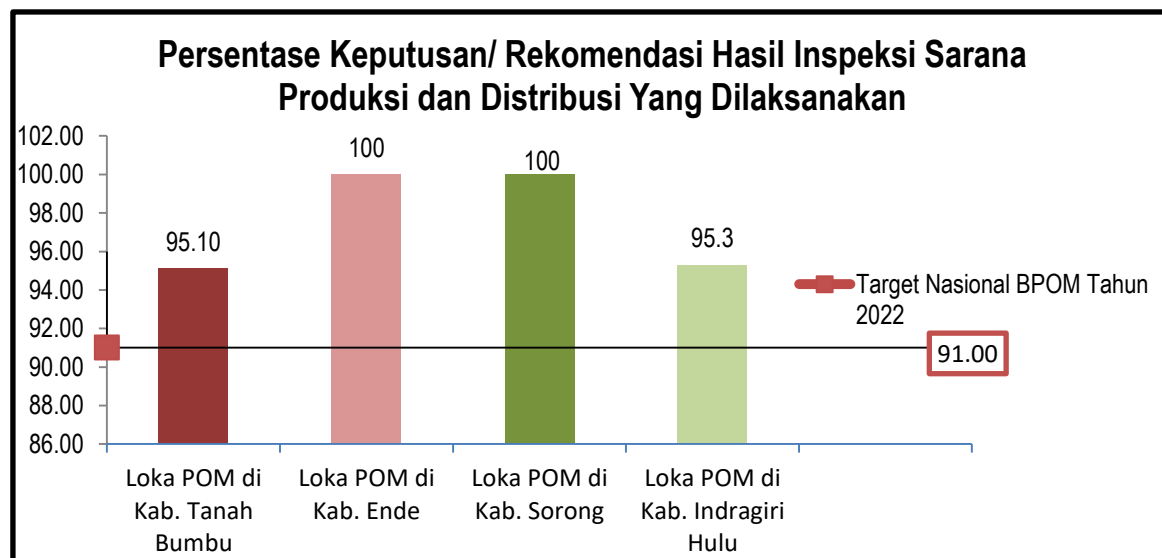
Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.07.01.2.21.01.23.62 tanggal 18 Januari 2023 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2022, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kabupaten Inragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Sorong. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 47 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Yang Dilaksanakan	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	85.00	95.10	111.88%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Ende	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Sorong	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi

	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	88.00	95.30	108.30%	Memenuhi Ekspektasi
--	--------------------------------------	-------	-------	---------	---------------------

Grafik 5 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.1 tahun 2022 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 47 dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 13, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri dan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 5) semua unit kerja juga telah mencapai target nasional Badan POM. Data capaian tertinggi pada indikator ini oleh unit kerja kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan capaian Tahun 2022, masih terdapat 7 keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang belum ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT. Capaian tersebut terkait pada komoditi pangan dalam pembuatan Tindak Lanjut (TL) hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan yaitu 7 dari 77 (9,09%) keputusan hasil inspeksi yang masih belum ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten tanah Bumbu sampai dengan 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan oleh kegiatan inspeksi yang dilakukan pada Desember yaitu Intensifikasi Pengawasan Pangan Natal dan Tahun Baru. Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) saat intensifikasi tersebut surat TL diberikan mengikuti *timeline* maksimal dari pembuatan TL oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sehingga inspeksi yang dilaksanakan pada minggu ke- 2 sampai ke-4 Desember, TL diselesaikan pada minggu ke-1 bulan Januari 2023.

Berdasarkan capaian Tahun 2022, masih terdapat 10 rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang belum ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat. Capaian tersebut terkait pada komoditi kosmetik dan pangan yaitu dalam hal evaluasi terhadap pengawasan iklan dan penandaan yang dilaporkan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Untuk komoditi kosmetik 3 dari 22 laporan pengawasan iklan/ penandaan (13,63%) belum dievaluasi oleh Pusat dan untuk komoditi pangan yaitu 7 dari 22 (31,82%) belum dievaluasi oleh Pusat. Hasil evaluasi terakhir laporan pengawasan iklan yang dievaluasi oleh Pusat untuk pangan adalah sampai dengan bulan Juli dan untuk kosmetik sampai dengan bulan Agustus. Laporan penandaan yang belum dievaluasi adalah penandaan pangan pada bulan September-November.

Meskipun masih terdapat beberapa keputusan/ rekomendasi yang belum ditindaklanjuti, tetapi persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan masih sesuai (melebihi) target kinerja yaitu 111,88% dengan kesimpulan efektivitas **“Efektif”**. Hal ini disebabkan karena Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menindaklanjuti semua rekomendasi baik itu dari Loka sendiri terkait hasil inspeksi (kecuali bulan desember) maupun rekomendasi dari Pusat.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan dalam mencapai target keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan yaitu :

1. Menindaklanjuti semua keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan dan mengalihkan capaian akhir tahun yang tidak bisa dihitung sebagai *carry over* agar tidak mengurangi capaian tahun berjalan.
2. melakukan koordinasi dengan Pusat (evaluator masing-masing komoditi) terkait rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat dalam hal evaluasi pengawasan iklan dan penandaan terutama untuk pelaporannya belum menggunakan SIPT. Hal ini dikarenakan *feedback* yang cenderung lambat, tidak dapat dikontrol, dan tidak konsisten dari Pusat.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran

dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp.34.601.750,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 34.592.765,- dan persentase capaian 99.97%.

Tabel 48 Efisiensi Anggaran IKSK 4.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran(Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Yang Dilaksanakan	111.88%	99.97%	1.12	0.12	100% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.12 dengan capaian TE kegiatan sebesar 100% (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat memaksimalkan capaian output hingga 111.88% dan realisasi anggaran sebesar 99.97%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2022 indikator persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target, antara lain:

1. Monitoring dan evaluasi rutin yang dilakukan menggunakan *sphreadsheet* Paris Barantai (Rekap Pemeriksaan dan Tindak Lanjut) sehingga pembuatan dan pengiriman surat tindak lanjut dapat terlaksana dengan baik sesuai SOP
2. Penggunaan *Google Classroom* dalam pembuatan dan verifikasi surat tindak lanjut hasil pemeriksaan sehingga dapat dilaksanakan dengan lebih cepat
3. Monitoring dan evaluasi rutin yang dilakukan menggunakan *Google Drive* sehingga rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang dapat ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Loka POM

di Kabupaten Tanah Bumbu dan apabila perlu dilakukan pemeriksaan ke lapangan dilakukan bersama dengan pengawasan rutin.

8) Tindaklanjuti Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 49 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKS 4.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Penggunaan <i>Google Drive</i> dan <i>Classrom</i> dalam monitoring keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti	Rekomendasi telah ditindak lanjuti yaitu menggunakan <i>google drive</i> dan <i>classroom</i> dalam monitoring keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti	Koordinasi dengan Pusat (evaluator masing-masing komoditi) terkait rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat dalam hal evaluasi pengawasan iklan dan penandaan terutama untuk iklan OT, SK, kosmetik dan pangan yang belum menggunakan SIPT	2023

B. IKU 6 Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

Definisi terhadap Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/ distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi tersebut berlaku terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Terhadap pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, yakni:

1. Pelaku usaha (Badan Hukum/perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
2. Serta lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil

pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Selanjutnya mengenai Tindak lanjut adalah feedback/ respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.

Hasil perhitungan realisasi pada tahun 2022 diperoleh dari rata-rata capaian perbandingan jumlah *feedback* tindak lanjut sebanyak 63 tindak lanjut dari 119 rekomendasi, adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 50 Realisasi Kinerja IKSK 4.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

No	Keputusan/Rekomendasi	Jumlah Rekomendasi	Jumlah Tindak lanjut	%Capaian
1	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha oleh UPT	109	53	48.62%
2	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	10	10	100.00%
Rata-rata				74.31%

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 51 Capaian Kinerja IKSK 4.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian	Kesimpulan Efektivitas
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62.00%	74.31%	119.86%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian 119.86% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** dengan range nilai $100\% \leq x < 120\%$.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tabel 52 Perbandingan Capaian Kinerja IKS 4.2 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2020	55.00	52.14	104.28%	Baik
2021	60.00	80.00	133.33%	Tidak Dapat Disimpulkan
2022	62.00	74.31	119.86%	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2020, persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang di tindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tidak mencapai target yaitu sebesar 94.80% namun demikian kriteria capaian sudah **Baik** untuk tahun 2021 persentase capaian mengalami kenaikan sebesar 38.53% menjadi 133.33% dengan kriteria capaian yaitu **Tidak Dapat Disimpulkan**. Pada tahun 2022 indikator persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang di tindaklanjuti oleh pemangku kepentingan mengalami penurunan sebesar 13.47% menjadi 119.86% . Hal ini disebabkan karena rendahnya capaian pada jumlah pelaku usaha yang menindaklanjuti hasil inspeksi terutama pada pemeriksaan sarana distribusi pangan karena adanya penggunaan peraturan dan formulir baru yang digunakan sehingga semua hasil inspeksi harus ditindaklanjuti. Meskipun mengalami penurunan capaian kinerja tersebut masih melebihi target dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi**.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM dan penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 53 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 4.2 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020 - 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2022	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2022	62.00	74.31	119.86%	Memenuhi ekspektasi
2023	65.00	74.31	114.32%	Memenuhi ekspektasi

2024	70.00	74.31	106.16%	Memenuhi ekspektasi
------	-------	-------	---------	---------------------

Capaian Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 telah mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 106.16% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi**. Walaupun target indikator ini telah tercapai, namun diperlukan upaya *continuous quality improvement* untuk memperbaiki dan meningkatkan inovasi secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

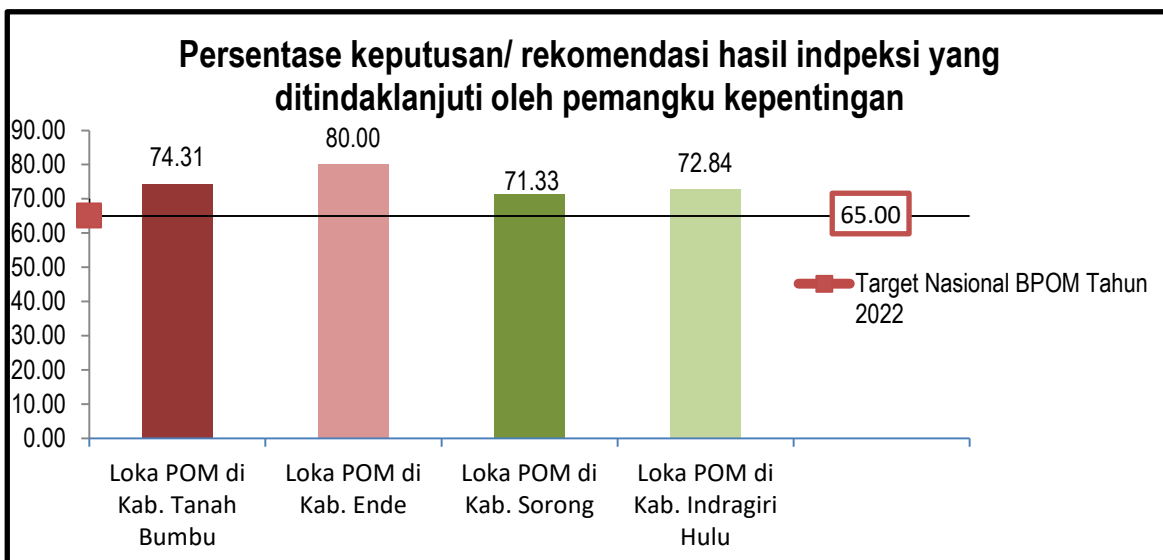
4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasioanal Badan POM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.07.01.2.21.01.23.62 tanggal 18 Januari 2023 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2022, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kabupaten Inragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Sorong. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 54 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.2 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil indpeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	62.00	74.31	119.86%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Ende	71.00	80.00	112.68%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Sorong	44.00	71.33	162.11%	Tidak Dapat Disimpulkan
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	67.00	72.84	108.72%	Memenuhi Ekspektasi

Grafik 6 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 4.2 Tahun 2022 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 54 dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 13, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri dan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 6) semua unit kerja juga telah mencapai target nasional Badan POM. Data capaian tertinggi pada indikator ini oleh unit kerja kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan capaian Tahun 2022, masih terdapat keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha. Capaian tersebut terkait pada respon terhadap Tindak Lanjut (TL) yang diberikan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu kepada pelaku usaha dalam bentuk pembuatan CAPA yaitu sebanyak 53 dari 109 (48,62%) TL yang belum respon. Sarana dengan respon TL yang rendah adalah sarana obat dan pangan. Untuk sarana obat sebanyak 24 dari 54 (44,44%) TL belum direspon pelaku usaha. Jenis sarana yang tidak menindaklanjuti hasil inspeksi adalah Puskesmas, Apotek, Klinik dan Toko Obat.

Selain komoditi obat, komoditi pangan juga memiliki respon tindak lanjut yang rendah yaitu 36 dari 50 (64%) untuk jenis sarana produksi pangan dan distribusi pangan. Respon CAPA yang rendah mungkin disebabkan karena kurangnya kesadaran dan pemahaman pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil inspeksi petugas dan seringkali pelaku usaha bersikap acuh terhadap peraturan dan kondisi yang terjadi di sarana sehingga tidak memberikan respon meskipun telah sering diingatkan oleh petugas.

Meskipun masih terdapat beberapa keputusan/ rekomendasi yang belum ditindaklanjuti yaitu keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha, tetapi persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan masih sesuai (melebihi) target kinerja yaitu 119,86% dengan kesimpulan efektivitas “Efektif”. Hal ini disebabkan karena Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu rutin berkoordinasi agar Rekomendasi tindak lanjut hasil pemeriksaan IRTP.selalu ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan sehingga capaian untuk keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor 100%.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan dalam mencapai target jumlah keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yaitu meningkatkan capaian persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dengan melakukan monitoring dengan lebih intensif terkait pembuatan CAPA dan pemberian sanksi lebih berat sesuai pedoman apabila tidak menindaklanjuti rekomendasi tersebut.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp.34.601.750,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 34.592.765,- dan persentase capaian 99.97%.

Tabel 55 Efisiensi Anggaran IKSK 4.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil indpeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	119.86%	99.97%	1.20	0.20	100% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.20 dengan capaian TE kegiatan sebesar 100% (Efisien).

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2022 indikator persentase jumlah keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target, antara lain:

1. Koordinasi yang dilakukan dengan Dinas Kesehatan dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Penggunaan google spreadsheet Siring Pagatan (Sistem Monitoring CAPA Online Obat dan Makanan) yang memudahkan pelaku usaha dalam memberikan respon sehingga tidak harus tatap muka.
3. Surat tindak lanjut e-mail maupun whatsapp sehingga tidak perlu datang ke sarana untuk dapat mengantarkan surat tindak lanjut tersebut kepada pelaku usaha sehingga lebih efisien.
4. Melakukan penunjukan PIC yang mengingatkan sarana untuk merespon CAPA

8) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 56 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 4.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Monitoring secara rutin pembuatan CAPA terhadap pelaku usaha	Telah melaksanakan monitoring secara rutin pembuatan CAPA terhadap pelaku usaha	Monitoring dengan lebih intensif terkait pembuatan CAPA dan pemberian sanksi lebih berat sesuai pedoman apabila tidak menindaklanjuti rekomendasi tersebut	2023

C. IKU 7 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

1. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah, Sedang, dan Tinggi serta Usaha Mikro, dan Usaha Kecil dengan Risiko Produk Tinggi.
5. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang.
6. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan
7. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
8. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/ suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
9. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
10. Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, sampel early warning system)

Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian. Keputusan yang dimaksud untuk poin 1-6 adalah hasil penilaian yang menentukan permohonan sertifikasi dapat dilanjutkan sampai tahap rekomendasi (memenuhi ketentuan) atau tidak. Untuk perhitungan hingga keputusan (MK/TMK), apabila perbaikan disampaikan pada tahun berjalan maka tidak dihitung kembali, namun apabila perbaikan disampaikan ditahun berikutnya maka dihitung kembali sebagai permohonan baru dan masuk ke dalam perhitungan kinerja di tahun berikutnya tersebut.

Definisi operasional dan cara perhitungan realisasi Indikator Kinerja ini adalah Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk *carry over* tahun sebelumnya) sampai dengan

tahun 2022 (sebagai pembilang) dibandingkan dengan Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) sampai dengan akhir tahun 2022 (sebagai penyebut).

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.

Tabel 57 Realisasi Kinerja IKS 4.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Jumlah Pemohon	Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan tepatwaktu
1	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	2	3	3
2	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	0	0	0

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 58 Capaian Kinerja IKS 4.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian	Kesimpulan Efektivitas
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Nilai capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 100.00% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** dengan range nilai $100\% \leq x < 120\%$.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tabel 59 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 4.3 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2020	85.00	100.00	117.65%	Sangat Baik
2021	100.00	100.00	100.00%	Baik
2022	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2020, persentase penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu melebihi target yaitu sebesar 117.65 dengan kriteria capaian sudah **Sangat Baik** dan untuk tahun 2021

persentase capaian mengalami penurunan sebesar 17.65% menjadi 100.00% dengan kriteria capaian yaitu **Baik**, namun secara keseluruhan capaian indikator ini tercapai. Pada tahun 2022 indikator persentase kpersentase penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu masih sama dengan capaian tahun 2021 yaitu 100.00 dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif**.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM dan penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 60 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 4.3 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2022	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2022	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi ekspektasi
2023	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi ekspektasi
2024	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi ekspektasi

Capaian Persentase penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 telah mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 100.00% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi**. Walaupun target indikator ini telah tercapai, namun diperlukan upaya *continuous quality improvement* untuk memperbaiki dan meningkatkan inovasi secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

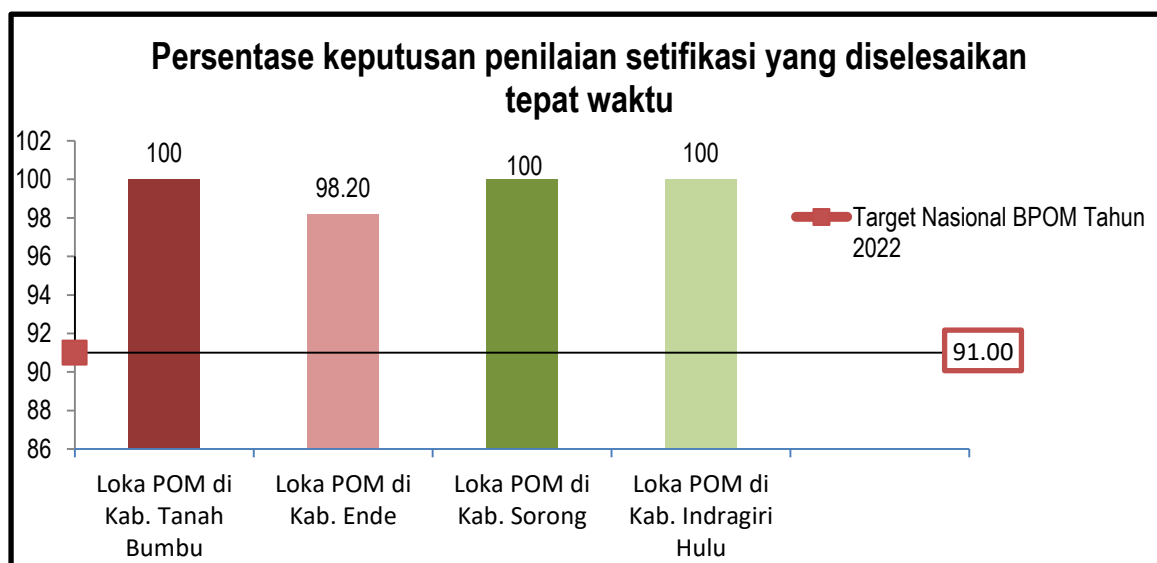
Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.07.01.2.21.01.23.62 tanggal 18 Januari 2023 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2022, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembandingan, untuk Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil

kinerja dengan UPT Kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kabupaten Inragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Sorong. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 61 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 4.3 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase keputusan penilaian setifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Ende	92.00	98.20	106.74%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Sorong	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Inragiri Hulu	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi

Grafik 7 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 4.3 Tahun 2022 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 61 dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 13, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri dan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 7) semua unit kerja juga telah mencapai target nasional Badan POM.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pada tahun 2022, telah digunakan OSS (*Online Single Submission*) yang sudah terintegrasi dengan e-sertifikasi milik BPOM. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, termasuk carry over dari tahun 2021 adalah sebanyak 3 (tiga) dihitung dari penerbitan izin penerapan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik), berbeda dengan tahun sebelumnya yang dihitung berdasarkan rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT. Penerbitan keputusan tersebut diawali dengan pembinaan terhadap pelaku usaha yang ingin mendaftarkan produknya kemudian melakukan asistensi termasuk pendampingan pembuatan dokumen-dokumen dan sarana produksi yang sesuai dengan ketentuan CPPPOB. Dilakukan perubahan target yang awalnya 2 sertifikat/ keputusan diganti menjadi 3 (tiga) sehingga persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan masih sesuai (melebihi) target kinerja yaitu 100,00%.

Keberhasilan pencapaian target indikator persentase penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu didukung oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Keterbukaan dan kemudahan akses informasi bagi seluruh pelaku usaha khususnya terkait persyaratan dan prosedur sertifikasi
2. Pelaksanaan Bimbingan Teknis terkait CPPOB kepada pelaku usaha dalam rangka pendaftaran produk pangan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan yang dilakukan oleh Pusat
3. Melakukan proaktif dengan sistem “jemput bola” terhadap sarana produksi yang akan melakukan pendaftaran produk pangan di BPOM dan pendampingan dimulai dari penyiapan sarana produksi sampai penggunaan aplikasi e-sertifikasi
4. Peningkatan kompetensi petugas baik dalam kegiatan pembinaan maupun sertifikasi sehingga sarana produksi dan sarana distribusi yang mengajukan permohonan dalam rangka sertifikasi dapat dilayani dan dapat diselesaikan sesuai timeline yang telah ditetapkan.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan dalam mencapai target persentase persentase penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, yaitu:

1. Berkoordinasi dengan petugas Pusat (Badan POM) terkait pendaftaran produk agar proses pendaftaran dapat lebih cepat dan tepat dan apabila ada kendala yang dialami

2. Menyediakan format dokumen-dokumen terkait pendaftaran pangan olahan agar mempercepat dan mempermudah pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan CPPOB.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp.7.400.000,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 7.400.000,- dan persentase capaian 100.00%.

Tabel 62 Efisiensi Anggaran IKS 4.3 Loka POM di Kabupaten tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran(Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu	100.00%	100.00%	1.00	0.00	100% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.00 dengan capaian TE kegiatan sebesar 100% (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat menyelesaikan realisasi capaian output sebesar 100.00% dan realisasi anggaran sebesar 100.00%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu memberikan kinerja yang tepat dalam mencapai rencana target yang telah ditentukan.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2022 indikator persentase penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target, antara lain:

1. Pelaksanaan Bimbingan Teknis terkait CPPOB kepada pelaku usaha dalam rangka pendaftaran produk pangan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan yang dilakukan oleh Pusat
2. Melakukan proaktif dengan sistem “jemput bola” terhadap sarana produksi yang akan melakukan pendaftaran produk pangan di BPOM dan pendampingan dimulai dari penyiapan sarana produksi sampai penggunaan aplikasi e-sertifikasi.

8) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 63 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Kinerja IKSK 4.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pelaksanaan Bimbingan Teknis terkait CPPOB kepada pelaku usaha dalam rangka pendaftaran produk pangan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan yang dilakukan oleh Pusat	Rekomendasi telah ditindak lanjuti, namun rekomendasi tersebut masih diperlukan untuk capaian di Tahun 2023	Untuk tahun 2023 akan tetap melaksanakan Bimbingan Teknis terkait CPPOB kepada pelaku usaha dalam rangka pendaftaran produk pangan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan yang dilakukan oleh Pusat	2023
2	Melakukan proaktif dengan sistem “jemput bola” terhadap sarana produksi yang akan melakukan pendaftaran produk pangan di BPOM dan pendampingan dimulai dari penyiapan sarana produksi sampai penggunaan aplikasi e-sertifikasi.		Untuk tahun 2023 akan tetap proaktif dengan sistem “jemput bola” terhadap sarana produksi yang akan melakukan pendaftaran produk pangan di BPOM dan pendampingan dimulai dari penyiapan sarana produksi sampai penggunaan aplikasi e-sertifikasi	2023

D. IKU 8 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan *catchment area* dan sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.

Tabel 64 Realisasi Kinerja IKSK 4.4 Loka POM di Kabupten Tanah Bumbu Tahun 2022

Sarana	Target	Jumlah Sarana yang diperiksa di Tahun 2022	MK	TMK	%Capaian
Industri Pangan	10	9	5	4	55.56%
IRTP	19	27	18	9	66.67%
Jumlah		36	23	13	63.89%

Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022 diperoleh dari hasil pemeriksaan pada 36 sarana produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan rincian 9 industri pangan (MD) dan 27 IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan). Pemeriksaan berfokus pada sarana produksi pangan karena pada tahun 2022 belum terdapat sarana produksi Obat (obat, obat tradisional, kosmetika, dan suplemen kesehatan) yang memiliki izin edar di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Dari 36 sarana yang diperiksa diperoleh hasil 23 sarana yang MK dan 13 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 65 Capaian Kinerja IKSK 4.4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan	55.00%	63.89%	116.16%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Nilai capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 100.00% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** dengan range nilai $100\% \leq x < 120\%$.

2) **Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022**

Tabel 66 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 4.4 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2020	46.00	45.00	97.83%	Sangat Baik
2021	50.00	56.00	112.00%	Sangat Baik
2022	55.00	63.89	116.16%	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2020, persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan tidak mencapai target yaitu sebesar 97.83%, namun penilaian capaian telah memenuhi kriteria **Sangat Baik** dan untuk tahun 2021 persentase capaian mengalami peningkatan sebesar 14.17% menjadi 112.00% dengan kriteria capaian yaitu **Sangat Baik**. Pada tahun 2022 indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan mengalami peningkatan 4.16% menjadi 116.16% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif**.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM dan penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 67 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.4 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2022	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2022	55.00	63.89	116.16%	Memenuhi ekspektasi
2023	60.00	63.89	106.48%	Memenuhi ekspektasi
2024	65.00	63.89	98.29%	Belum Memenuhi ekspektasi

Capaian Persentase penilaian sarana produksi yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 98.29% dengan kriteria capaian **Belum Memenuhi Ekspektasi**. Sehingga masih diperlukan upaya *continuous quality improvement* untuk memperbaiki dan meningkatkan inovasi secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

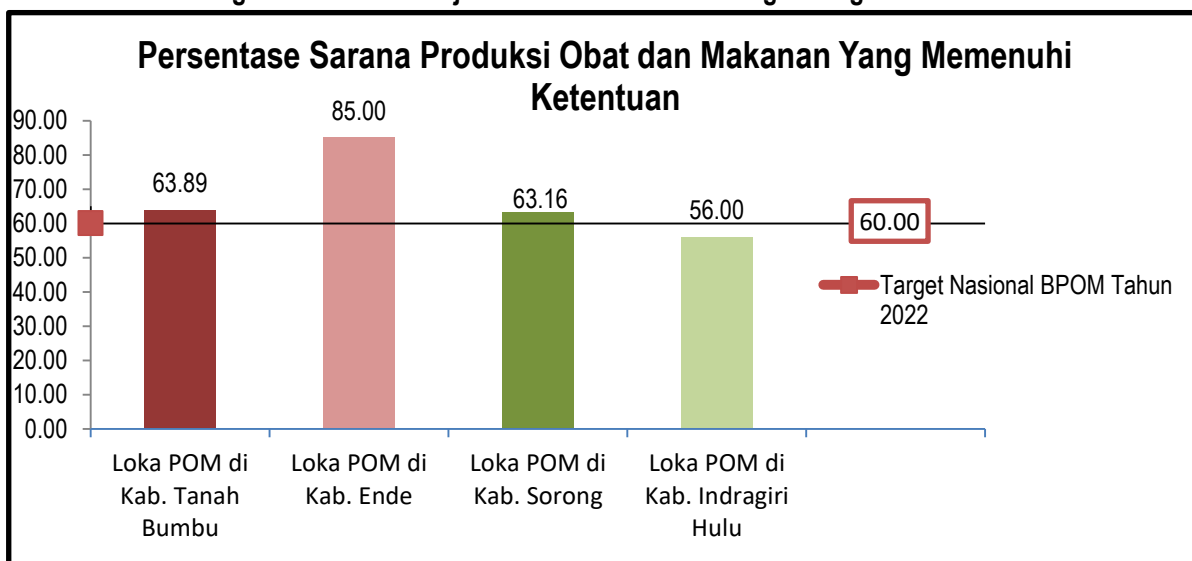
Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.07.01.2.21.01.23.62 tanggal 18 Januari 2023 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2022, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Sorong. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 68 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.4 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	55.00	63.89	116.16%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Ende	60.00	85.00	141.67%	Tidak Dapat Disimpulkan
	Loka POM di Kabupaten Sorong	55.00	63.16	126.19%	Tidak Dapat Disimpulkan

	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	36.00	56.00	155.56%	Tidak Dapat Disimpulkan
--	--------------------------------------	-------	-------	---------	-------------------------

Grafik 8 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.4 tahun 2022 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 68 dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 13, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri bahkan untuk Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kabupaten Sorong dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu capaian kinerjanya melebihi 120.00% (Tidak Dapat Disimpulkan). Untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 8), terdapat 3 unit kerja yang telah mencapai target nasional Badan POM yaitu, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM di Kabupaten Sorong. Data capaian tertinggi pada indikator ini oleh unit kerja kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan capaian Tahun 2022, masih terdapat beberapa sarana produksi Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yaitu 13 dari 36 sarana (36%). Sarana tersebut terdiri dari sarana industri pangan dan sarana IRTP. Untuk sarana industri pangan sebanyak 4 dari 9 (44%) sarana yang TMK. Hal ini mungkin disebabkan karena adanya formulir baru yang digunakan pada tahun 2022 untuk inspeksi sarana industri pangan (Form 68) yang lebih komprehensif dan memerlukan banyak data dukung dan perbedaan pengambilan keputusan suatu sarana berdasarkan

nilai bukan kategori temuan (minor, mayor dan kritis), sehingga banyak industri yang sarana produksinya masih belum sesuai dengan standar baru tersebut.

Untuk sarana IRTP sebanyak 9 dari 18 (50%) sarana yang TMK). Meskipun masih terdapat beberapa IRTP dengan temuan pada aspek "serius" tetapi tidak sampai menyebabkan sarana tersebut TMK. Hasil pemeriksaan yang menyebabkan TMK diantaranya beberapa IRTP masih menggunakan label yang tidak sesuai dengan ketentuan yaitu tidak mencantumkan berat bersih/ isi bersih, masa kedaluwarsa dan kode produksi.

Meskipun masih terdapat beberapa sarana yang TMK tetapi persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan masih sesuai (melebihi) target kinerja yaitu 116,16% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**.

Beberapa sarana yang masih belum konsisten, secara umum hal ini disebabkan pembinaan sebelumnya dalam pemenuhan ketentuan CPPB-IRT untuk sarana IRTP dan CPPOB untuk sarana Industri Pangan yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap pelaku usaha yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu termasuk pemberian sanksi administratif baik dilakukan bersama dengan Dinas Kesehatan untuk IRTP dan dengan Pusat (Badan POM) untuk sarana Industri Pangan.

Kendala yang masih dihadapi dalam mencapai target persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, yaitu:

1. Penggunaan form pemeriksaan sarana produksi pangan yang baru (Form 68) tahun 2022 dan juknis yang terbaru mengakibatkan masih banyak sarana (hampir 50%) industri pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) karena perbedaan penilaian dalam pengambilan keputusan dibandingkan dengan form pemeriksaan sarana produksi pangan yang lama (Form 168)
2. Masih rendahnya kepatuhan beberapa pelaku usaha industri pangan terhadap ketentuan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik terutama dalam melengkapi dokumen dan formulir kegiatan produksi sesuai peraturan terbaru Tahun 2022 terutama untuk Industri Pangan skala UMKM.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan dalam mencapai target persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, yaitu:

1. Koordinasi dan penyamaan persepsi dengan Dinas Kesehatan terkait pembinaan IRTP sebelum penerbitan izin PIRT karena beberapa sarana memiliki izin PIRT tetapi belum memiliki sertifikat PKP (Penyuluhan Keamanan Pangan)

2. Melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan CAPA sarana produksi pangan olahan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan lebih intensif

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp.34.601.750,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 34.592.765,- dan persentase capaian 99.97%.

Tabel 69 Efisiensi Anggaran IKSK 4.4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran(Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan	116.16%	99.97%	1.16	0.16	100% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.16 dengan capaian TE kegiatan sebesar 100% (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat memaksimalkan capaian output hingga 116.16% dan realisasi anggaran sebesar 99.97%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2022 indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target, antara lain:

1. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sering menjadi narasumber untuk kegiatan bimbingan teknis kepada penanggungjawab/ pelaku usaha khususnya IRTP yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan terkait penyuluhan keamanan pangan
2. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Tanah Bumbu dalam rangka penyamaan persepsi dalam pemeriksaan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan IRTP

8) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 70 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKS 4.4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Tanah Bumbu dalam rangka penyamaan persepsi dalam pemeriksaan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan IRTP.	Rekomendasi telah ditindak lanjuti, namun rekomendasi tersebut masih diperlukan untuk capaian di Tahun 2023	Koordinasi dan penyamaan persepsi dengan Dinas Kesehatan terkait pembinaan IRTP sebelum penerbitan izin PIRT karena beberapa sarana memiliki izin PIRT tetapi belum memiliki sertifikat PKP (Penyuluhan Keamanan Pangan).	2023
Melakukan pembinaan kepada produsen industri pangan (MD) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam pemenuhan terhadap ketentuan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik).		Meningkatkan evaluasi dan monitoring pelaksanaan CAPA sarana produksi pangan olahan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu agar konsisten dalam pemenuhan ketentuan CPPOB.	2023

E. IKU 9 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Sarana distribusi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana distribusi yang diperiksa sesuai dengan *catchment area*. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif. Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk

diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK (Memenuhi ketentuan) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) mengacu pada:

1. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
2. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
3. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
4. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/ Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.

Tabel 71 Realisasi Kinerja IKS 4.5 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Sarana	Target Tahun 2022	Jumlah Sarana yang diperiksa di Tahun 2022	MK	TMK	% Capaian
Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1	1	1	0	100.00%
Apotek	11	11	9	2	81.82%
Toko Obat	5	5	1	4	20.00%
Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	2	2	1	1	50.00%
Rumah Sakit (RS)	4	4	4	0	100.00%
Puskemas	17	17	17	0	100.00%
Klinik	12	12	11	1	91.67%
Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	6	15	9	6	60.00%
Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	6	17	17	0	100.00%
Fasilitas Distribusi Kosmetik	22	29	13	16	44.83%
Klinik Kecantikan	4	0	0	0	0.00%
Sarana Peredaran Pangan Olahan	42	43	31	12	72.09%
Jumlah	128	156	114	42	73.08%

Pada tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan pada 156 sarana distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan hasil sebanyak 114 telah MK (Memenuhi ketentuan) dan 42 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 72 Capaian Kinerja IKSK 4.5 Loka POM Di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan	63.00%	73.08%	116.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Nilai capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 100.00% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** dalam range nilai $100\% \leq x < 120\%$.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tabel 73 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.5 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2020	55.00	51.49	93.62%	Baik
2021	60.00	70.49	117.48%	Sangat Baik
2022	63.00	73.08	116.00%	Memenuhi Ekspekstasi

Pada tahun 2020, persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tidak mencapai target yaitu sebesar 93.62%, namun penilaian capaian telah memenuhi kriteria **Baik** dan untuk tahun 2021 persentase capaian mengalami peningkatan sebesar 23.86% menjadi 117.48% dengan kiteria capaian yaitu **Sangat Baik**. Pada tahun 2022 indikator persentase sarana sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan mengalami penurunan 1.48% menjadi 116.%, meskipun demikian capaian kinerja tahun 2022 masih melebihi target dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif**.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM dan penilaian kriteria

capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 74 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Target jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2022	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2022	63.00	73.08	116.00%	Memenuhi ekspektasi
2023	66.00	73.08	110.73%	Memenuhi ekspektasi
2024	68.00	73.08	107.47%	Memenuhi ekspektasi

Capaian Persentase penilaian sarana produksi yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022 telah mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 107.47% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi**. Meskipun demikian masih diperlukan upaya *continuous quality improvement* untuk memperbaiki dan meningkatkan inovasi secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

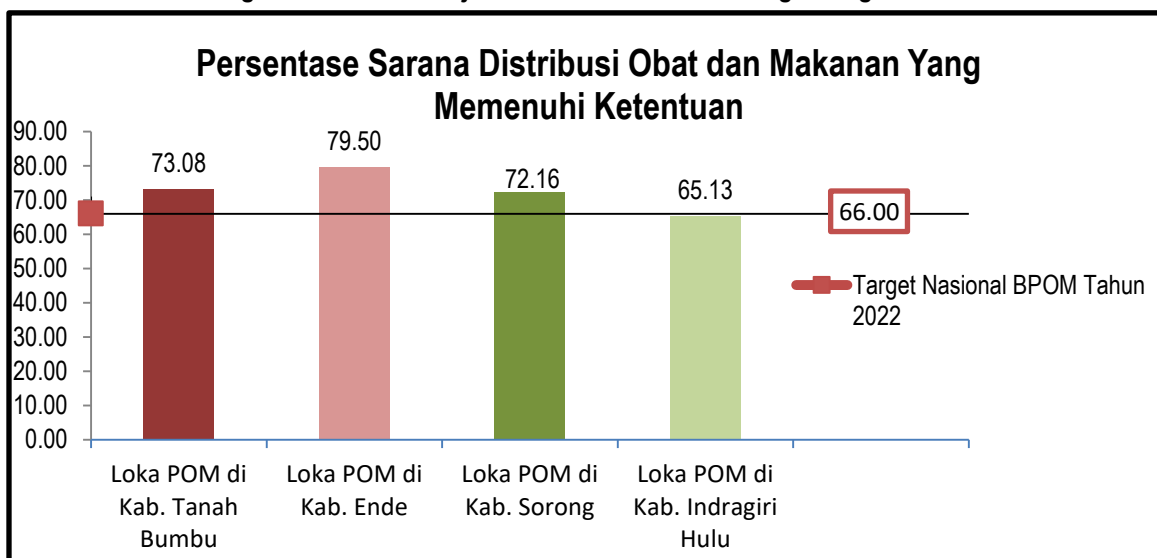
4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.07.01.2.21.01.23.62 tanggal 18 Januari 2023 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2022, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Sorong. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 75 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 4.5 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya tahun 2022

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	63.00	73.08	116.00%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Ende	63.00	79.50	126.19%	Tidak Dapat Disimpulkan
	Loka POM di Kabupaten Sorong	63.00	72.16	114.54%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	63.00	65.13	103.38%	Memenuhi Ekspektasi

Grafik 9 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 4.5 Tahun 2022 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 75 dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 13, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri dan untuk perbandingan realisas UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 9), 3 unit kerja yang mencapai target nasional Badan POM yaitu Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM di Kabupaten Sorong. Data capaian tertinggi pada indikator ini oleh unit kerja kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan capaian Tahun 2022, masih terdapat beberapa sarana distribusi Obat dan Makanan yaitu 42 dari 156 (26,92%) sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sarana TMK tersebut paling banyak terdapat pada sarana distribusi OT (40%), sarana distribusi Kosmetik (55,17%) dan sarana distribusi pangan (27,91%).

Untuk sarana distribusi OT dan kosmetik disebabkan oleh masih banyak beredarnya produk yang ilegal/ TIE (tidak memiliki izin edar) dan untuk sarana distribusi pangan disebabkan karena adanya formulir baru yang digunakan pada tahun 2022 untuk inspeksi sarana distribusi pangan (Form 96) dan mengacu pada pedoman baru yaitu CPerPOB. Form tersebut lebih komprehensif dan memerlukan banyak data dukung karena harus menerapkan SMKPO (Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan) sehingga banyak sarana yang masih belum sesuai dengan standar baru tersebut. Selain itu pada beberapa sarana distribusi pangan juga masih ditemukan produk kedaluwarsa yang disimpan pada display karena kurangnya ketelitian dalam pengecekan produk dan tidak diterapkannya sistem FEFO oleh sarana.

Meskipun masih terdapat beberapa sarana yang TMK tetapi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan masih sesuai (melebihi) target kinerja yaitu 116,00% dengan kesimpulan efektivitas “Efektif”. Hal ini disebabkan karena pembinaan termasuk pemberian sanksi administratif yang dilakukan kepada pelaku usaha di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam melakukan pengeloaan Obat (untuk saryanfar dan sarana distribusi OT, SK, Kosmetik) dan makanan (sarana distribusi pangan) meskipun masih terdapat beberapa sarana yang belum konsisten dan masih terdapat sarana yang mengedarkan produk ilegal/ TIE.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan dalam mencapai target persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, yaitu:

1. Meningkatkan monitoring pelaksanaan *Corrective Action Preventive Action* (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan
2. Peningkatan pembinaan dengan penerapan pembinaan di tempat (on site) untuk temuan yang tidak bersifat kritis dan mayor
3. Peningkatan penerapan sanksi administratif yang lebih tegas terhadap sarana distribusi dan seperti Peringatan Keras dan PSK (Penghentian Sementara Kegiatan) sesuai dengan pedoman

4. Pembinaan kepada stakeholder misalnya pelatihan terkait distribusi CCP (vaksin), sosialisasi pengelolaan obat di saryanfar sesuai peraturan yang berlaku dan pelatihan lain yang diperlukan.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp.34.601.750,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 34.592.765,- dan persentase capaian 99.97%.

Tabel 76 Efisiensi Anggaran IKS 4.5 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran(Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan	116.00%	99.97%	1.16	0.16	100% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.16 dengan capaian TE kegiatan sebesar 100% (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat memaksimalkan capaian output hingga 116.00% dan realisasi anggaran sebesar 99.97%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2022 indikator persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung keberhasilan pencapaian target, antara lain:

1. Melibatkan lintas sektor dalam rangka pembinaan kepada sarana distribusi sesuai dengan kewenangannya masing-masing. Hal ini sebagai tindak lanjut Inpres No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan
2. Pembinaan kepada pelaku usaha (*regulatory assistance*), penerapan sanksi (proses projustitia maupun administratif) sesuai ketentuan yang berlaku terhadap sarana distribusi Obat yang melakukan pelanggaran antara lain menjual produk Obat (OT, SK, Kosmetik) yang tidak memenuhi ketentuan
3. Perubahan kriteria Pedoman Tindak Lanjut sarana pelayanan kefarmasian dan sarana distribusi obat yaitu kategori tindak lanjut berupa Peringatan masih dinyatakan Memenuhi Ketentuan
4. Kesadaran pelaku usaha terhadap kepatuhan terhadap peraturan meningkat terutama untuk sarana yang sudah pernah diperiksa.

8) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 77 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IKSK 4.5 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan CAPA	Rekomendasi telah ditindak lanjuti, namun rekomendasi tersebut masih diperlukan untuk capaian kinerja di Tahun 2023	Melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan CAPA lebih intensif	2023
Pembinaan kepada pelaku usaha (<i>regulatory assistance</i>), penerapan sanksi (proses projustitia maupun administratif) sesuai ketentuan yang berlaku terhadap sarana distribusi Obat yang melakukan pelanggaran antara lain menjual produk Obat (OT, SK, Kosmetik) yang tidak memenuhi ketentuan.		Peningkatan penerapan sanksi administratif yang lebih tegas terhadap sarana distribusi dan seperti Peringatan Keras dan PSK (Penghentian Sementara Kegiatan) sesuai dengan Pedoman	2023

F. IKU 10 Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik Yang Baik.

UMKM yang memenuhi standar adalah:

- UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan
- UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
- UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B) dan pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB) serta penerbitan nomor notifikasi kosmetik.

Tahapan Pendampingan UMKM :

Tabel 78 Tahapan Pendampingan UMKM Pangan Olahan

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)
1	Seleksi UMKM	Jan-Maret	10
2	Bimtek CPPOB	April-Mei	20
3	Fasilitasi Pendampingan	Jun-Sept	40
4	PSB/Sertifikasi CPPOB	Okt-Nov	20
5	Pelaporan ke Badan POM	Des mgg ke-2	10

Tabel 79 Tahapan Pendampingan UMKM Obat Tradisional

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot(%)	Keterangan
1.	Penetapan target UMKM obat tradisional	1 s.d. 28 Februari 2022	10	Setiap UPT melaporkan ke Dit. PMPU OT, SK Kos
2.	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	1 Maret s.d. 30 April 2022	20	Dit. PMPU OT, SK Kos
3.	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	1 Maret s.d.30 Oktober 2022	40	
4.	Sertifikasi	1 September – 30 November 2022	20	
5.	Monitoring, Evaluasidan Pelaporan	TW I: 30 Maret – 10 April 2022 TW II: 30 Juni –10 Juli 2022 TW III: 30 Agustus – 10 September 2022 TW IV: 30 Desember 2022 – 10 Januari2023	10	UPT, Setiap TW membuat laporan pelaksanaan pedampingan (Bimtek, progress fasilitasi sertifikasi) disampaikan ke Dit. PMPU OT, SK Kos

Tabel 80 Tahapan Pendampingan UMKM Kosmetik

No	Rincian Kegiatan	Jadwal Tahun 2022	Bobot (%)	Keterangan
1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	2 – 30 Januari	10	Setiap UPT melaporkan kepada Dit. PMPU OTSKK
2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	1 Feb – 31 Maret	40	Dit. PMPU OTSKK dan UPT BPOM
3	Pelaksanaan Pendampingan	1 Feb – 15 November	40	Setiap TW laporan pedampingan disampaikan pada Dit. PMPU OTSKK
4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Roren	30 November	10	Dit. PMPU OTSKK

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.

Penilaian pendampingan UMKM ini untuk bulan Januari – November adalah penilaian progres tahapan pendampingan, dan untuk bulan Desember yang dinilai adalah jumlah sarana UMKM yang memenuhi standar hasil dari pendampingan UPT. Pada tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan pendampingan terhadap UMKM dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 81 Progres Tahapan Pendampingan UMKM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Komoditi	Kegiatan	Bobot Progress	Proses			
			TW I	TW II	TW III	TW IV
Kosmetik	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%
	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40.00%	40.00%	40.00%	40.00%	40.00%
	Pelaksanaan Pendampingan	40.00%	0	10.00%	35.00%	40.00%
	Pelaporan	10.00%	0	0	0	10.00%
	Total	100.00%	50.00%	60.00%	85.00%	100.00%
Obat Tradisional	Penetapan target UMKM obat tradisional	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%
	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20.00%	0	20.00%	20.00%	20.00%
	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40.00%	0	10.00%	35.00%	40.00%
	Sertifikasi	20.00%	0	0	0	20.00%
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10.00%	0	5.00%	7,50%	10.00%
	Total	100.00%	10.00%	45.00%	73.00%	100.00%
Pangan	Seleksi UMKM	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%
	Bimtek CPPOB	20.00%	20.00%	20.00%	20.00%	20.00%
	Fasilitasi Pendampingan	40.00%	0	20.00%	40.00%	40.00%
	PSB/Sertifikasi CPPOB	20.00%	0	10.00%	20.00%	20.00%
	Pelaporan ke Badan POM	10.00%	0	0	0	10.00%
	Total	100.00%	30.00%	60.00%	90.00%	100.00%
Rata-rata progress komoditi			36.67%	55.00%	82.50%	100.00%

Data diatas adalah data realisasi kinerja yang diperoleh pada B01-B11 adalah rata-rata dari progres tahapan yang telah dicapai oleh pendampingan setiap komoditi (UMKM Kosmetik, OT dan Pangan Olahan). Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah menyelesaikan semua tahapan pendampingan dengan baik sehingga progres akhir mencapai 100.00%.

Pada B12 (akhir tahun 2022) realisasi yang dihitung adalah rata-rata jumlah UMKM yang memenuhi syarat dibagi jumlah UMKM yang didampingi. Untuk tahun 2022 dari 5 UMKM yang didampingi oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, semua memenuhi syarat hingga tahap penerbitan sertifikat, sehingga realisasi indikator ini mencapai 100.00%. Realisasi tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 82 Capaian Kinerja IKSK 4.6 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian	Kesimpulan Efektivitas
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau obat tradisional dan kosmetik yang baik	77.00%	100.00%	129.87%	Tidak Dapat Disimpulkan	

Nilai capaian pada indikator ini yaitu 129.87% dengan kriteria capaian **Tidak Dapat Disimpulkan** > 120.00%.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tabel 83 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.6 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	77.00	100.00	129.87%	Tidak Dapat Disimpulkan

Pada tahun 2020 dan tahun 2021 indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau obat tradisional dan kosmetik yang baik belum menjadi target kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, sehingga belum ada data perbandingan kinerja indikator ini dengan capaian kinerja tahun 2022.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 84 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 4.6 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2022	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2022	77.00	100.00	129.87%	Tidak Dapat Disimpulkan
2023	79.00	100.00	126.58%	Tidak Dapat Disimpulkan
2024	81.00	100.00	123.46%	Tidak Dapat Disimpulkan

Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau obat tradisional dan kosmetik yang baik telah mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 123.46% dengan kriteria capaian **Tidak Dapat Disimpulkan**. Dengan demikian kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu harus dipertahankan dan meningkatkan inovasi secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang agar target Renstra tahun 2024 tetap dapat tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

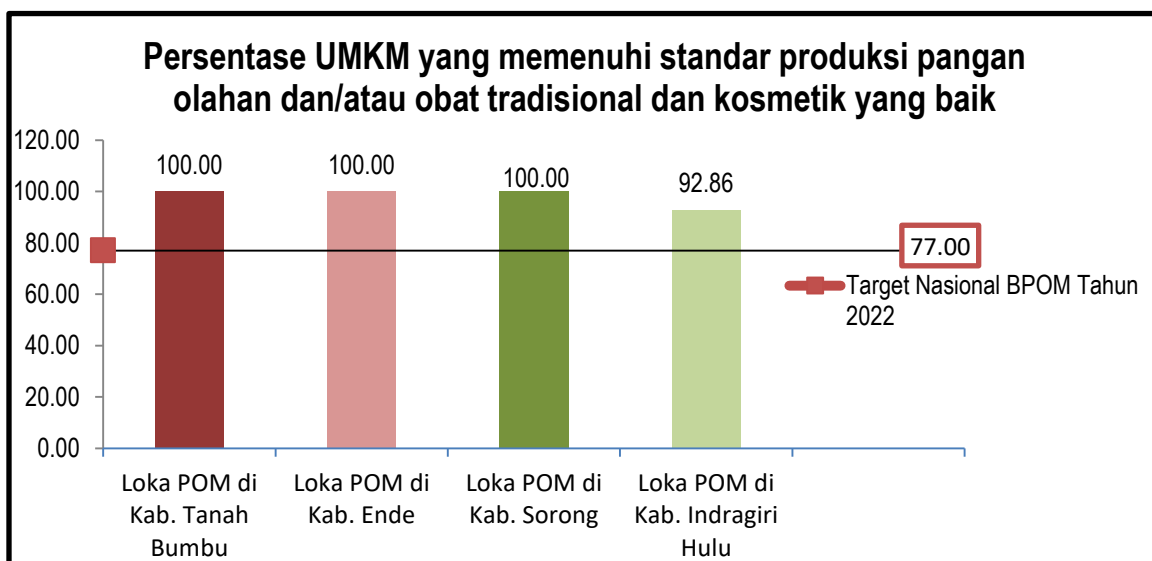
Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.07.01.2.21.01.23.62 tanggal 18 Januari 2023 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2022, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembandingan, untuk Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Sorong. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 85 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 4.6 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau obat	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	77.00	100.00	129.87%	Tidak Dapat Disimpulkan
	Loka POM di Kabupaten Ende	77.00	100.00	129.87%	Tidak Dapat Disimpulkan
	Loka POM di Kabupaten Sorong	77.00	100.00	129.87%	Tidak Dapat Disimpulkan

tradisional dan kosmetik yang baik	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	70.00	92.86	132.66%	Tidak Dapat Disimpulkan
------------------------------------	--------------------------------------	-------	-------	---------	-------------------------

Grafik 10 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 4.6 tahun 2022 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 85 dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 13, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri dan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 10) semua unit kerja juga telah mencapai target nasional Badan POM.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil capaian dan evaluasi pada akhir tahun 2022, diperoleh capaian lebih dari 100% target disebabkan oleh bimbingan dari petugas sebelum dilakukan pemeriksaan sarana, di antaranya dengan adanya pendampingan terkait persiapan sarana dan dokumen yang diperlukan untuk pemenuhan standar produksi pangan olahan, pembuatan obat tradisional dan kosmetik yang baik. Pemeriksaan sarana produksi usaha mikro dan kecil diutamakan pada aspek higiene dan sanitasi yang dapat dipenuhi oleh pelaku usaha yang memiliki komitmen yang tinggi.

Selain itu capaian ini dipengaruhi oleh bobot setiap tahapan dan jumlah UMKM yang memenuhi syarat. Dimana pada B01-B11 adalah rata-rata dari progres tahapan yang telah dicapai oleh pendampingan setiap komoditi (UMKM Kosmetik, OT dan Pangan Olahan). Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah menyelesaikan semua tahapan pendampingan dengan baik sehingga progres akhir mencapai 100.00%.

Pada B12 (akhir tahun 2022) realisasi yang dihitung adalah rata-rata jumlah UMKM yang memenuhi syarat dibagi jumlah UMKM yang didampingi, hingga pada akhir tahun 2022 Dari 5 UMK yang didampingi semua memenuhi syarat hingga tahap penerbitan sertifikat. Adapun rincian UMKM yang telah menerbitkan sertifikat yakni :

1. Sertifikat CPPOB untuk 3 UMKM Pangan Olahan
 - UMKM Pentol Giyotashi
 - UMKM Pempek Mama Raka
 - UMKM Pempek Batuci
2. Sertifikat CPOTB untuk 1 UMKM Obat Tradisional
 - UMKM Rumah Herbal (Benalu Batu)
3. Persetujuan Denah sarana produksi kosmetik
 - UMKM Daisy Beauty Care sehingga capaian indikator ini mencapai 129.87%.

Meskipun capaian melebihi target, masih terdapat sarana usaha mikro kecil yang belum memenuhi aspek produksi pangan olahan, pembuatan obat tradisional dan kosmetik yang baik dan memerlukan waktu lebih lama untuk memperbaiki sarana produksi serta mempersiapkan dokumen terkait pemenuhan produksi pangan olahan, pembuatan OT dan kosmetik yang baik dan dokumen administrasi yang diwajibkan sebagai persyaratan pengajuan pendaftaran produk. Hal ini disebabkan oleh permasalahan internal/ kendala ekonomi pada pelaku usaha. Bahkan ada beberapa sarana yang tidak dapat melanjutkan perbaikan sarana dan memutuskan untuk menghentikan proses pendaftaran produk.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp.30.000.000,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 29.998.815,- dan persentase capaian 100.00%.

Tabel 86 Efisiensi Anggaran IKS 4.6 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran(Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau obat tradisional dan kosmetik yang baik	129.87%	100.00%	1.30	0.30	95% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.30 dengan capaian TE kegiatan sebesar 95% (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat memaksimalkan capaian output hingga 129.87% dan realisasi anggaran sebesar 100.00%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pendampingan kepada UMKM dilakukan melalui inovasi PAKASAM BUNGAS (Pendampingan Pelaku Usaha Obat dan Makanan di Bumi Bersujud dan Saijaan). PAKASAM BUNGAS adalah program pendampingan UMKM secara intensif bagi setiap pelaku usaha yang ada di wilayah kerja Loka POM di Tanah Bumbu. PAKASAM BUNGAS juga memberikan kemudahan bagi UMKM untuk mendapat banyak informasi terkait registrasi pangan, obat tradisional, dan kosmetik pada link <https://shor.by/PakasamBungas>. Pada link tersebut juga UMKM dapat menyampaikan data UMKM-nya secara online pada formulir yang telah disediakan apabila berminat untuk mendaftarkan produknya di Badan POM.

8) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 87 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 4.6 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Pengembangan kompetensi teknis terkait dengan sertifikasi produksi pangan olahan dan atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik serta registrasi produk pangan, OT, dan Kosmetik	-	Pengembangan kompetensi teknis terkait dengan sertifikasi produksi pangan olahan dan atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik serta registrasi produk pangan, OT, dan Kosmetik	2023

3.1.3. Sasaran Kegiatan ke- 3 : Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Infomrasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

A. IKU 11 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

- 1) KIE melalui media cetak dan elektronik
- 2) KIE langsung ke masyarakat
- 3) KIE melalui media sosial

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- 1) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE
- 2) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima
- 3) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE
- 4) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan *online survey*.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei yang digunakan selama tahun 2022 berupa dapat berupa penyebaran kuisioner. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melaksanakan Survey Efektifitas KIE pada tahun 2022 dengan jumlah responden hingga sejumlah 383 orang (responden minimal 30 orang tiap triwulan). Survey dilaksanakan terhadap responden yang telah menerima kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam berbagai metode:

1. KIE secara tatap muka langsung seperti inovasi BPOM *goes to Community*, Pais Acan (Penyebaran Informasi Daerah Terpencil dan Kepulauan), dan BPOM *Sailing*
2. KIE tidak langsung seperti webinar atau *Zoom Meeting*
3. KIE melalui media sosial Facebook, Instagram, Twitter, Youtube, dll.

Realisasi tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 88 Capaian Kinerja IKSK 5.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian	Kesimpulan Efektivitas
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	90.80%	94.53%	104.11%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Nilai capaian pada indikator ini yaitu 104.11% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** dalam range nilai $100\% \leq x < 120\%$.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tabel 89 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 5.1 Dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2020	72.00	89.41	124.18%	Tidak Dapat Disimpulkan
2021	89.00	91.40	102.70%	Baik
2022	90.80	94.53	104.11%	Memenuhi Ekspektasi

Setiap tahun dilakukan penilaian tingkat efektifitas KIE oleh Badan POM. Jika dibandingkan dengan tingkat efektifitas KIE tahun 2020 telah mencapai target yaitu 124.18% dengan kriteria capaian **Tidak Dapat Disimpulkan** dan tahun 2021 mengalami penurunan capaian sebesar 21.48% menjadi 102.70% dengan kriteria capaian **Baik**. Nilai capaian ini merupakan hasil perbandingan realisasi dan target, sehingga penurunan capaian pada tahun 2021 bukan dikarenakan oleh realisasi yang menurun namun dikarenakan pembagi (target) mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari 79.00 menjadi 89.00. Pada tahun 2022 nilai capaian mengalami kenaikan menjadi 104.11% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi**. Secara keseluruhan data realisasi 3 tahun terakhir setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan meningkatnya jangkauan KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu hingga ke pelosok melalui inovasi Pais Acan (Penyebaran Informasi Daerah Terpencil dan Kepulauan). Selain itu, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu aktif mengajak lintas sektor serta perkuatan lintas sektor melalui MoU dengan Pemerintah Daerah di wilayah kerjanya.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM dan penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 90 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 5.1 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2022	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2022	90.80	94.53	104.11%	Memenuhi Ekspektasi
2023	92.60	94.53	102.08%	Memenuhi Ekspektasi
2024	94.40	94.53	100.56%	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan tahun 2022 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kategori **Memenuhi Ekspektasi**. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berupaya terus melakukan perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 tetap tercapai.

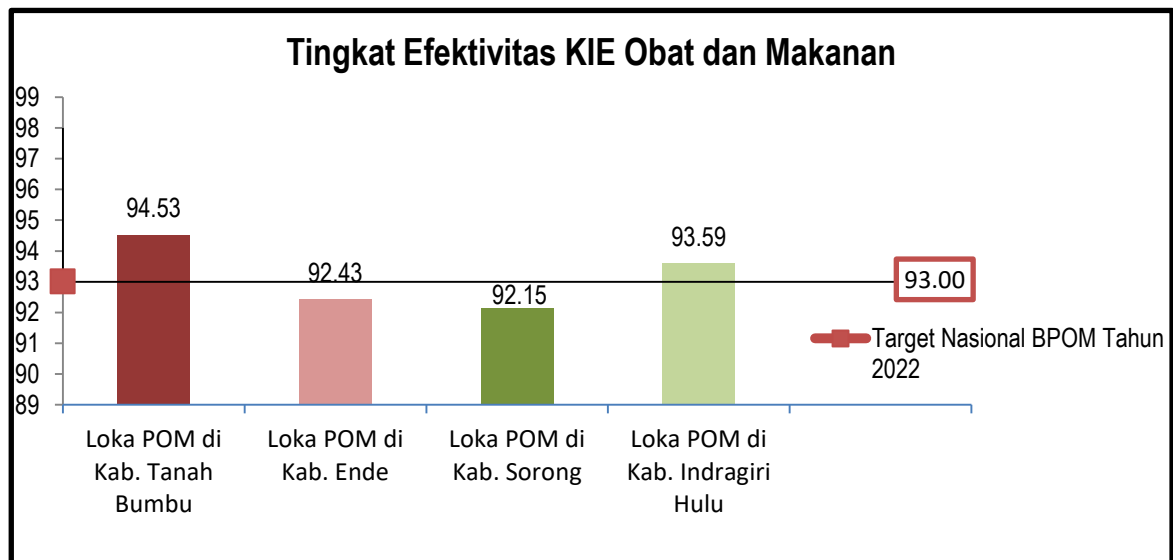
4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.07.01.2.21.01.23.62 tanggal 18 Januari 2023 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2022, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembandingan, untuk Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Sorong. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 91 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 5.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya tahun 2022

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	90.80	94.53	104.11%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Ende	91.00	92.43	101.13%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Sorong	88.00	92.15	104.84%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	92.60	93.59	101.70%	Memenuhi Ekspektasi

Grafik 11 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 5.1 tahun 2022 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 91 dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 13, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri dan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 11), terdapat dua unit kerja yang telah mencapai target nasional Badan POM yaitu Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Dimana Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pencapaian kinerjanya lebih unggul dibandingkan dengan ketiga Loka POM kluster 13.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melaksanakan sebanyak 46 kegiatan KIE dan publikasi bersama lintas sektor di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru.

1. Penyebaran Informasi Obat dan Makanan secara luring dan daring
2. Talkshow
3. KIE melalui Media Sosial
4. Publikasi melalui Media Daring
5. Publikasi melalui Media Cetak
6. Sebagai Narasumber
7. Inovasi – Inovasi : BPOM Sailing, BPOM Tanbu Go!, Pais Acan dan Patin Balalah

Media yang dipilih menjadi penentu apakah pesan yang disampaikan efektif atau tidak kepada masyarakat. Hasil survey tahun 2022 menjadi kajian dan masukan bagi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk melaksanakan KIE secara sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai. Pemilihan topik KIE menjadi pertimbangan, demikian juga sarana atau media yang akan dipakai serta bagaimana mengemas kegiatan KIE agar lebih menarik. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu harus bekerja lebih keras untuk menjangkau masyarakat hingga ke wilayah terpencil dan kepulauan dengan berbagai media informasi dan komunikasi. Masyarakat perkotaan yang akrab dengan gawai lebih mudah menerima informasi melalui berbagai media sosial, namun masyarakat pedesaan lebih akrab dengan media radio dan televisi. Hal ini harus menjadi pertimbangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam memberikan informasi kepada seluruh masyarakat.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp.263.054.000,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 263.043.888,- dan persentase capaian 100.00%.

Tabel 92 Efisiensi Anggaran IKS 5.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran(Input)	IE	TE	Capaian TE
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	104.11%	100.00%	1.04	0.04	100% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.04 dengan capaian TE kegiatan sebesar 100% (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat memaksimalkan capaian output hingga 104.11% dan realisasi anggaran sebesar 100.00%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Inovasi kegiatan KIE secara langsung ternyata masih merupakan kegiatan KIE yang berdampak paling besar pada pencapaian pemberdayaan dan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Hal ini disebabkan antara lain karena sebagian besar masyarakat Kabupaten Tanah Bumbu dan Kotabaru tinggal di pedesaan dan kegiatan KIE secara langsung ini merupakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Pertanyaan yang disampaikan secara langsung mengindikasikan bahwa kehadiran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu belum terlalu dirasakan oleh masyarakat di pedesaan atau pelosok.

Selain itu, sebagai penunjang keberhasilan pencapaian kinerja ini, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu aktif melakukan koordinasi ke berbagai pihak dalam rangka meminta dukungan kegiatan KIE Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, seperti koordinasi ke PT. ASDP dalam mendukung kegiatan BPOM Sailing, Koordinasi ke Dinas Pariwisata dalam hal keikutsertaan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu di kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Pemerintah Daerah dan melakukan koordinasi ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam hal mendukung kegiatan BPOM Tanbu Go! yang mana kegiatan ini diselenggarakan di sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru.

8) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 93 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 5.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan koordinasi dan edvokasi urgensi Obat dan Makanan kepada lintas sektor	Telah melakukan Melakukan koordinasi dan edvokasi urgensi Obat dan Makanan kepada lintas sektor	Meningkatkan frekuensi inovasi pada kegiatan KIE seperti PAIS ACAN (Penyebaran informasi ke daerah terpencil dan kepulauan)	2023

3.1.4. Sasaran Kegiatan ke- 4 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

A. IKU 12 Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar

Sampel obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan *catchment area*. Sampel obat yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.

Hasil perhitungan realisasi diperoleh dari perhitungan sesuai manual IKU tahun 2022. Sehingga didapatkan rincian sebagai berikut:

Tabel 94 Realisasi Kinerja IKSK 6.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Uraian	Target Th 2022	Realisasi (kumulatif)				% MS
		TW I	TW II	TW III	TW IV	
Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	183	46	108	170	184	100.55%
Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar (Sampel di uji sesuai standar diklaim oleh UPT yang melakukan pengujian sampel)	0	0	0	0	0	0.00%
Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan di uji sesuai standar						50.27%

Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 184 sampel Obat (acak dan targeted), dikarenakan belum ada laboratorium yang dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, maka tidak dilakukan pengujian sendiri sehingga untuk poin B (jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) dianggap 0 (nol). Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 95 Capaian Kinerja IKSK 6.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50.00%	50.27%	100.55%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Nilai capaian pada indikator ini yaitu 100.55% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** dalam range nilai $100\% \leq x < 120\%$.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tabel 96 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 6.1 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2020	50.00	50.00	100.00%	Baik
2021	50.00	50.00	100.00%	Baik
2022	50.00	50.27	100.55%	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2020 dan 2021 nilai capaian indikator ini sama yaitu 100.00% dengan kriteria capaian **Baik**. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 100.55% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi**.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM dan penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 97 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 6.1 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2022	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2022	50.00	50.27	100.55%	Memenuhi Ekspektasi
2023	50.00	50.27	100.55%	Memenuhi Ekspektasi
2024	50.00	50.27	100.55%	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 telah mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 100.55% dengan kategori **Memenuhi Ekspektasi**. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berupaya terus melakukan perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 tetap tercapai.

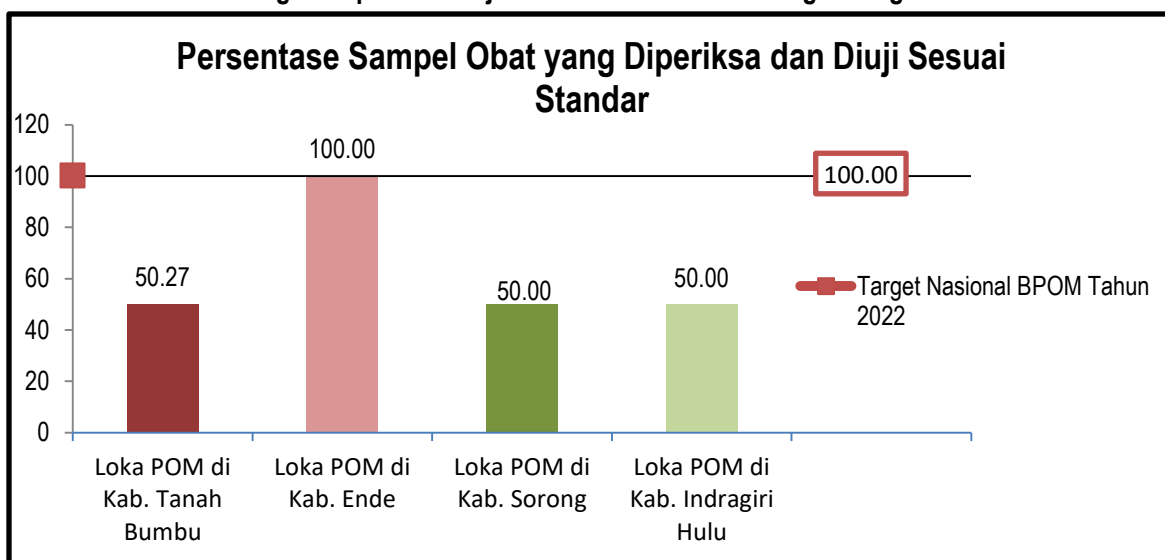
4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.07.01.2.21.01.23.62 tanggal 18 Januari 2023 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2022, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembandingan, untuk Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Sorong. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 98 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 6.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	50.00	50.27	100.54%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Ende	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Sorong	50.00	50.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	50.00	50.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi

Grafik 12 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK 6.1 Tahun 2022 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 98 dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 13, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri dan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 12), hanya Loka POM di Kabupaten Ende yang telah mencapai target nasional Badan POM. Hal ini dikarenakan Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Dimana Loka POM di Kabupaten Ende telah mampu melakukan pengujian secara mandiri sedangkan untuk tiga Loka lainnya yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja

pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota). Tiga Loka lainnya hanya sampai pada sampel Obat yang diperiksa sesuai standar.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 100,55%. Terdapat perubahan target sampel Obat yang semula 183 menjadi 184 sampel dikarenakan terdapat tambahan sampel permintaan dari Balai POM di Banjarmasin untuk uji sterilitas (komoditi obat). Realisasi dari indikator ini telah ditetapkan karena seluruh sampel telah disampling sesuai dengan target pada pedoman sampling masing-masing komoditi terkait dan diperiksa sesuai standar meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Penyebab keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh perencanaan sampling yang dilaksanakan di awal tahun dan pelaksanaan sampling sesuai dengan target serta evaluasi penandaan yang dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 16.694.997,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 16.694.422,- dan persentase capaian 100.00%.

Tabel 99 Efisiensi Anggaran IKS 6.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran(Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100.55%	100.00%	1.01	0.01	100% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.04 dengan capaian TE kegiatan sebesar 100% (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat memaksimalkan capaian output hingga 100.55% dan realisasi anggaran sebesar 100.00%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2022 indikator persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target, antara lain:

1. Sampling dilakukan berdasarkan pedoman sampling dan perencanaan sampel Tahun 2022
2. Sampling dilakukan tepat waktu dan sesuai target yang ditentukan

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 100 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Capaian Kinerja IKS 6.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan kesesuaian terhadap pedoman sampling yang telah ditetapkan	Rekomendasi telah terlaksana namun masih dibutuhkan dalam capaian tahun 2023	Tetap melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan kesesuaian terhadap pedoman sampling yang telah ditetapkan	2023

B. IKU 13 Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar

Sampel makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan *catchment area*. Sampel obat yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.

Hasil perhitungan realisasi diperoleh dari perhitungan sesuai manual IKU tahun 2022. Sehingga didapatkan rincian sebagai berikut:

Tabel 101 Realisasi Kinerja IKSK 6.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Uraian	Target Th 2022	Realisasi (kumulatif)				% MS
		TW I	TW II	TW III	TW IV	
Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	41	12	21	34	43	104.88%
Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar (Sampel di uji sesuai standar diklaim oleh UPT yang melakukan pengujian sampel)	0	0	0	0	0	0.00%
Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan di uji sesuai standar						52.44%

Realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 43 sampel makanan (acak dan targeted), dikarenakan belum ada laboratorium yang dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, maka tidak dilakukan pengujian sendiri sehingga untuk poin B (jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) dianggap 0 (nol). Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 102 Capaian Kinerja IKSK 6.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50.00%	52.44%	104.88%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Nilai capaian pada indikator ini yaitu 104.88% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** dalam range nilai $100\% \leq x < 120\%$.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tabel 103 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 6.2 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2020	46.00	50.00	108.69%	Baik
2021	50.00	50.00	100.00%	Baik
2022	50.00	52.44	104.88%	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2020 nilai capaian indikator ini yaitu 108.69% dengan kriteria capaian **Baik** dan tahun 2021 nilai capaian indikator ini mengalami penurunan menjadi 100.00% dengan kriteria capaian **Baik**. Nilai capaian ini merupakan hasil perbandingan realisasi dan target, sehingga penurunan capaian pada tahun 2021 bukan dikarenakan oleh realisasi yang menurun namun dikarenakan pembagi (target) mengalami kenaikan 50.00. Pada tahun 2022 nilai capaian mengalami kenaikan menjadi 104.88% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi**. Secara keseluruhan data realisasi 3 tahun terakhir setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM dan penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 104 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 6.2 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2022	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2022	50.00	52.44	104.88%	Memenuhi Ekspektasi
2023	50.00	52.44	104.88%	Memenuhi Ekspektasi
2024	50.00	52.44	104.88%	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 telah mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 104.88% dengan kategori **Memenuhi Ekspektasi**. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berupaya terus melakukan perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 tetap tercapai.

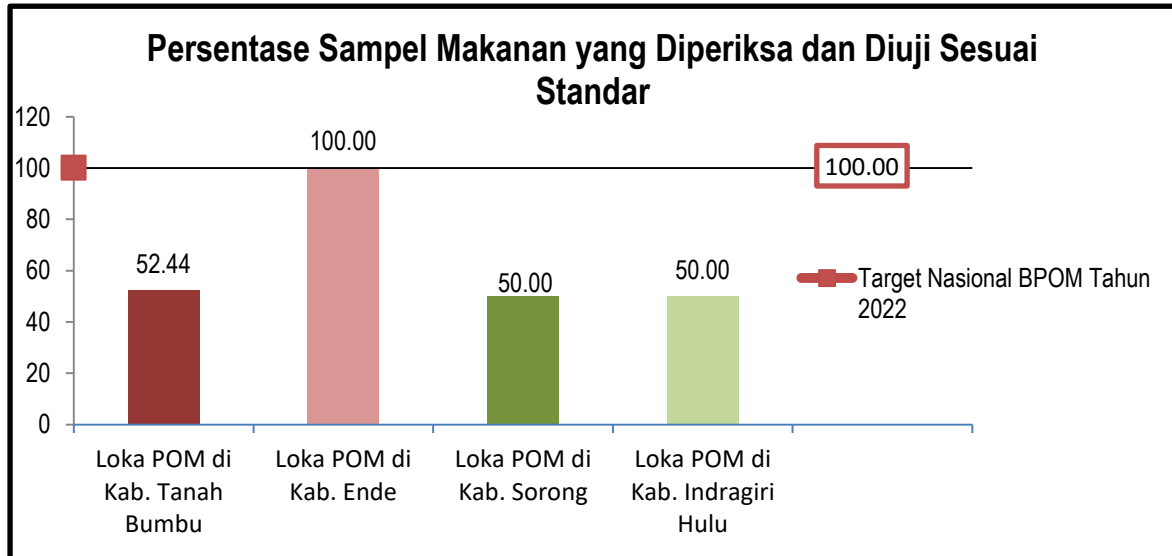
4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.07.01.2.21.01.23.62 tanggal 18 Januari 2023 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2022, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembandingan, untuk Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Sorong. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 105 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 6.2 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	50.00	52.44	104.88%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Ende	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Sorong	50.00	50.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	50.00	50.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi

Grafik 13 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK 6.2 Tahun 2022 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 105 dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 13, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri dan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 13), hanya Loka POM di Kabupaten Ende yang telah mencapai target nasional Badan POM. Hal ini dikarenakan Indikator Kinerja Utama Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Dimana Loka POM di Kabupaten Ende telah mampu melakukan pengujian secara mandiri sedangkan untuk tiga Loka lainnya yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota). Tiga Loka lainnya hanya sampai pada sampel Obat yang diperiksa sesuai standar.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 104.88%. Terdapat perubahan target sampel Obat yang semula 41 menjadi 43 sampel dikarenakan terdapat tambahan sampel permintaan dari Pusat terkait kemasan pangan. Realisasi dari indikator ini telah ditetapkan karena seluruh sampel telah disampling sesuai dengan target pada pedoman sampling dan diperiksa sesuai standar meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Penyebab keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh perencanaan sampling yang dilaksanakan di awal tahun dan

pelaksanaan sampling sesuai dengan target serta evaluasi penandaan yang dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman”.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 12.862.540,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 12.861.107,- dan persentase capaian 99.99%.

Tabel 106 Efisiensi Anggaran IKSK 6.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran(Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	104.88%	99.99%	1.05	0.05	100% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.05 dengan capaian TE kegiatan sebesar 100% (Efisien). Ini menggambarkan bahwa kegiatan yang dilakukan dengan sumber daya yang ada dalam mencapai kinerja yang efisien.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2022 indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target, antara lain:

1. Sampling dilakukan berdasarkan pedoman sampling dan perencanaan sampel Tahun 2022
2. Sampling dilakukan tepat waktu dan sesuai target yang ditentukan

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 107 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IKSK 6.2 Loka POM di Kabupaten tanah Bumbu Tahun 2022

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan kesesuaian terhadap pedoman sampling yang telah ditetapkan	Rekomendasi telah terlaksana namun masih dibutuhkan dalam capaian tahun 2023	Tetap melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan kesesuaian terhadap pedoman sampling yang telah ditetapkan	2023

3.1.5. Sasaran Kegiatan ke- 5 : Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan Di Wilayah Loka POM Di Kapaten Tanah Bumbu

A. IKU 14 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Dibidang Obat Dan Makanan

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen, operasi intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang Obat dan Makanan. Proses penyidikan dilakukan berdasarkan kepada ketentuan yang diatur dalam KUHAP dan dilakukan oleh penyidik pegawai negeri sipil Badan POM untuk mencari serta mengumpulkan alat bukti guna menemukan tersangka yang diduga melakukan tindak pidana dibidang obat dan makanan.

Proses dalam melakukan kegiatan penindakan dilakukan dalam beberapa tahapan untuk mencapai penyelesaian perkara. Beberapa tahapan dalam kegiatan penindakan Antara lain:

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan);
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU);
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum);
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum).

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai

bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai. Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara *carry over*.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.

Pada tahun 2022 Loka POM di Kab. Tanah Bumbu memiliki 1 target perkara, dengan hasil perhitungan realisasi diperoleh dari perhitungan sesuai manual IKU tahun 2022. Sehingga didapatkan rincian sebagai berikut:

Tabel 108 Realisasi Kinerja IKS 7.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Tahapan	Realisasi		Koefisien tahun berjalan	Koefisien <i>carry over</i>	Bobot	Nilai realisasi
	Perkara tahun berjalan	Perkara <i>carryover</i>				
SPDP	0	0	1	0	0.15	15.00%
Tahap I	0	0	1	0	0.40	40.00%
P21	0	0	1	0	0.30	30.00%
Tahap II	1	0	1	0	0.15	15.00%
Realisasi Tahun2022	0	0				100.00%
Realisasi <i>CarryOver</i>	0	0				

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 109 Capaian Kinerja IKS 7.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Dibidang Obat dan Makanan	98.00%	100.00%	102.04%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Nilai capaian pada indikator ini yaitu 102.04% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** dalam range nilai $100\% \leq x < 120\%$.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tabel 110 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 7.1 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2020	81.00	100.00	123.46%	Tidak Dapat Disimpulkan
2021	97.00	100.00	103.09%	Baik
2022	98.00	100.00	102.04%	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2020 nilai capaian indikator ini yaitu 123.46% dengan kriteria capaian **Tidak Dapat Disimpulkan** dan tahun 2021 nilai capaian indikator ini mengalami penurunan menjadi 103.09% dengan kriteria capaian **Baik** serta pada tahun 2022 mengalami penurunan capaian menjadi 102.04% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi**. Nilai capaian ini merupakan hasil perbandingan realisasi dan target, sehingga penurunan capaian pada tahun 2021 dan tahun 2022 bukan dikarenakan oleh realisasi yang menurun namun dikarenakan pembagi (target) mengalami kenaikan. Secara keseluruhan data realisasi 3 tahun terakhir sama yang artinya semua proses tahapan penindakan telah dilaksanakan sesuai target oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM dan penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 111 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 7.1 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2022	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2022	98.00	100.00	102.04%	Memenuhi Ekspektasi
2023	99.00	100.00	101.01%	Memenuhi Ekspektasi
2024	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 telah mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 100.00% dengan kategori **Memenuhi Ekspektasi** (terproyeksi tercapai). Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berupaya terus melakukan perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 tetap tercapai.

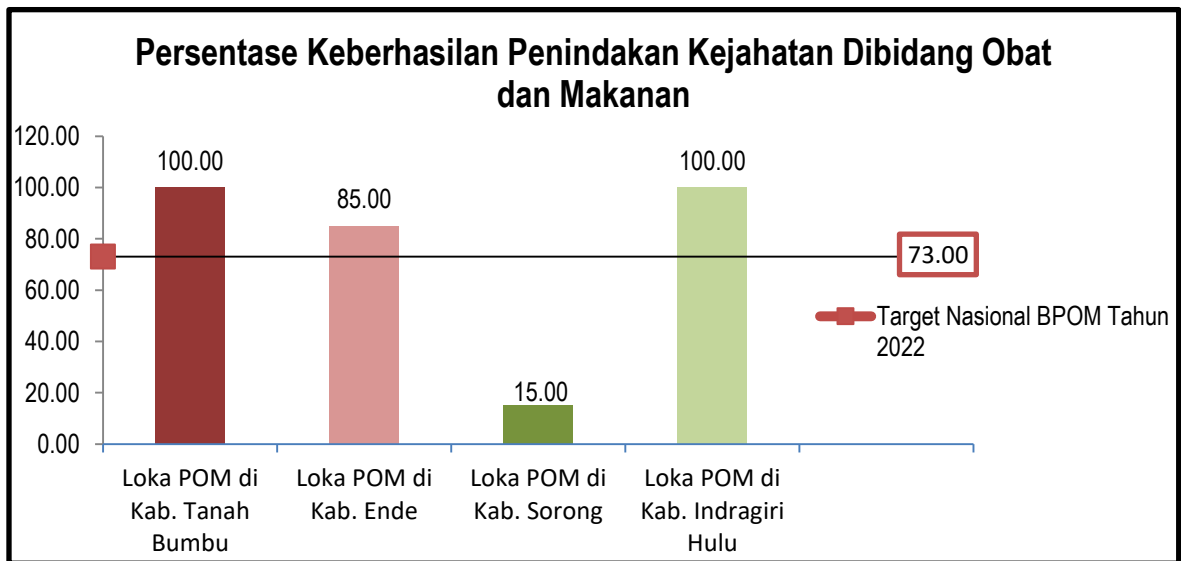
4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasioanal Badan POM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.07.01.2.21.01.23.62 tanggal 18 Januari 2023 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2022, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Sorong. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 112 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 7.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya tahun 2022

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Dibidang Obat dan Makanan	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	98.00	100.00	102.04%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Ende	87.00	85.00	97.70%	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Sorong	98.00	15.00	15.31%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	85.00	100.00	117.65%	Memenuhi Ekspektasi

Grafik 14 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 7.1 Tahun 2022 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 112 dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 13, terdapat dua unit kerja yang mencapai target UPT itu sendiri, yaitu Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, sedangkan untuk Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM di Kabupaten Sorong realisasi belum mencapai target. Sedangkan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 1) terdapat tiga unit kerja yang telah mencapai target nasional Badan POM yaitu Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM di Indragiri Hulu.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pencapaian terhadap indikator kinerja keberhasilan penindakan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Tanah Bumbu pada tahun 2022 dipengaruhi oleh beberapa hal yang diantaranya:

1. Koordinasi yang baik dalam penyelesaian berkas perkara sampai dengan tahap pelimpahan tersangka dan barang bukti antara PPNS dan Petugas Fungsi Penindakan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dengan Criminal Justice System (CJS) seperti Koordinator Pengawas PPNS (KORWAS PPNS) dan Kejaksaan Negeri yang berada di Kab. Tanah Bumbu dan Kab. Kotabaru;
2. Adanya kolaborasi terhadap tindak lanjut informasi yang baik dengan lintas sektor seperti Bea dan Cukai, Kepolisian Resor dan Sektor terkait pengiriman terhadap obat-obat tertentu (OOT) yang masuk melalui jalur ekspedisi dengan tujuan wilayah kerja Loka POM di Kab. Tanah Bumbu;

3. Persamaan persepsi terhadap bahaya dari penyalahgunaan obat-obat tertentu antara Petugas Badan POM dan Pihak Ekspedisi, sehingga pihak ekspedisi sangat kooperatif dalam membantu pengungkapan pengiriman obat-obat tertentu yang masuk dalam wilayah kerja Loka POM di Kab. Tanah Bumbu;
4. Adanya bantuan PPNS dari Balai Besar POM di Banjarmasin dalam pelaksanaan kegiatan penindakan;
5. Petugas Fungsi Penindakan yang seluruhnya telah mendapatkan kesempatan peningkatan kompetensi berupa Pendidikan dan Pelatihan Intelijen dasar dan lanjutan, sehingga dapat menunjang kinerja di lapangan

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 108.621.000,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 108.615.255,- dan persentase capaian 99.99%.

Tabel 113 Efisiensi Anggaran IKSK 7.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran(Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Dibidang Obat dan Makanan	102.04%	99.99%	1.02	0.02	100% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.02 dengan capaian TE kegiatan sebesar 100% (efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat memaksimalkan capaian output hingga 102.04% dan realisasi anggaran sebesar 99.99%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

1. Perubahan pola distribusi terhadap sebaran sediaan farmasi komoditi kosmetik secara daring sehingga tidak mengharuskan pembeli bertatap muka dengan penjual harus diimbangi dengan kemampuna petugas. Karena melakukan penyelidikan secara daring dibutuhkan kemampuan khusus agar pengungkapan dapat dilaksanakan dengan baik
2. Petugas fungsi penindakan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu memerlukan PPNS tambahan, karena saat ini hanya tersedia Kepala Loka POM sebagai PPNS. Hal ini sedikit menghambat kinerja Fungsi Penindakan dalam melakukan penindakan terhadap dugaan tindak pidana kejahatan Obat dan Makanan

8) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 114 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKS 7.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan berkas perkara dengan korwas PPNS	Telah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan berkas perkara dengan korwas PPNS	1. Menyusun perencanaan penyelidikan. 2. Melakukan <i>follow up</i> pelaksanaan kegiatan terpadu tahun 2023 yang telah di tetapkan oleh pusat	2023
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tersangka dan barang bukti (Tahap II)	Telah menyelesaikan tahap II terkait penyerahan tersangka dan barang bukti		

Melakukan Follow Up terhadap kelengkapan berkas peserta pelatihan PPNS	Telah melakukan Follow Up terhadap kelengkapan berkas peserta pelatihan PPNS		
--	--	--	--

3.1.6. Sasaran Kegiatan ke- 6 : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

A. IKU 15 Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM Di Kabupaten Tanah Bumbu

Implementasi rencana aksi RB merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.

Sesuai dengan yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010 – 2025, reformasi birokrasi bermakna sebagai sebuah perubahan besar dalam paradigma dan tata kelola pemerintahan Indonesia. Implementasi rencana aksi RB merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi Reformasi Birokrasi yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melaksanakan 50 rencana aksi yang telah di sepakati. Berdasarkan manual IKU Tahun 2021-2024, Penilaian persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT dengan cara perhitungan dari jumlah rencana aksi yang terlaksana dibagi dengan jumlah rencana aksi RB pada tahun berjalan x 100%.

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 115 Capaian Realisasi Kinerja IKS 8.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM Di Kabupaten Tanah Bumbu	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Nilai capaian pada indikator ini yaitu 100.00% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** dalam range nilai $100\% \leq x < 120\%$.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tabel 116 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 8.1 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2020	100.00	100.00	100.00%	Baik
2021	100.00	100.00	100.00%	Baik
2022	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu belum ditetapkan sebagai Satuan Kerja Mandiri, namun telah melakukan penyusunan Perjanjian Kinerja untuk indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB. Realisasi dan capaian terhadap indikator ini tidak mengalami penurunan maupun peningkatan dari tahun 2020, tahun 2021 dan tahun 2022, namun telah memenuhi target yang telah ditetapkan.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM dan penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 117 Relisasi Kinerja IKS 8.1 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2022	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2022	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
2023	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
2024	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Rencana Aksi RB di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2022 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** (Terproyeksi tercapai). Walaupun target indikator ini telah tercapai, namun diperlukan upaya *continuous quality improvement* untuk memperbaiki dan meningkatkan inovasi secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang.

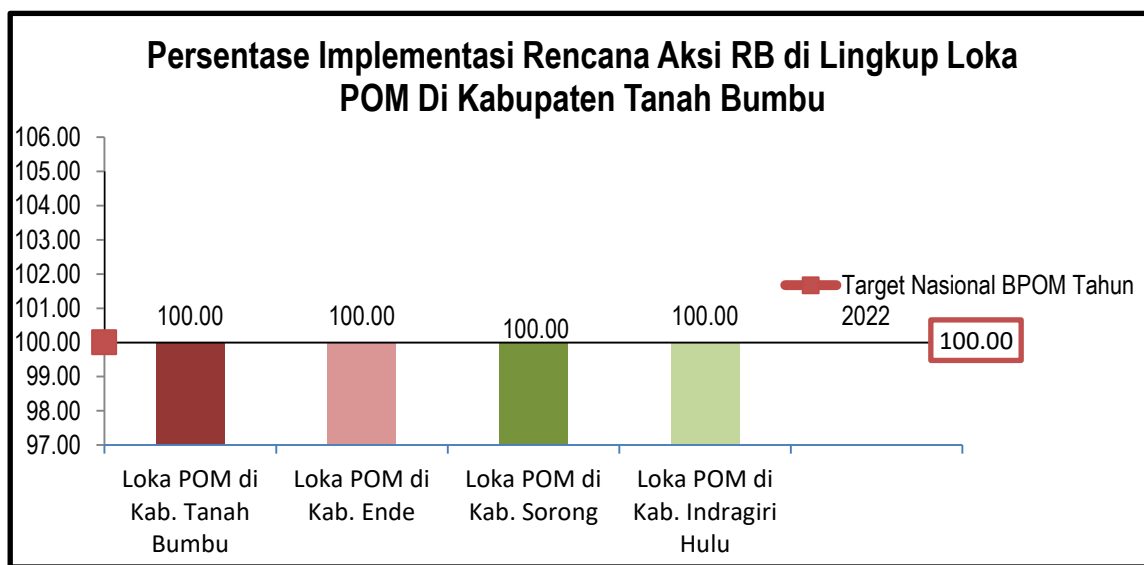
4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.07.01.2.21.01.23.62 tanggal 18 Januari 2023 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2022, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Sorong. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 118 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 8.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM Di Kabupaten Tanah Bumbu	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Ende	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Sorong	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi

Grafik 15 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 8.1 Tahun 2022 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 118 dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 13, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri dan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 15) semua unit kerja juga telah mencapai target nasional Badan POM.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan terhadap indikator ini didukung oleh adanya kerjasama dan komitmen dari Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan seluruh staf Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam mengawal pelaksanaan Roadmap Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Badan POM. Adapun rencana aksi yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2022, yakni :

1. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan RB Loka POM di Kab. Tanah Bumbu per triwulan.
2. Penyusunan dan Penetapan Rencana Kerja RB Loka POM di Kab. Tanah Bumbu tahun 2022.
3. Pembuatan media sosialisasi RB kepada seluruh pegawai Loka POM di Kab. Tanah Bumbu.
4. Sosialisasi RB kepada semua pegawai Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dengan memanfaatkan media yang ada
5. Pembuatan folder *cloud.pom.go.id* terkait kegiatan setiap area.
6. Monitoring dan evaluasi peran pimpinan unit kerja dan agen perubahan dalam pelaksanaan RB Loka POM di Kab. Tanah Bumbu per triwulan.
7. Melaksanakan Program Agen perubahan dengan tema 'BPOM Berintegritas dan Melayani

8. *Capacity Building* Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dalam rangka membangun komitmen bersama (pimpinan dan staf) dalam pelaksanaan RB dan Internalisasi Nilai-Nilai Organisasi.
9. Melakukan update SOP Mikro Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang sesuai
10. Pelaksanaan Audit Internal Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
11. Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen
12. Pemakaian aplikasi SIPT, SIASN, Simpel LPK, e-performance, SIKD, Zimbra, SIHARKA, LHKASN.
13. Pemakaian Aplikasi SIASN
14. Penggunaan googlesite di unit kerja yang dapat di akses oleh seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
15. Mempublikasikan kegiatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melalui sosial media
16. Melakukan Monev setiap awal bulan terkait informasi publik yang akan dan telah di posting disosial media
17. Membuat Aplikasi Arsip Terintegrasi
18. Menghitung ABK pegawai
19. Melakukan Monitoring disiplin pegawai setiap bulan
20. Mengkoordinir pegawai untuk menyusun SKP di awal tahun
21. Mengkoordinir pegawai untuk mengisi capaian kinerja individu
22. Menyusun perencanaan pengembangan kompetensi
23. Melakukan monitoring dan evaluasi pengembangan kompetensi
24. Penyusunan dan Penetapan PK & RAPK Loka POM di Kab. Tanah Bumbu Tahun 2022
25. Pelaksanaan Rapat Evaluasi dan Monitoring secara berkala
26. Penyusunan Review PK & RAPK Tahun 2022
27. Penyusunan Indikator Kinerja sesuai Defenisi Operasional
28. Penyusunan Laporan Kinerja
29. Penyusunan Laporan Evaluasi Internal Triwulanan bersama Tim Evaluasi Internal
30. Melakukan Sosialisasi pengendalian gratifikasi kepada seluruh karyawan
31. Pemasangan spanduk, banner pengendalian gratifikasi, catatan kaki pada Surat Tugas
32. Penyusunan laporan pengendalian gratifikasi secara berkala
33. Terlaksananya penilaian resiko atas pelaksanaan kebijakan
34. Terlaksananya kegiatan pengendalian untuk meminimalisir risiko yang telah diidentifikasi

35. Melaksanakan pengendalian intern pengelola keuangan (PIPK)
36. Mengimplementasikan kebijakan pengaduan masyarakat / *stakeholders* terkait
37. Melaksanakan tindak lanjut atas hasil penanganan pengaduan masyarakat / *stakeholders* terkait
38. Melakukan monitoring dan evaluasi atas penanganan pengaduan masyarakat / *stakeholders* terkait
39. Sosialisasi terkait *whistle blowing system* (WBS)
40. Terlaksananya evaluasi atas penerapan *whistle blowing system*
41. Mengidentifikasi benturan kepentingan di Unit kerja
42. Melakukan sosialisasi penanganan benturan kepentingan
43. Mengimplementasikan penanganan benturan kepentingan
44. Melakukan revidi dan perbaikan atas standar pelayanan dan/atau SOP
45. Merencanakan sosialisasi/pelatihan berupa kode etik, estetika, *capacity building* dalam upaya penerapan budaya pelayanan prima
46. Membuat Inovasi Pelayanan
47. Melakukan penilaian Survey Kepuasan Masyarakat secara mandiri
48. Display Hasil Survey di ruang Layanan Publik
49. Meningkatkan sistem pelayanan prima
50. Melakukan pembinaan mental Jasmani dan Rohani

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Untuk indikator kegiatan ini, berdasarkan hasil revisi anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tidak memanfaatkan pagu anggaran untuk indikator ini.

Tabel 119 Efisiensi Anggaran IKSK 8.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran(Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM Di Kabupaten Tanah Bumbu	100.00%	0.00%	-	-	-

Analisa ketercapaian kinerja untuk indikator persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tercapai 100.00%. hal ini dikarena semua rencana aksi reformasi birokrasi terlaksana sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan. Selanjutnya adalah menghitung persentase realisasi anggaran yang menunjang indikator-indikator tersebut. Untuk alokasi anggaran pada indikator kegiatan ini, terjadi revisi alokasi anggaran (pemblokiran) sehingga tidak ada realisasi anggaran. Pemblokiran alokasi anggaran pada indikator ini dikarenakan adanya penyesuaian kegiatan dimana, rencana aksi RB yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yaitu kegiatan-kegiatan internal, seperti sosialisasi RB internal secara online dengan memanfaatkan media aplikasi whatsapp grup dan sosial media serta kegiatan lainnya yang tidak membutuhkan pengeluaran anggaran. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan sumber daya pada indikator persentase implementasi rencana aksi birokrasi tahun 2022 tidak dapat dihitung/ dinilai, walaupun target kinerja tercapai 100.00%.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/ kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan dalam pencapaian indikator ini yakni adanya komitmen Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan staf Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam mendukung implementasi rencana aksi reformasi birokrasi, dimana komitmen ini dituangkan dalam bentuk surat keputusan Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Nomor HK. 02.02.29B.29B5.02.22.03 Tahun 2022 tentang Kelompok Kerja Tim Pelaksana Reformasi Birokrasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022. Dengan adanya surat keputusan ini, staf Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dibentuk dalam beberapa kelompok kerja tim berdasarkan 8 area perubahan dan membuat inovasi dalam implementasi rencana aksi reformasi birokrasi.

8) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 120 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 8.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Melaksanakan rencana aksi yang telah ditetapkan pada tahun 2022	Telah melaksanakan rencana aksi yang sesuai dengan renlak, sehingga sampai dengan akhir tahun 2022 telah terealisasi 50 rencana aksi	1. Melakukan penyusunan rencana aksi yang lebih relevan dengan kebutuhan organisasi 2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana aksi yang telah disusun.	2023

B. IKU 16 Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Yang Disusun Tepat Waktu

Indikator dihitung terhadap penyampaian dokumen:

1. Capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja bulanan (B01-B012) Kepala Loka POM melalui aplikasi *e-performance*
2. Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (n+1) diakhir tahun.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 121 Capaian Kinerja IKSK 8.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Yang Disusun Tepat Waktu	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Nilai capaian pada indikator ini yaitu 100.00% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** dalam range nilai $100\% \leq x < 120\%$.

2) **Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022**

Tabel 122 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 8.3 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2020	100.00	100.00	100.00%	Baik
2021	100.00	100.00	100.00%	Baik
2022	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2020 dan tahun 2021 indikator ini mencapai nilai 100.00% dengan kriteria capaian **Baik** dan tahun 2022 juga mencapai 100.00% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi**. Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM dan penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

3) **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024**

Tabel 123 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 8.3 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2022	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2022	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
2023	-	-	-	-
2024	-	-	-	-

Realisasi Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Yang Diselsaikan Tepat Waktu pada tahun 2022 telah tercapai. Untuk tahun 2023 dan 2024 indikator ini sudah tidak menjadi target kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah menjadi satuan kerja mandiri pada tahun 2022. Dimana

untuk penilaian indikator ini akan digantikan oleh penilaian indikator Nilai AKIP UPT di tahun 2023 dan tahun 2024.

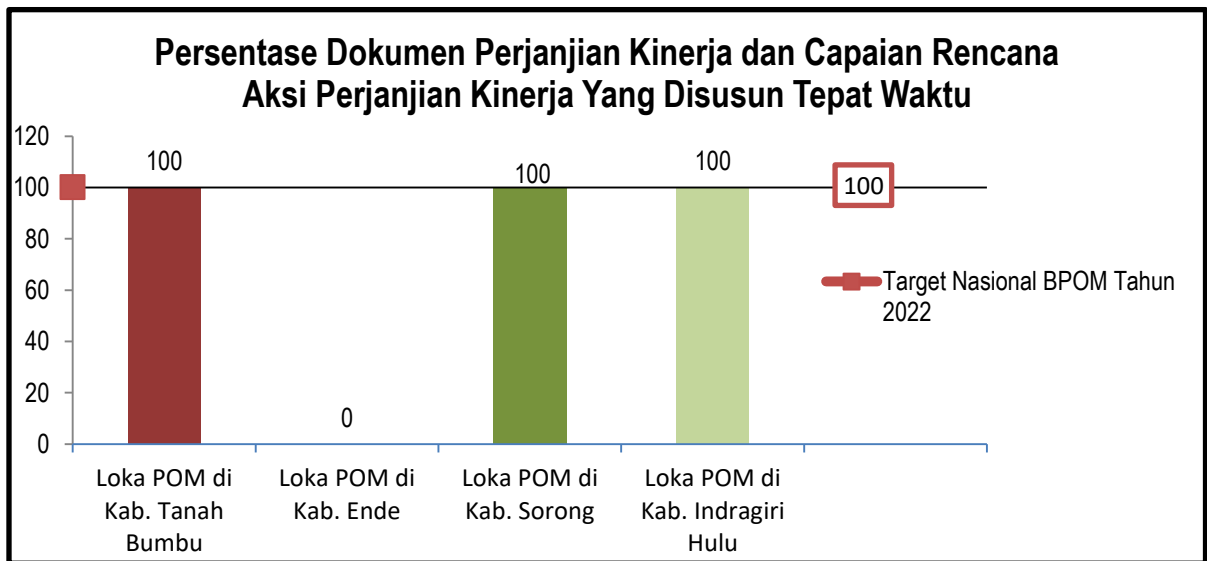
4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.07.01.2.21.01.23.62 tanggal 18 Januari 2023 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2022, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembandingan, untuk Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Sorong. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 124 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 8.3 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Yang Disusun Tepat Waktu	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Ende	-	-	-	-
	Loka POM di Kabupaten Sorong	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi

Grafik 16 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 8.3 Tahun 2022 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 124 dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 13, terdapat tiga unit kerja yang mencapai target UPT itu sendiri, yaitu Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Sorong, sedangkan untuk Loka POM di Kabupaten Ende sudah tidak terdapat target indikator ini di tahun 2022 dikarenakan sudah menjadi satuan kerja mandiri pada tahun 2021. Untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 16), tiga unit kerja yang masih memiliki target indikator ini telah mencapai target nasional Badan POM di tahun 2022.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Dokumen Perjanjian Kinerja telah disusun pada tanggal 16 Desember 2021 dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja telah disusun pada tanggal 22 Desember 2022. Untuk penilaian indikator ini yaitu penyampaian dokumen evaluasi capaian RAPK setiap tanggal 10 bulan berikutnya. Adapun upaya dilakukan dalam mencapai kinerja indikator ini yaitu rutin melakukan monitoring dan evaluasi capaian RAPK setiap bulannya dan melaporkan secara benar dan tepat waktu.

Upaya yang dilakukan dalam mencapai kinerja indikator ini, yaitu :

1. Penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja dilakukan segera setelah penetapan DIPA Tahun 2022
2. Adanya pendampingan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja oleh Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM
3. Telah dilakukan sosialisasi terhadap definisi operasional dan manual IKU

4. Adanya penanggungjawab terkait pengisian data capaian setiap bulannya
5. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait capaian kinerja
6. Melaksanakan pelaporan sesuai dengan pedoman monitoring dan evaluasi kinerja Badan POM

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 1.224.116.500,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 1.218.377.775,- dan persentase capaian 99.53%.

Tabel 125 Efisiensi Anggaran IKSK 8.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran(Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Yang DiSelesaikan Tepat Waktu	100.00%	99.53%	1.00	0.00	100% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.00 dengan capaian TE kegiatan sebesar 100% (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat merealisasikan capaian output sebesar 100.00% dan realisasi anggaran sebesar 99.53%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu memberikan kinerja yang tepat dari rencana target yang telah ditentukan.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja ini Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu aktif melakukan koordinasi dengan PIC Monitoring dan Evaluasi Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM terkait pelaksanaan dan pelaporan hasil monitoring dan evaluasi internal Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, hal ini dilakukan agar dapat meminimalisir kesalahan data capaian kinerja.

8) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 126 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKS 8.3 Loka POM di Kabupten Tanah Bumbu Tahun 2022

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Melaporkan dokumen PK, RAPK dan capaian RAPK secara tepat waktu	Telah menyusun dokumen PK dan RAPK tahun 2023 serta melaporkan capaian RAPK tahun 2022 secara tepat waktu	Tetap melakukan monitoring dan evaluasi capaian RAPK Tahun 2023 setiap bulannya dan melaporkan secara tepat waktu sesuai dengan pedoman	2023

3.1.7. Sasaran Kegiatan ke- 7 : Terwujudnya SDM Loka POM di Kabuapten Tanah Bumbu Yang Bekerja Optimal

A. IKU 17 Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

- Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
- Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PAN RB 38 / 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
- Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:
 - Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai (25.00%)
 - Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan

(40.00%)

- c. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS (30.00%)
- d. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplinyang pernah dialami (5.00%)

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- a. Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu - seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- b. Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu - sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- c. Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu - delapan puluh) berkategori Sedang;
- d. Nilai 61 - 70 (enam puluh satu - tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
- e. Nilai 0 – 60 (nol - enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 127 Capaian Kinerja IKSK 9.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian	Kesimpulan Efektivitas
Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	83.50%	86.15%	103.17%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Nilai capaian pada indikator ini yaitu 103.17% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** dalam range nilai $100\% \leq x < 120\%$.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tabel 128 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 9.1 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2020	77.00	82.12	106.65%	Baik
2021	83.00	86.12	103.76%	Baik
2022	83.50	86.15	103.17%	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2020 nilai capaian indikator ini yaitu 106.65% dengan kriteria capaian **Baik** dan tahun 2021 nilai capaian indikator ini mengalami penurunan menjadi 103.76% dengan kriteria capaian

Baik serta pada tahun 2022 mengalami penurunan capaian menjadi 103.17% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi**. Nilai capaian ini merupakan hasil perbandingan realisasi dan target, sehingga penurunan capaian pada tahun 2021 dan tahun 2022 bukan dikarenakan oleh realisasi yang menurun namun dikarenakan pembagi (target) mengalami kenaikan. Secara keseluruhan data realisasi 3 tahun terakhir mengalami kenaikan realisasi. Adanya peningkatan nilai kompetensi pegawai yaitu di tahun 2021 terdapat 2 pegawai yang nilai kompetensinya (diklat teknis) meningkat dibandingkan di tahun 2020, di tahun 2022 terdapat 1 pegawai yang nilai kompetensinya (diklat fungsional) meningkat dibandingkan tahun 2021.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM dan penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 129 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 9.1 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2022	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2022	83.50	86.15	103.17%	Memenuhi Ekspektasi
2023	84.00	86.15	102.56%	Memenuhi Ekspektasi
2024	84.50	86.15	101.95%	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2022 telah mencapai target tahun 2024 dengan kriteria penilaian **Memenuhi Ekspektasi** (Terproyeksi tercapai). Walaupun target indikator ini telah tercapai, namun diperlukan upaya *continuous quality improvement* untuk memperbaiki dan meningkatkan inovasi secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang agar target tahun 2024 tetap tercapai.

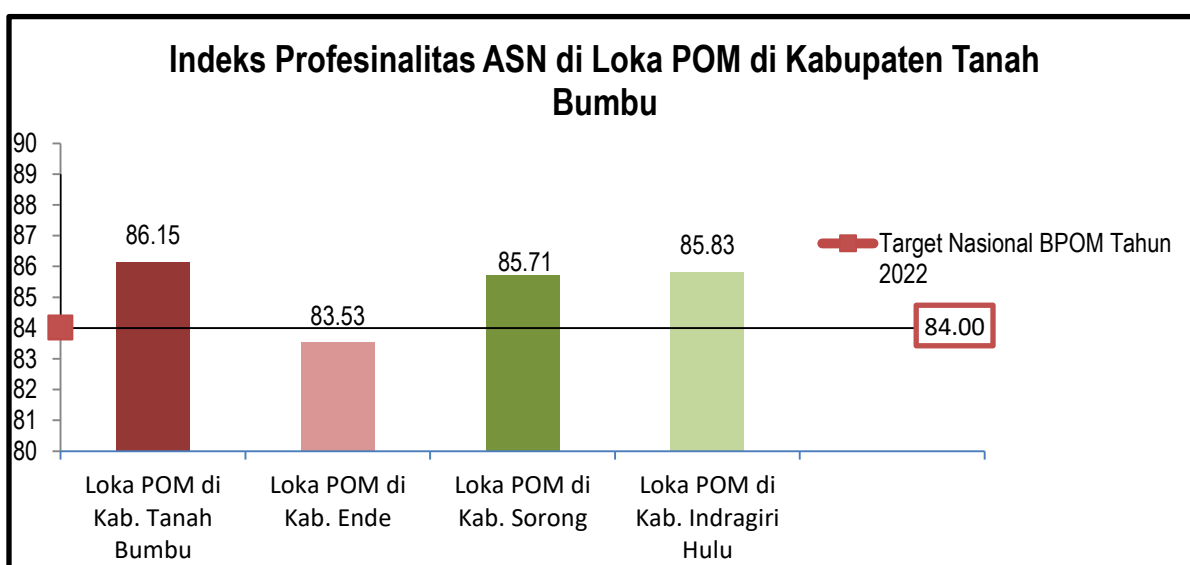
4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.07.01.2.21.01.23.62 tanggal 18 Januari 2023 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2022, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Sorong. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 130 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 9.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	83.50	86.15	103.17%	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Ende	85.00	83.53	98.85%	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Sorong	86.00	85.71	99.43%	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	85.25	85.83	100.68%	Memenuhi Ekspektasi

Grafik 17 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 9.1 Tahun 2022 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 130 dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 13, terdapat dua unit kerja yang mencapai target UPT itu sendiri, yaitu Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, sedangkan untuk Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM di Kabupaten Sorong realisasi belum mencapai target. Sedangkan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 17) terdapat tiga unit kerja yang telah mencapai target nasional Badan POM yaitu Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, Loka POM di Kabupaten Sorong dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Dimana Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pencapaian kinerjanya lebih unggul dibandingkan dengan ketiga Loka POM kluster 13.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Nilai indeks profesionalitas ASN dipengaruhi oleh kualifikasi (pendidikan) pegawai dengan bobot 25%, kompetensi pegawai baik kepemimpinan, fungsional, maupun teknis dengan bobot 40%, kinerja dengan bobot 30%, serta disiplin dengan bobot 5%, dimana jika semua aspek diatas terpenuhi maka target akan terpenuhi, namun jika salah satu aspek diatas tidak terpenuhi maka target tidak dapat terpenuhi. Sehingga untuk tahun 2023 dan 2024 diharapkan pegawai dapat melanjutkan pendidikannya agar bobot pada kualifikasi pendidikan dapat meningkat dan unit kerja memantau secara berkala melalui monitoring dan evaluasi setiap bulannya terkait komitmen setiap pegawai dalam hal pengembangan kompetensi, kinerja dan disiplin pegawai. Selain itu adapun yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam mencapai kinerja indikator ini :

1. Membuat perencanaan pengembangan kompetensi pegawai disetiap tahun
2. Memanfaatkan aplikasi IDEAS Badan POM yang dapat mempermudah pegawai mengembangkan kompetensinya
3. SKP tahun 2022 telah ditetapkan di bulan Maret (tepat waktu)
4. Pegawai melakukan pencatatan harian SKP secara tepat
5. Sampai dengan TW IV Tidak ada pegawai yang mendapat teguran kedisiplinan
6. Seluruh pegawai mengikuti pengembangan kompetensi secara aktif sesuai yang telah Ditargetkan
7. Pengembangan kompetensi setiap pegawai telah terpenuhi
8. Tidak ada pegawai yang terkena hukuman disiplin

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp.219.375.000,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp.219.363.595,- dan persentase capaian 99.99%.

Tabel 131 Efisiensi Anggaran IKS 9.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran(Input)	IE	TE	Capaian TE
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	103.17%	99.99%	1.03	0.03	100% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.03 dengan capaian TE kegiatan sebesar 100% (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat memaksimalkan capaian output hingga 103.17% dan realisasi anggaran sebesar 99.99%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang indikator ini adalah selama tahun 2022 telah direncanakan kegiatan peningkatan kompetensi pegawai dan peningkatan kompetensi sebanyak 20 JP per orang dapat tercapai. Selain itu nilai kinerja seluruh pegawai pada tahun 2022 kategori baik dan di tahun 2022 tidak ada pegawai yang terkena teguran disiplin.

8) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 132 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 9.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan pemantauan secara berkala terkait capaian pengembangan kompetensi pegawai	Telah melakukan pemantauan dilakukan melalui aplikasi siasn pada tools pengembangan kompetensi	Pemantauan pengembangan kompetensi dan disiplin pegawai dilakukan secara berlanjut di tahun 2023	2023
Melakukan pemantauan secara berkala setiap satu bulan terkait perhitungan akumulasi disiplin pegawai	Telah melakukan pemantauan dilakukan melalui laporan akumulasi disiplin pegawai		

3.1.8. Sasaran Kegiatan ke- 8 : Menguatnya Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

A. IKU 18 indeks Pengelolaan data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BOC
 - a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM
 - b. Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan
 - c. BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan

- d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran
 - e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
- Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup: email dan dashboard BOC.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.

Berdasarkan manual IKU tahun 2022, penetapan target triwulan IV bersifat flat yang artinya target tahunan sama dengan target per triwulan. Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 133 Capaian Kinerja IKSK 9.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian	Kesimpulan Efektivitas
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	2.25%	3.00%	133.33%	Tidak Dapat Disimpulkan	

Nilai capaian pada indikator ini yaitu 133.33% dengan kriteria capaian **Tidak Dapat Disimpulkan** dengan > 120%.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tabel 134 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 9.2 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	2.25	3.00	133.33%	Tidak Dapat Disimpulkan

Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu merupakan indikator baru pada tahun 2022, dimana target sebesar 2,25% dan realisasi 3%, sehingga capaian sebesar 133,33%. Capaian tersebut tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 135 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 9.2 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Reviu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2022	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2022	2.25	3.00	133.33%	Tidak Dapat Disimpulkan
2023	2.50	3.00	120.00%	Memenuhi Ekspektasi
2024	3.00	3.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2022 telah mencapai target tahun 2024 dengan kriteria penilaian **Memenuhi Ekspektasi** (Terproyeksi tercapai). Walaupun target indikator ini telah tercapai, namun diperlukan upaya *continuous quality improvement* secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang agar target tahun 2024 tetap tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

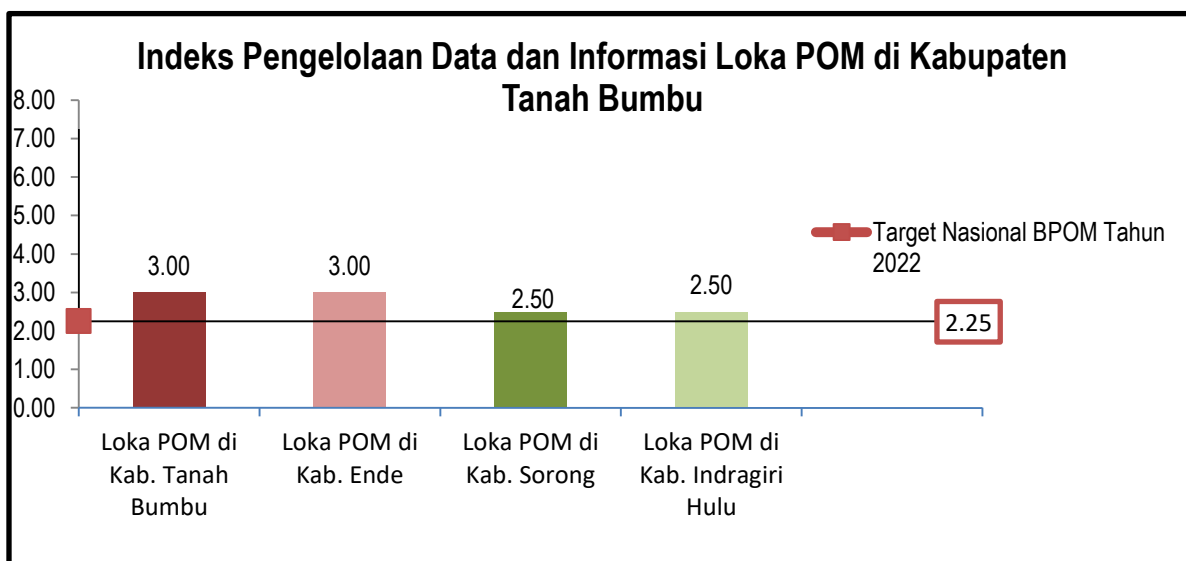
Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.07.01.2.21.01.23.62 tanggal 18 Januari 2023 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2022, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembandingan, untuk Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Sorong. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 136 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 9.2 Loka POM di kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	2.25	3.00	133.33%	Tidak Dapat Disimpulkan
	Loka POM di Kabupaten Ende	2.25	3.00	133.33%	Tidak Dapat Disimpulkan
	Loka POM di Kabupaten Sorong	2.25	2.50	111.11%	Memenuhi Ekspektasi

	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	2.25	2.50	111.11%	Memenuhi Ekspektasi
--	--------------------------------------	------	------	---------	---------------------

Grafik 18 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS K Tahun 2022 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 136 dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 13, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri dan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 18), semua unit kerja juga telah mencapai target nasional Badan POM.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Penilaian indeks pengelolaan data dan informasi terdiri dari 2 aspek yaitu penggunaan email *corporate* masing-masing minimal penggunaan 2 kali dalam sebulan dan penggunaan BPOM *Command Center* (BOC) minimal 8 kali dalam sebulan. Jika penggunaan 2 aspek diatas terpenuhi dalam sebulan maka target akan tercapai dan sebaliknya jika penggunaan 2 aspek diatas tidak terpenuhi maka target tidak terpenuhi. sehingga untuk tahun 2023 dan 2024 diharapkan penggunaan email *corporate* masing-masing pegawai dan penggunaan BOC melebihi batas minimal yang telah ditentukan.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien

apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp.28.784.000,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp.28.778.107,- dan persentase capaian 99.98%.

Tabel 137 Efisiensi Anggaran IKS 9.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran(Input)	IE	TE	Capaian TE
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	133.33%	99.98%	1.33	0.33	95% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.33 dengan capaian TE kegiatan sebesar 95% (Efisien). Ini menggambarkan bahwa kegiatan yang dilakukan dengan sumber daya yang ada dalam mencapai kinerja yang efisien. Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat memaksimalkan capaian output hingga 112.58% dan realisasi anggaran sebesar 98.41%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang dilakukan dalam mencapai kinerja indikator ini yakni, selalu aktif dalam memanfaatkan email corporate dan dashboard BOC. Setiap bulannya dilakukan monitoring langsung oleh Pimpinan terkait pemanfaatan email tersebut. Selain itu, akses dashboard BOC juga dilakukan secara berkala setiap bulannya

8) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 138 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKSK 9.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan pemantauan secara berkala setiap bulannya terkait pemanfaatan email corporate minimal 2 kali sebulan	Telah melakukan pemantauan secara berkala setiap bulannya, dengan melakukan absen pegawai yang telah memanfaatkan email corporate min 2 kali sebulan	Lebih meningkatkan dalam memanfaatkan penggunaan email <i>corporate</i> dalam komunikasi dan sharing dokumen baik internal maupun eksternal	2023
Aktif dalam pemanfaatan dashboard BOC	Telah aktif melakukan pemanfaatan dashboard BOC		

3.1.9. Sasaran Kegiatan ke- 9 : Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Secara Akuntabel

A. IKU 19 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

1. Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).
2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.
3. 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA (10.00%), Deviasi Halaman III DIPA (10.00%), Pengelolaan UP dan TUP (10.00%), Data Kontrak (10.00%), Penyelesaian Tagihan (10.00%), Penyerapan Anggaran (20.00%), Dispensasi Penyampaian

SPM (5.00%) dan Konfirmasi Capaian Output (25.00%).

4. Indikator penilaian EKA, yaitu : Capaian Output (43.5%), Efisiensi (28.6%), Konsistensi (18.20%) dan Penyerapan Anggaran (9.70%)

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.

Nilai Kinerja Anggaran diperoleh dengan rumus :

$$(\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

EKA = Evaluasi Kinerja Anggaran

IKPA = Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memperoleh nilai IKPA 97.53 dan Nilai EKA 87.88, sehingga didapatkan nilai capaian NKA sebesar 91.74%. Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 139 Capaian Realisasi IKS 11.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian	Kesimpulan Efektivitas
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	90.60	91.74	101.26%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Nilai capaian pada indikator ini yaitu 101.26% dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** dalam range nilai $100\% \leq x < 120\%$.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tabel 140 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 11.1 Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tahun	Target	Realisasi	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	90.60	91.74	101.26%	Memenuhi Ekspektasi

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu merupakan indikator baru pada tahun 2022, dimana target sebesar 90.60 dan realisasi 91.74, sehingga capaian sebesar 101.26%. Capaian tersebut tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 141 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 11.1 Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Pada Revu Renstra 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2022	% Nilai Capaian	Kriteria Capaian
2022	90.60	91.74	101.26%	Memenuhi Ekspektasi
2023	91.80	91.74	99.93%	Belum Memenuhi Ekspektasi
2024	93.00	91.74	98.64%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2022 jika dibandingkan dengan target tahun 2024 belum mencapai target yaitu 98.64% dengan kriteria capaian **Belum Memenuhi Ekspektasi**. Berdasarkan data tersebut maka diperlukan perbaikan berkelanjutan dalam mencapai nilai EKA dan IKPA sehingga NKA pada tahun 2024 dapat tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM

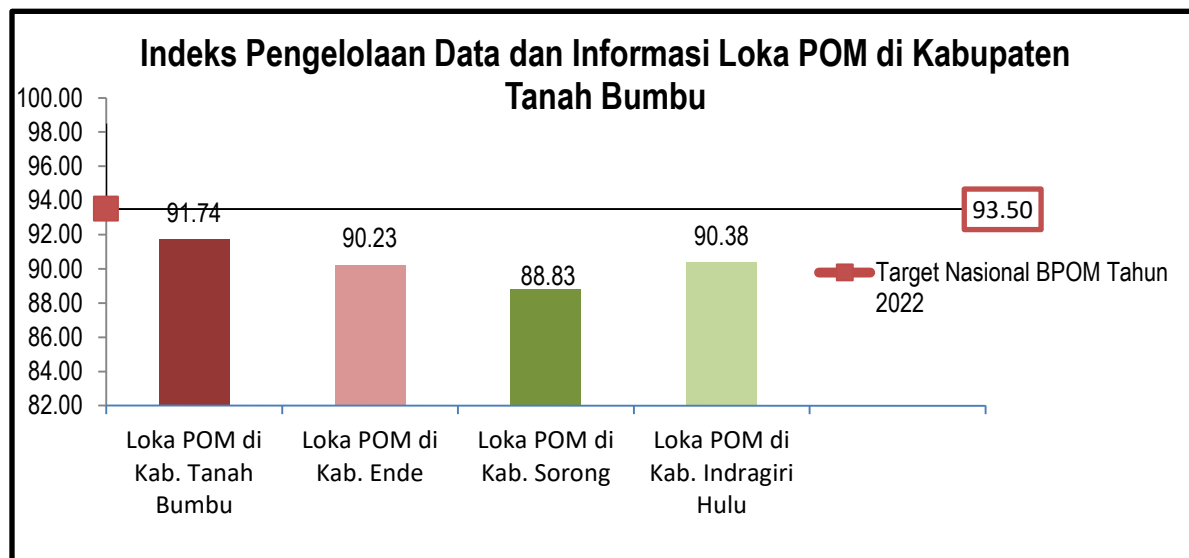
Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.07.01.2.21.01.23.62 tanggal 18 Januari 2023 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2022, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembandingan, untuk Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Sorong. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 142 Perbandingan Realisasi Kinerja IKS 11.1 Dengan Kinerja Unit Kerja Lainnya Tahun 2022

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	90.60	91.74	101.26	Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Ende	90.60	90.23	99.59%	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Loka POM di Kabupaten Sorong	90.60	88.83	98.05%	Belum Memenuhi Ekspektasi

	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	90.60	90.38	99.76%	Belum Memenuhi Ekspektasi
--	--------------------------------------	-------	-------	--------	---------------------------

Grafik 19 Perbandingan Realisasi Kinerja IKSK 11.1 Tahun 2022 Dengan Target Nasional Badan POM



Pada tabel 142 dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 13, terdapat satu unit kerja yang mencapai target UPT itu sendiri, yaitu Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, sedangkan tiga unit kerja lainnya yaitu Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM di Kabupaten Sorong realisasi belum mencapai target. Sedangkan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 19) semua unit kerja pada kluster 13 belum mencapai target nasional Badan POM di tahun 2022.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran berhasil mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 91.74 dari target tahun 2022 yaitu 90.60. Penilaian IKPA merupakan nilai hasil pembobotan pada indikator pendukungnya yang nilai akhirnya linier sepanjang tahun sedangkan penilaian EKA meski berdasarkan pembobotan, penyerapan anggaran dan capaian realisasi output setiap bulan memberikan pengaruh pada nilai EKA yang lebih progresif.

Nilai EKA sebesar 87.88 didukung oleh penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, Capaian Rincian Output, dan efisiensi.



Gambar 4 Nilai SMART DJA (Nilai EKA) Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Berdasarkan rumus perhitungannya, dilakukan pembobotan terhadap 4 indikator penilaian yaitu capaian rincian output (43.5%), efisiensi (28.6%), Konsistensi (18.2%), dan penyerapan (9.7%) dengan masing-masing nilai sebagai berikut:

- Indikator capaian rincian output dengan nilai 100. Apabila nilai indikator ini dikonversikan pada bobot penilaian EKA akan diperoleh nilai 43.5 sebesar nilai maksimal pada penilaian EKA adalah 43.5. Dari 16 capaian output terdapat 10 output terealisasi 100.00% dan 6 output teralisasi lebih dari 100.00%.
- Indikator efisiensi dengan nilai 58.02. Apabila nilai indikator ini dikonversikan pada bobot penilaian EKA akan diperoleh nilai 16.59 dengan nilai maksimal pada penilaian EKA adalah 28.6. walaupun terdapat rincian output yang tercapai lebih dari 100% namun dengan realisasi anggaran yang mendekati 100% akibat optimalisasi sisa anggaran mempengaruhi penilaian efisiensi.
- Indikator konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dengan nilai 99.54 dengan konversi pada bobot penilaian EKA menjadi 18.12. Pada akhir tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berhasil mencapai nilai konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan atau halaman III DIPA.

- Indikator penyerapan anggaran dengan nilai 99.65 atau setara dengan 9.67 apabila dikonversikan pada bobot penilaian EKA, dengan nilai maksimal pada penilaian EKA adalah 9.70. Nilai realisasi anggaran ini terintegrasi dengan nilai realisasi anggaran pada OMSPAN berdasarkan SP2D yang diterbitkan oleh KPPN sampai dengan ditariknya data dari Aplikasi SMART DJA.

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebesar 87.88 berada dalam kategori baik dalam pengelolaan anggaran dan rincian output dengan rincian adalah sebagai berikut :

Indikator	Nilai	Bobot	Nilai Kinerja Indikator (Konversi)
Penyerapan Anggaran	99.65	9.70	9.67
Konsistensi	99.54	18.20	18.12
Capaian Rincian Output	100.00	43.50	43.50
Efisiensi	58.02	28.60	16.59
Total Nilai EKA			87.88

Nilai IKPA tahun 2022 diperoleh 97.53. Reformulasi IKPA 2022 merupakan perubahan tata cara penilaian kinerja pelaksanaan anggaran melalui penajaman paradigma belanja berkualitas dengan tetap menjaga tata kelola pelaksanaan anggaran. Reformulasi IKPA bertujuan untuk mendukung belanja berkualitas dengan penguatan *value for money* dalam penilaian kinerja pelaksanaan anggaran, mendorong akselerasi belanja dan pencapaian output belanja, dan Penetapan kewajaran perlakuan (*fairness treatment*) dalam penilaian kinerja berdasarkan alokasi anggaran dan karakteristik belanja. Rincian penilaian IKPA Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu 2022 adalah sebagai berikut :

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN																
Sampai Dengan : DESEMBER																
No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	081	083	890485	LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	Nilai	100.00	100.00	100.00	80.00	100.00	95.29	100.00	100.00	97.53	100%	97.53
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	10.00	20.00	8.00	10.00	9.53	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	100.00			95.06				100.00			

Atas capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2022, berikut upaya yang dilakukan :

1. Meningkatkan *awareness* semua pihak yang terlibat dalam Evaluasi Kinerja Anggaran dengan memperkuat sinergi, koordinasi, dan kolaborasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran serta evaluasi
2. Meningkatkan percepatan realisasi anggaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan PoA yang telah ditetapkan.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan
4. Meningkatkan capaian kinerja (output dan program) dan melakukan efisiensi anggaran dengan mengidentifikasi target yang belum tercapai dan menyiapkan strategi pencapaiannya.
5. Melakukan pemantauan perkembangan nilai capaian EKA pada SMART DJA dan capaian IKPA pada OMSPAN serta mengidentifikasi kinerja yang masih rendah.

6) Analisis Efisiensi Atas Pengguna Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada.

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp.1.223.525.605,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp.1.218.377.775,- dan persentase capaian 99.53%.

Tabel 143 Efisiensi Anggaran IKS 11.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran(Input)	IE	TE	Capaian TE
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	101.26%	99.53%	1.02	0.02	100% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.02 dengan capaian TE kegiatan sebesar 100% (Efisien). Ini menggambarkan bahwa kegiatan yang dilakukan dengan sumber daya yang ada dalam mencapai kinerja yang efisien. Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat memaksimalkan capaian output hingga 101.26% dan realisasi anggaran sebesar 99.53%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan.

7) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan atau program yang dilakukan dalam menunjang kinerja yaitu melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya, sebagai bentuk pemantauan perkembangan nilai capaian EKA pada SMART DJA dan capaian IKPA pada OMSPAN serta mengidentifikasi kinerja yang masih rendah. Selain itu segera menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi pada bulan berikutnya agar meminimalisir pencapaian yang rendah.

8) Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 144 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja IKS 11.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Memaksimalkan capaian output dan serapan anggaran dengan memperhatikan komponen-komponen yang dapat mempengaruhi nilai EKA dan IKPA untuk periode TW IV sehingga dapat mencapai target nilai akhir NKA yaitu : 90.60	Telah memaksimalkan capaian output dan serapan anggaran dengan memperhatikan komponen-komponen yang dapat mempengaruhi nilai EKA dan IKPA untuk periode TW IV sehingga dapat mencapai target nilai akhir NKA yaitu: 91.74	1. Untuk meningkatkan nilai EKA maka disusun rencana capaian output dengan proyeksi capaian akhir tahun 2023 dapat mencapai min 120% - 195%. 2. Untuk meningkatkan nilai IKPA maka disusun rencana kegiatan keuangan yang dapat memaksimalkan nilai setiap indikator nilai IKPA, yakni 100.	2023

3.2. INFORMASI PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Melalui Laporan Kinerja Tahun 2022 ini juga menunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat mempertanggungjawabkan seluruh realisasi kinerja di tahun 2022 sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan pada tanggal 16 Desember 2021.

Adapun informasi pemanfaatan laporan kinerja yang dapat disampaikan, yaitu :

1. Sebagai bahan dalam perbaikan kinerja yang berkesinambungan bagi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
2. Menjadi bahan evaluasi akuntabilitas kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk periode selanjutnya
3. Menjadi bahan penyempurnaan dokumen perencanaan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu periode yang akan datang
4. Menjadi penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang akan datang
5. Menjadi bahan penyusunan evaluasi paruh waktu Renstra 2020-2024

3.3. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA nomor 063.01.2.690485/2022 yang disahkan pada tanggal 17 November 2021 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara mandiri mengelolah anggaran pada tahun 2022, dengan besaran anggaran adalah sebesar Rp.3.748.220.000,- dengan komposisi anggaran belanja pegawai Rp. 1.726.535.000 (46%);- ; belanja barang Rp. 1.842.143.000,- (49%); dan belanja modal Rp. 179.542.000,- (5%).

Adanya perubahan berdasarkan surat Plt. Sekretaris Utama nomor B-PR.03.03.2.21.08.22.607 pada tanggal 23 Agustus 2022 tentang penyampaian penetapan revisi pemenuhan belanja pegawai TA 2022, maka Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan revisi anggaran menjadi Rp.3.571.685.000,- dengan komposisi anggaran belanja pegawai menjadi Rp. 1.550.000.000 (46%);- ; belanja barang Rp. 1.842.143.000,- (49%); dan belanja modal Rp. 179.542.000,- (5%).

Adanya perubahan kedua berdasarkan surat Sekretaris Utama pada tanggal 25 November 2022 tentang Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, maka

pagu DIPA tanpa blokir Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menjadi Rp. 3.332.554.000,- dengan komposisi anggaran belanja pegawai menjadi Rp.1.550.000.000,- (47%); belanja barang Rp. 1.622.754.000,- (49%) dan belanja modal Rp. 159.800.000,- (4%).

Berdasarkan aplikasi OMSPAN, realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp. 3.320.990.180,- dengan persentase capaian 99.65%. Adapun rincian sebagai berikut :

Tabel 145 Rincian realisasi anggaran Per Jenis Belanja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Capaian
Belanja Pegawai	Rp. 1.550.000.000	Rp. 1.538.675.324	99.27%
Belanja Barang	Rp. 1.622.754.000	Rp. 1.622.524.093	99.99%
Belanja Modal	Rp. 159.800.000	Rp. 159.790.763	99.99%

3.3.1. Realisasi anggaran per Sasaran Strategis/Kegiatan

Adapun rincian realisasi anggaran dalam mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2022, yakni :

Tabel 146 Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis/ Kegiatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator	Anggaran (Berdasarkan anggaran revisi)		
		Pagu	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat diwilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rp. 16.964.970	Rp. 16.694.422	98.41%
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rp. 12.865.413	Rp. 12.863.979	99.99%
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp. 16.700.006	Rp. 16.699.431	100.00%
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp. 12.862.047	Rp. 12.860.614	99.99%

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang Dilaksanakan	Rp. 34.601.750	Rp. 34.592.765	99.97%
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp. 34.601.750	Rp. 34.592.765	99.97%
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp. 7.400.000	Rp. 7.400.000	100.00%
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp. 34.601.750	Rp. 34.592.765	99.97%
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp. 34.601.750	Rp. 34.592.765	99.97%
	Persentase UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan kosmetik	Rp. 30.000.000	Rp. 29.998.815	100.00%
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rp. 263.054.000	Rp. 263.043.888	100.00%
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp. 16.694.997	Rp. 16.694.422	100.00%
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp. 12.862.540	Rp. 12.861.107	99.99%
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp. 108.621.000	Rp. 108.615.255	99.99%

Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Rp. 0	Rp. 0	0.00%
	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	Rp. 1.224.116.500	Rp. 1.218.377.775	99.53%
	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Rp. 219.375.000	Rp. 219.363.595	99.99%
	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	Rp. 28.784.000	Rp. 28.778.107	99.98%
	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Rp. 1.224.116.500	Rp. 1.218.377.775	99.53%



BAB IV

PENUTUP

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2022. Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2022 menggambarkan kinerja dan evaluasi yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, sasaran strategis dan analisis kinerja yang mencerminkan berbagai keberhasilan maupun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan anggaran pada tahun 2022. Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memperoleh Nilai Pencapaian Strategis (NPS) total yaitu 109.42% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Perspektif *stakeholder* dengan nilai 112.27%, kriteria **Efektif**
2. Perspektif *internal proses* dengan nilai 106.12%, kriteria **Efektif**
3. Perspektif *learning and growth* dengan nilai 109.44%, kriteria **Efektif**

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu didukung dengan anggaran APBN Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 3.332.554.000,- dan realisasi anggaran tahun 2022 adalah sebesar Rp 3,320,990,180.- atau setara dengan 99,65 %.

4.2. SARAN

Dalam mengatasi kekurangan pencapaian tahun 2022, kedepannya Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan lebih memperhatikan penyusunan rencana pada tahun 2023 agar dapat memaksimalkan hasil akhir. Adapun beberapa rencana tindak lanjut, yaitu mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja yang sudah baik agar tetap konsisten sampai dengan akhir tahun anggaran serta Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait perencanaan kegiatan, pengukuran kinerja, capaian kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi internal serta penggunaan.



LAMPIRAN

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI KABUPATEN TANAH BUMBU

NOMOR HK.02.02.29B.29B5.12.21.347 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU

TAHUN 2022

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);

8. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surat sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Batulicin

pada tanggal 21 Desember 2021



LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU

NOMOR HK.02.02.29B.29B5.21.12.347 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN TANAH BUMBU TAHUN 2022

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN TANAH BUMBU
TAHUN 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,8

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP	80,6
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83,5
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN TANAH BUMBU





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Hidayat, S.Farm, Apt.,M.Pharm.Sci
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Batulicin, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Rahmat Hidayat, S.Farm, Apt.,M.Pharm.Sci



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.5
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
11	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.8
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
14	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
15	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.6
16	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83.5
17	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
18	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

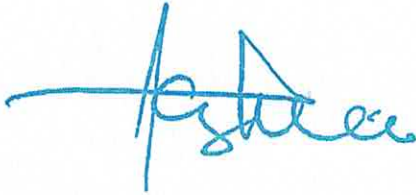
Anggaran :

Rp.
3,748,220,000.00

Batulicin, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Penny K. Lukito'.

Dr. Penny K. Lukito, MCP

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Rahmat Hidayat'.

Rahmat Hidayat, S.Farm, Apt., M.Pharm.Sci

Ralat Indikator dan target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Semula	Menjadi		
	Indikator	Indikator	Target	Anggaran
1	Nilai AKIP UPT	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100%	Tetap

Catatan: lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen Perjanjian Kinerja

Indikator dihitung terhadap penyampaian dokumen:

1. Capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja bulanan (B01-B012) Kepala Loka POM yang diinput pada aplikasi e-performance
2. Perjanjian Kinerja (n+1) diakhir tahun

[illegible]

[illegible]

[illegible]

No.	Indikator Kinerja				Target								Anggaran	
					B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08		
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	BIMBINGAN TEKNIS SERTIFIKASI CPOTB BERTAHAP BAGI PETUGAS BALAI/LOKA POM	5.960.000,00	0,00	0,00	0,00	1.490.000,00	1.490.000,00	25,00 (%)				
2.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	BIMTEK INSPEKTUR OT DAN SK	6.160.000,00	0,00	0,00	0,00	1.540.000,00	1.540.000,00	25,00 (%)				
3.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	Koordinasi/ Pengembangan Kompetensi terkait Pemeriksaan Sarana Produksi Produk OMKA	16.590.000,00	0,00	0,00	0,00	4.147.500,00	4.147.500,00	25,00 (%)				
4.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	D	Koordinasi/ Pengembangan Kompetensi terkait Pemeriksaan Sarana Produksi Produk OMKA	6.149.000,00	0,00	0,00	0,00	1.537.250,00	1.537.250,00	25,00 (%)				
5.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA	26.560.000,00	0,00	0,00	0,00	6.640.000,00	6.640.000,00	25,00 (%)				
6.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA	24.740.000,00	0,00	0,00	0,00	6.185.000,00	6.185.000,00	25,00 (%)				
7.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN	37.080.000,00	0,00	0,00	0,00	9.270.000,00	9.270.000,00	25,00 (%)				
8.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	SOSIALISASI REGULASI DI BIDANG OBAT	3.528.000,00	0,00	0,00	0,00	882.000,00	882.000,00	25,00 (%)				
9.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	Koordinasi terkait Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan serta Sarana Pelayanan Kefarmasian	36.810.000,00	0,00	0,00	0,00	9.202.500,00	9.202.500,00	25,00 (%)				
Total						0,00	0,00	0,00	40.894.250,00	40.894.250,00				
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	15.000.000,00	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	AUDIT SARANA PRODUKSI/ DISTRIBUSI PRODUK OMKA DALAM RANGKA PERIZINAN DAN SERTIFIKASI/ PENERBITAN SKI/ SKE/ SERTIFIKASI HALAL	15.000.000,00	0,00	0,00	0,00	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00 (%)				
Total						0,00	0,00	0,00	15.000.000,00	15.000.000,00				
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	40.894.250,00	

[illegible]

[illegible]

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	SOSIALISASI DI MEDIA CETAK/ MEDIA SOSIAL/ MEDIA DARING/ MEDIA LUAR RUANG/ MEDIA ELEKTRONIK/ LAYANAN ULPK	74.000.000,00	0,00	0,00	0,00	74.000.000,00	74.000.000,00	100,00 (%)				
2.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	SOSIALISASI KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN	136.914.000,00	0,00	0,00	0,00	136.914.000,00	136.914.000,00	100,00 (%)				
3.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	Automatic Adjustment	10.946.000,00	0,00	0,00	0,00	10.946.000,00	10.946.000,00	100,00 (%)				
4.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PENINGKATAN KOMPETENSI KEGIATAN TERPADU	11.720.000,00	0,00	0,00	0,00	11.720.000,00	11.720.000,00	100,00 (%)				
5.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	KOORDINAS LINTAS SEKTOR	40.420.000,00	0,00	0,00	0,00	40.420.000,00	40.420.000,00	100,00 (%)				
Total						0,00	0,00	0,00	274.000.000,00	274.000.000,00				
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12.5	12.5	12.5	25	25	25	37.5	37.5	37.5	50	50	50	22.856.229,00
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PENGADAAN SAMPEL	50.090.000,00	0,00	0,00	0,00	16.694.997,00	16.694.997,00	33,33 (%)				
2.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	6.160.000,00	0,00	0,00	0,00	2.053.744,00	2.053.744,00	33,34 (%)				
3.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PELATIHAN SAMPLING OBAT TRADISIONAL SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK	6.160.000,00	0,00	0,00	0,00	2.053.744,00	2.053.744,00	33,34 (%)				
4.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI DALAM MANAJEMEN SAMPLING	6.160.000,00	0,00	0,00	0,00	2.053.744,00	2.053.744,00	33,34 (%)				
Total						0,00	0,00	0,00	22.856.229,00	22.856.229,00				
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12.5	12.5	12.5	25	25	25	37.5	37.5	37.5	50	50	50	14.121.080,80

No.	Indikator Kinerja				Target								Anggaran	
					B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08		
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	Koordinasi dalam rangka Penyusunan Rencana Sampling di Balai Induk	4.930.000,00	0,00	0,00	0,00	1.643.662,00	1.643.662,00	33, 34 (%)				
2.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PENGADAAN SAMPEL MAKANAN	20.846.000,00	0,00	0,00	0,00	6.947.971,80	6.947.971,80	33, 33 (%)				
3.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PENGANTARAN SAMPEL MAKANAN KE BALAI INDUK	16.590.000,00	0,00	0,00	0,00	5.529.447,00	5.529.447,00	33, 33 (%)				
Total						0,00	0,00	0,00	14.121.080,80	14.121.080,80				
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	0	15	15	15	50	50	50	98	98	98	147.557.000,00
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	KONSULTASI NASIONAL PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	6.886.000,00	0,00	0,00	0,00	6.886.000,00	6.886.000,00	100, 00 (%)				
2.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	Pembentukan Petugas Penggalangan	6.410.000,00	0,00	0,00	0,00	6.410.000,00	6.410.000,00	100, 00 (%)				
3.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	Workshop Intelijen Strategis	6.410.000,00	0,00	0,00	0,00	6.410.000,00	6.410.000,00	100, 00 (%)				
4.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	D	Pembentukan PPNS Badan POM	6.410.000,00	0,00	0,00	0,00	6.410.000,00	6.410.000,00	100, 00 (%)				
5.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	E	Pertemuan Koordinasi Lintas Sektor Penegakan Hukum Tindak Pidana Bidang Obat dan Makanan	12.820.000,00	0,00	0,00	0,00	12.820.000,00	12.820.000,00	100, 00 (%)				
6.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	F	Pertemuan Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Obat dan Makanan	12.820.000,00	0,00	0,00	0,00	12.820.000,00	12.820.000,00	100, 00 (%)				
7.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	G	Pertemuan Peningkatan Kinerja, Profesionalisme dan Koordinasi PPNS Badan POM	12.820.000,00	0,00	0,00	0,00	12.820.000,00	12.820.000,00	100, 00 (%)				
8.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PERENCANAAN OPERASI INTELIJEN BIDANG OBAT DAN MAKANAN	610.000,00	0,00	0,00	0,00	610.000,00	610.000,00	100, 00 (%)				
9.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PELAKSANAAN OPERASI INTELIJEN OBAT DAN MAKANAN	18.733.000,00	0,00	0,00	0,00	18.733.000,00	18.733.000,00	100, 00 (%)				

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran	
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10		
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget					
10.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	EVALUASI OPERASI INTELIJEN BIDANG OBAT DAN MAKANAN	488.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	488.000, 00	488.000, 00	100, 00 (%)					
11.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	RAPAT PEMBAHASAN RENCANA PENYIDIKAN, SKENARIO PENINDAKAN DAN OLAH TKP	488.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	488.000, 00	488.000, 00	100, 00 (%)					
12.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	GELAR KASUS DAN PELAPORAN	366.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	366.000, 00	366.000, 00	100, 00 (%)					
13.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	OPERASI PENINDAKAN	19.900.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	19.900.000, 00	19.900.000, 00	100, 00 (%)					
14.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PENANGKAPAN DAN PENAHANAN	6.160.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	6.160.000, 00	6.160.000, 00	100, 00 (%)					
15.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PEMBERKASAN	24.344.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	24.344.000, 00	24.344.000, 00	100, 00 (%)					
16.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	KONSULTASI PENYELESAIAN MERKAS PERKARA	2.488.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.488.000, 00	2.488.000, 00	100, 00 (%)					
17.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	GELAR PERKARA	994.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	994.000, 00	994.000, 00	100, 00 (%)					
18.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	D	BANTUAN HUKUM	1.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.500.000, 00	1.500.000, 00	100, 00 (%)					
19.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	E	PENYERAHAN TERSANGKA DAN BARANG BUKTI	6.910.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	6.910.000, 00	6.910.000, 00	100, 00 (%)					
Total					0, 00	0, 00	0, 00	147.557.000, 00	147.557.000, 00						
15. Nilai AKIP UPT										80.6	1.322.255.000, 00				
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget					
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	825.434.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	412.717.000, 00	412.717.000, 00	50, 00 (%)					
2.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PEMBAYARAN TUNJANGAN KINERJA	763.101.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	381.550.500, 00	381.550.500, 00	50, 00 (%)					

No.	Indikator Kinerja			Target								Anggaran	
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08		
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget			
3.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	Automatic Adjustment	138.000.000,00	0,00	0,00	0,00	69.000.000,00	69.000.000,00	50,00 (%)			
4.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	OPERASIONAL PERKANTORAN LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	78.650.000,00	0,00	0,00	0,00	39.325.000,00	39.325.000,00	50,00 (%)			
5.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	HONOR SATPAM/ PENGEMUDI/ PETUGAS KEBERSIHAN/ PRAMUBAKTI	187.980.000,00	0,00	0,00	0,00	93.990.000,00	93.990.000,00	50,00 (%)			
6.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	SEWA RUMAH DINAS	36.000.000,00	0,00	0,00	0,00	18.000.000,00	18.000.000,00	50,00 (%)			
7.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	D	HONOR PENGELOLA KEUANGAN DAN PENGADAAN BARANG DAN JASA	93.480.000,00	0,00	0,00	0,00	46.740.000,00	46.740.000,00	50,00 (%)			
8.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	E	PENGADAAN PAKAIAN DINAS	21.500.000,00	0,00	0,00	0,00	10.750.000,00	10.750.000,00	50,00 (%)			
9.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	F	LANGGANAN DAYA DAN JASA	44.490.000,00	0,00	0,00	0,00	22.245.000,00	22.245.000,00	50,00 (%)			
10.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	G	PEMELIHARAAN SARANA KANTOR	18.700.000,00	0,00	0,00	0,00	9.350.000,00	9.350.000,00	50,00 (%)			
11.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	H	PEMELIHARAAN KENDARAAN OPERASIONAL	11.000.000,00	0,00	0,00	0,00	5.500.000,00	5.500.000,00	50,00 (%)			
12.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	J	KOORDINASI PIMPINAN LOKA POM DI KAB. TANAH BUMBU	33.000.000,00	0,00	0,00	0,00	16.500.000,00	16.500.000,00	50,00 (%)			
13.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PENANGANAN PANDEMI COVID-19	9.633.000,00	0,00	0,00	0,00	4.816.500,00	4.816.500,00	50,00 (%)			
14.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	SEWA KANTOR DAN MOBIL OPERASIONAL	204.000.000,00	0,00	0,00	0,00	102.000.000,00	102.000.000,00	50,00 (%)			
15.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	104.542.000,00	0,00	0,00	0,00	52.271.000,00	52.271.000,00	50,00 (%)			

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran	
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10		
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total			(%) Plan Penyerapan Budget			
16.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PENGADAAN SARANA PELAYANAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI SELURUH INDONESIA	75.000.000,00	0,00	0,00	0,00	37.500.000,00	37.500.000,00	37.500.000,00	50,00 (%)				
Total					0,00	0,00	0,00	1.322.255.000,00	1.322.255.000,00						
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT										83.5	233.310.000,00			
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total			(%) Plan Penyerapan Budget			
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PERENCANAAN KEGIATAN, KOORDINASI, SOSIALISASI, ADVOKASI DAN EVALUASI LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	6.150.000,00	0,00	0,00	0,00	6.150.000,00	6.150.000,00	100,00 (%)					
2.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	ADMINISTRASI KEGIATAN DAN PERKANTORAN/ BELANJA KEPERLUAN PERKANTORAN LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	200.565.000,00	0,00	0,00	0,00	200.565.000,00	200.565.000,00	100,00 (%)					
3.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	DIKLATSAR CPNS LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	5.460.000,00	0,00	0,00	0,00	5.460.000,00	5.460.000,00	100,00 (%)					
4.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	PELATIHAN INTEGRITAS PEGAWAI LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	3.600.000,00	0,00	0,00	0,00	3.600.000,00	3.600.000,00	100,00 (%)					
5.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	D	PELATIHAN PENGEMBANGAN DIRI DAN ORANG LAIN PEGAWAI LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	3.600.000,00	0,00	0,00	0,00	3.600.000,00	3.600.000,00	100,00 (%)					
6.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	E	Automatic Adjustment	13.935.000,00	0,00	0,00	0,00	13.935.000,00	13.935.000,00	100,00 (%)					
Total					0,00	0,00	0,00	233.310.000,00	233.310.000,00						
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	124.330.000,00	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total			(%) Plan Penyerapan Budget			
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PENGELOLAAN DAN PENINGKATAN KINERJA PENGUJIAN LOKA TANBU	124.330.000,00	0,00	0,00	0,00	124.330.000,00	124.330.000,00	100,00 (%)					
Total					0,00	0,00	0,00	124.330.000,00	124.330.000,00						

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	15	15	15	40	40	40	75	75	75	90.6	90.6	90.6	1.322.255.000,00

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	825.434.000,00	0,00	0,00	0,00	412.717.000,00	412.717.000,00	50,00 (%)
2.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PEMBAYARAN TUNJANGAN KINERJA	763.101.000,00	0,00	0,00	0,00	381.550.500,00	381.550.500,00	50,00 (%)
3.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	Automatic Adjustment	138.000.000,00	0,00	0,00	0,00	69.000.000,00	69.000.000,00	50,00 (%)
4.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	OPERASIONAL PERKANTORAN LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	78.650.000,00	0,00	0,00	0,00	39.325.000,00	39.325.000,00	50,00 (%)
5.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	HONOR SATPAM/ PENGEMUDI/ PETUGAS KEBERSIHAN/ PRAMUBAKTI	187.980.000,00	0,00	0,00	0,00	93.990.000,00	93.990.000,00	50,00 (%)
6.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	SEWA RUMAH DINAS	36.000.000,00	0,00	0,00	0,00	18.000.000,00	18.000.000,00	50,00 (%)
7.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	D	HONOR PENGELOLA KEUANGAN DAN PENGADAAN BARANG DAN JASA	93.480.000,00	0,00	0,00	0,00	46.740.000,00	46.740.000,00	50,00 (%)
8.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	E	PENGADAAN PAKAIAN DINAS	21.500.000,00	0,00	0,00	0,00	10.750.000,00	10.750.000,00	50,00 (%)
9.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	F	LANGGANAN DAYA DAN JASA	44.490.000,00	0,00	0,00	0,00	22.245.000,00	22.245.000,00	50,00 (%)
10.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	G	PEMELIHARAAN SARANA KANTOR	18.700.000,00	0,00	0,00	0,00	9.350.000,00	9.350.000,00	50,00 (%)
11.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	H	PEMELIHARAAN KENDARAAN OPERASIONAL	11.000.000,00	0,00	0,00	0,00	5.500.000,00	5.500.000,00	50,00 (%)
12.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	J	KOORDINASI PIMPINAN LOKA POM DI KAB. TANAH BUMBU	33.000.000,00	0,00	0,00	0,00	16.500.000,00	16.500.000,00	50,00 (%)
13.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PENANGANAN PANDEMI COVID-19	9.633.000,00	0,00	0,00	0,00	4.816.500,00	4.816.500,00	50,00 (%)

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran	
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10		
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget					
14.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	SEWA KANTOR DAN MOBIL OPERASIONAL	204.000.000,00	0,00	0,00	0,00	102.000.000,00	102.000.000,00	50,00 (%)					
15.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	104.542.000,00	0,00	0,00	0,00	52.271.000,00	52.271.000,00	50,00 (%)					
16.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PENGADAAN SARANA PELAYANAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI SELURUH INDONESIA	75.000.000,00	0,00	0,00	0,00	37.500.000,00	37.500.000,00	50,00 (%)					
Total						0,00	0,00	0,00	1.322.255.000,00	1.322.255.000,00					

19.	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	25	25	25	50	50	50	75	75	75	100	100	100	5.000.000,00
-----	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	--------------

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget		
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	I	IMPLEMENTASI RENCANA AKSI REFORMASI BIROKRASI	5.000.000,00	0,00	0,00	0,00	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00 (%)		
Total						0,00	0,00	0,00	5.000.000,00	5.000.000,00		

Total														3.748.220.000,00
-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------

Batulicin, 22 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu



Rahmat Hidayat, S.Farm, Apt.,M.Pharm.Sci

Catatan :

Penetapan target indikator "Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik" mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
2. Target B12 merupakan target indikator

Ralat Indikator dan target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Semula	Menjadi		
	Indikator	Indikator	Target	Anggaran
1	Nilai AKIP UPT	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100%	Tetap

Catatan: lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen Perjanjian Kinerja

Indikator dihitung terhadap penyampaian dokumen:

1. Capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja bulanan (B01-B012) Kepala Loka POM yang diinput pada aplikasi e-performance
2. Perjanjian Kinerja (n+1) diakhir tahun

Capaian RHPK TW IV Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

1. Sarana Produksi

SARANA PRODUKSI LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU												
No	Sarana Produksi	Jumlah Sarana yang ada*	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	*yang diinput manual adalah jumlah bulan jan + feb + mar + apr + mei + juni + juli + agus + sept + okt			*yang diinput manual adalah jumlah bulan jan + feb + mar + apr + mei + juni + juli + agus + sept + okt + nov			*yang diinput manual adalah jumlah bulan jan + feb + mar + apr + mei + juni + juli + agus + sept + okt + nov + des		
				s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK *	TMK *	Jumlah sarana yang diperiksa	MK *	TMK *	Jumlah sarana yang diperiksa	MK *	TMK *
1	Industri Farmasi (IF)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bahan Baku Obat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi obat kuasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	10	10	8	5	3	9	5	4	9	5	4
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	334	19	23	14	9	25	16	9	27	18	9
Total		344	29	31	19	12	34	21	13	36	23	13

2. Sarana Distribusi

SARANA DISTRIBUSI LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU

No	Sarana Produksi	Jumlah Sarana yang ada*	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	*yang diinput manual adalah jumlah bulan jan + feb + Mar+ Apr + Mei + Juni + Juli + Agus + Sept + Okt			*yang diinput manual adalah jumlah bulan jan + feb + Mar+ Apr + Mei + Juni + Juli + Agus + Sept + Okt + Nov			*yang diinput manual adalah jumlah bulan jan + feb + Mar+ Apr + Mei + Juni + Juli + Agus + Sept + Okt + Nov + Des		
				s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK *	TMK *	Jumlah sarana yang diperiksa	MK*	TMK*	Jumlah sarana yang diperiksa	MK*	TMK*
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
2	Apotek	87	11	11	9	2	11	9	2	11	9	2
3	Toko Obat	55	5	5	1	4	5	1	4	5	1	4
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1
5	Rumah Sakit (RS)	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0
6	Puskemas	42	17	17	17	0	17	17	0	17	17	0
7	Klinik	58	12	12	11	1	12	11	1	12	11	1
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	99	6	10	7	3	15	9	6	15	9	6
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	55	6	14	14	0	17	17	0	17	17	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	121	22	29	13	16	29	13	16	29	13	16
13	Klinik Kecantikan	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	926	42	36	29	7	40	31	9	43	31	12
Total		1454	128	141	107	34	153	114	39	156	114	42

3. Sertifikasi

SERTIFIKASI LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	Jumlah bulan Jan + Juli +	*yang diinput manual adalah jumlah bulan jan + feb + Mar+ Apr + Mei + Juni + Juli + Agus + Sept + Okt				*yang diinput manual adalah jumlah bulan jan + feb + Mar+ Apr + Mei + Juni + Juli + Agus + Sept + Okt + Nov				*yang diinput manual adalah jumlah bulan jan + feb + Mar+ Apr + Mei + Juni + Juli + Agus + Sept + Okt + Nov + Des			
			Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu*	Oktober			Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu*	November			Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu*	Desember			Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu*
				Jumlah Permohonan *	Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan*	Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu*		Jumlah Permohonan *	Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan*	Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu*		Jumlah Permohonan *	Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan*	Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu*	
1	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
2	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	Sertifikat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3

4. Tindak lanjut hasil pengawasan terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWAS/											
A, keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan			*yang diinput manual adalah jumlah bulan jan + feb + Mar+ Apr + Mei + Juni + Juli + Agus + Sept + Okt			*yang diinput manual adalah jumlah bulan jan + feb + Mar+ Apr + Mei + Juni + Juli + Agus + Sept + Okt + Nov			*yang diinput manual adalah jumlah bulan jan + feb + Mar+ Apr + Mei + Juni + Juli + Agus + Sept + Okt + Nov + Des		
No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
			Rekomendasi +	TL**	%Realisasi	Rekomendasi +	TL**	%Realisasi	Rekomendasi +	TL**	%Realisasi
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	Obat	46	46		47	47		47	47	
		Obat Tradisional/Suplemen	3	3		5	5		6	6	
		Kosmetik	0	0		0	0		0	0	
		Pangan	19	19		19	19		19	19	
			45	45		66	57		77	70	
			113	113	100,00%	137	128	93,43%	149	142	95,30%
2	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	Obat	2	2		4	4		5	5	
		Obat Tradisional/Suplemen	14	9		17	17		19	19	
		Kosmetik	10	5		10	10		11	11	
		Pangan	12	11		12	12		12	12	
			3	3		3	3		3	3	
		41	30	73,17%	46	46	100,00%	50	50	100,00%	
3	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	0	0		0	0		12	12	
		Obat Tradisional/Suplemen	18	18		20	20		22	22	
		Kosmetik	18	18		20	20		22	22	
		Pangan	18	11		20	11		22	19	
			18	13		20	13		22	15	
		72	60	83,33%	80	64	80,00%	100	90	90,00%	
4	Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	Obat	0	0		0	0		0	0	
		Obat Tradisional/Suplemen	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	0	0		0	0		0	0	
		Pangan	0	0		0	0		0	0	
			0	0		0	0		0	0	
TOTAL			226	203	89,82%	263	238	90,49%	299	282	94,31%
Rata-rata			85,50%			91,14%			95,10%		

5. Tindak lanjut hasil pengawasan terhadap keputusan/rekoemndasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

HASIL PENGAWASAN											
B, keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan			*yang diinput manual adalah jumlah bulan jan + feb + Mar+ Apr + Mei + Juni + Juli + Agus + Sept + Okt			*yang diinput manual adalah jumlah bulan jan + feb + Mar+ Apr + Mei + Juni + Juli + Agus + Sept + Okt + Nov			*yang diinput manual adalah jumlah bulan jan + feb + Mar+ Apr + Mei + Juni + Juli + Agus + Sept + Okt + Nov + Des		
No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
			Rekomendasi +	TL**	%Realisasi	Rekomendasi +	TL**	%Realisasi	Rekomendasi +	TL**	%Realisasi
1	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	46	18		54	20		54	30	
		Obat Tradisional/	0	0		0	0		0	0	
		Suplemen	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	5	5		5	5		5	5	
		Pangan	35	15		45	16		50	18	
			86	38	44,19%	104	41	39,42%	109	53	48,62%
2	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	0	0		0	0		0	0	
		Obat Tradisional/	0	0		0	0		0	0	
		Suplemen	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	0	0		0	0		0	0	
		Pangan	9	9		10	10		10	10	
			9	9	100,00%	10	10	100,00%	10	10	100,00%
TOTAL			95	47	49,47%	114	51	44,74%	119	63	52,94%
Rata-rata			72,09%			69,71%			74,31%		

6. UMKM

TANAH BUMBU

PENDAMPINGAN UMKM									
Balai Besar / Balai POM/Loka POM di									
UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	

7. Sampel Obat

No	UPT	s.d November						s.d Desember					
		Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun (tersebut dengan contoh yang diberikan)	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Verifikasi	%	
	CONTOH	2.290	Bener	2.790	Bener	99,83	2.290	2.490	Bener	2.990	Bener	100,00	
1	Banda Aceh	1129	Bener	1258	Bener	96,38	1204	1304	Bener	1358	Bener	100,00	
2	Acab Seledan	862	Bener	50,00	Bener	50,00	364	364	Bener	364	Bener	100,00	
3	Acab Tengah	375	Bener	49,08	Bener	49,08	380	380	Salah	380	Bener	100,00	
4	Bandar Lampung	1851	Bener	1991	Bener	94,21	1851	1851	Bener	2022	Bener	99,89	
5	Tulang Bawang	308	Bener	49,08	Bener	49,08	310	310	Bener	310	Bener	100,00	
6	Bondow	1671	Salah	1480	Bener	94,21	1671	1671	Salah	1480	Bener	99,89	
7	Bogor	486	Bener	48,06	Bener	48,06	482	482	Bener	482	Bener	100,00	
8	Tasikmalaya	726	Bener	48,27	Bener	48,27	726	726	Bener	726	Bener	100,00	
9	Berjemmin	1655	Bener	1169	Bener	99,83	1671	1671	Bener	1671	Bener	100,00	
10	Hulu Sungai Utara	220	Bener	49,77	Bener	49,77	221	221	Bener	221	Bener	100,00	
11	Tanah Bumbu	581	Bener	49,77	Bener	49,77	581	581	Salah	581	Bener	100,00	
12	Depawar	2008	Bener	2253	Bener	96,78	2048	2048	Bener	2353	Bener	99,75	
13	Bukawig	164	Bener	46,88	Bener	46,88	175	175	Bener	2294	Bener	99,89	
14	Jakarta	2211	Bener	2245	Bener	96,78	2285	2285	Bener	2285	Bener	99,83	

8. Sampel Makanan

No	LRT	s.d November						s.d Desember					
		Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Verifikasi	%	
	CONTOH	2.200	Bener	2.790	Bener	95,83	2.200	2.400	Bener	2.990	Bener	100,00	
1	Banda Aceh	541	Salah	1107	Bener	102,89	459	459	Bener	1107	Bener	99,75	
2	Acch Seledan	573	Bener		Bener	59,76	581	581	Bener		Bener	99,89	
3	Acch Tengah	149	Bener		Bener	49,67	152	152	Salah		Bener	99,83	
4	Bandar Lampung	724	Bener	881	Bener	96,02	728	728	Bener	891	Bener	100,00	
5	Tulang Bawang	80	Bener		Bener	80,00	80	80	Salah		Bener	99,80	
6	Bondow	1124	Bener	1517	Bener	117,45	1158	1158	Salah	1525	Bener	99,75	
7	Rogor	114	Bener		Bener	47,50	120	120	Bener		Bener	100,00	
8	Tasikmalaya	154	Bener		Bener	86,75	160	160	Bener		Bener	99,80	
9	Bengamasi	948	Bener	983	Bener	96,07	948	948	Bener	983	Bener	100,00	
10	Hulu Sungai Utara	40	Bener		Bener	46,78	41	41	Bener		Bener	99,80	
11	Tanah Bumbu	41	Salah		Bener	51,22	41	41	Salah		Bener	99,83	
12	Chapaw	1005	Salah	1214	Bener	99,22	1002	1019	Salah	1229	Bener	100,00	
13	Bukawig	64	Bener		Bener	49,23	65	65	Bener		Bener	99,80	
14	Jakarta	1.614	Bener	1.661	Bener	96,46	1.689	1.689	Bener	1.664	Bener	99,83	

9. Perkara

BANJARMASIN	Banjarmasin	SPDP	2		1,00		0,15	15,00%	71,88%	100,00%	71,88
		Tahap I	0	1	0,67	0,33	0,4	30,00%			
		P21	1	1	0,67	0,22	0,3	20,00%			
		Tahap II	3	1	0,50	0,11	0,15	6,88%			
		Total	6	3							
	Kabupaten Hulu Sungai Utara	SPDP			1,00		0,15	15,00%	83,13%	150,00%	124,69
		Tahap I	1		1,00	0,33	0,4	40,00%			
		P21			0,50	0,33	0,3	18,75%			
		Tahap II	1	1	0,50	0,33	0,15	9,38%			
		Total	2	1							
	Kabupaten Tanah Bumbu	SPDP	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
		Tahap I	0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%			
		P21	0	0	1,00	0,00	0,3	30,00%			
		Tahap II	1	0	1,00	0,00	0,15	15,00%			
		Total	1	0							
	TOTAL	SPDP	2		1,00		0,15	15,00%	76,93%	108,33%	83,34
		Tahap I	1	1	0,78	0,31	0,4	33,20%			
		P21	1	1	0,67	0,23	0,3	20,59%			
		Tahap II	5	2	0,56	0,15	0,15	8,14%			
		Total	9	4				0%			

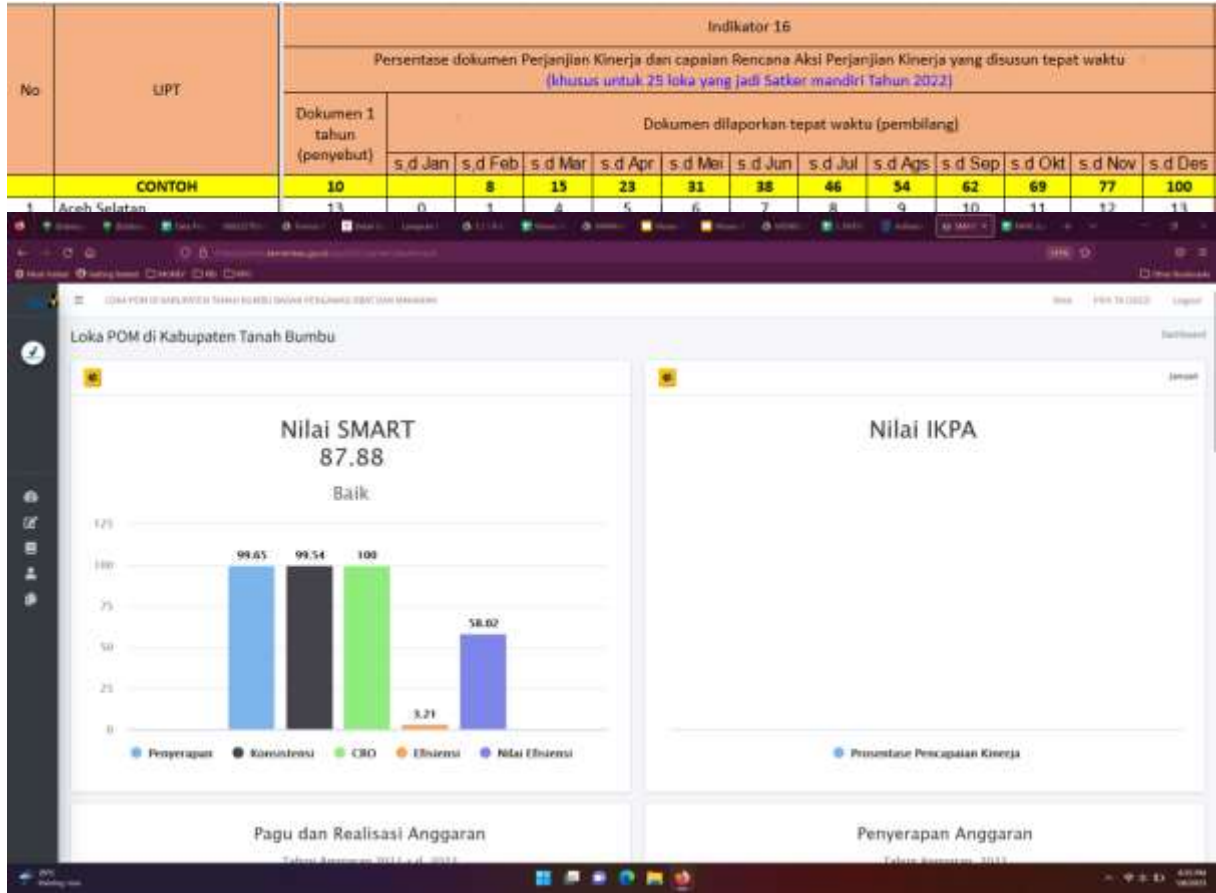
10. Tingkat Efektivitas KIE

DATA DUKUNG LAIN CAPAIAN INDIKATOR										
No	UPT	Indikator 11								
		Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan								
		s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
	CONTOH	55,00	55,00	60,00	60,00	60,00	68,50	69,50	69,50	75,00
1	Aceh Selatan	87,28	89,52	87,87	87,87	88,47	88,47	88,47	89,52	90,12
2	Aceh Tengah	95,93	96,9	93,33	93,33	93,33	92,8	92,14	92,14	92,14
3	Kabupaten Tulang Bawang	94,77	94,77	92,42	92,42	92,42	93,58	93,58	93,58	94,05
4	Kota Tasikmalaya	92,66	93,98	94,14	93,58	92,69	92,43	92,43	92,43	91,38
5	Kabupaten Bogor	94,00	95,31	92,69	92,69	92,69	92,42	90,89	92,47	93,11
6	Kabupaten Hulu Sungai Utara	87,50	89,03	90,49	92,35	92,63	92,48	92,70	92,68	92,68
7	Kabupaten Tanah Bumbu	94,52	94,52	94,65	94,65	94,00	93,33	94,21	94,53	94,53
8	Kabupaten Buleleng	90,64	90,64	92,49	92,49	91,46	92,38	91,45	91,41	91,37
9	Kabupaten Merauke	93,06	93,06	94,42	94,42	94,42	95,49	95,10	94,43	94,43
10	Kabupaten Mimika	91,43	91,43	92,83	80,14	80,14	80,14	93,02	93,02	

11. Persentase implementasi rencana aksi RB

No	UPT	Indikator 15											
		Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT											
		Jumlah Implementasi rencana aksi RB Tahun Berjalan (pembilang)											
		s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
	CONTOH	0	0	3	4	5	5	5	6	7	8	9	10
1	Aceh Selatan	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	4	4
2	Aceh Tengah	0	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Kabupaten Tulang Bawang	14	21	23	31	41	46	52	52	65	82	87	91
4	Kota Tasikmalaya			34	34	41	53	58	62	74	94	96	104
5	Kabupaten Bogor	0	1	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	Kabupaten Hulu Sungai Utara	6	8	12	30	37	46	59	61	65	68	70	87
7	Kabupaten Tanah Bumbu	3	12	13	13	16	28	29	31	42	42	42	50
8	Kabupaten Buleleng	0	0	0	1	1	2	2	2	3	4	6	7
9	Kabupaten Merauke	1	2	6	7	8	12	13	14	18	19	20	24
10	Kabupaten Mimika	2	2	4	4	4	6	8	8	9	10	10	10
11	Kota Palopo	0	0	14	16	24	32	32	32	38	38	38	44

12. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu



Nilai IKPA

SAMPUL KEMERAN 1. 2022																
KEMERAN 1. 2022																
NO	KODE BINA	KODE BA	KODE SATKER	LOKASI/LOKASI	KETERANGAN	SALURAN PENGENDALIAN		PENCAPAIAN PENGENDALIAN					KUALITAS KEMERAN	NILAI IKPA	KEMERAN BUKIT	NILAI IKPA (RATA-RATA)
						REKOR	REKOR	PENCAPAIAN	REKOR	PENCAPAIAN	PENCAPAIAN	PENCAPAIAN				
						REKOR	REKOR	PENCAPAIAN	REKOR	PENCAPAIAN	PENCAPAIAN	PENCAPAIAN	PENCAPAIAN	PENCAPAIAN	PENCAPAIAN	PENCAPAIAN
1	001	002	00300	LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	REKOR	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
					REKOR	10	10	20	10	10	10	10	10	10	10	10
					REKOR	10.00	10.00	20.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
REKOR						100.00				100.00						

Blackbox:

Detail Pengisian Pengisian PIS 2022 - Indikator Rata Rata dan Pengisian Anggaran Rata Rata di Tahun 1 2022

Data Perbandingan Unit Kerja Kluster 13

Perbandingan Data Unit Kerja Kluster 13				
Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	capaian
Persentase Obat yang memenuhi syarat	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	87.50%	98.51%	112.58%
	Loka POM di Kabupaten Ende	93.00%	91.78%	98.69%
	Loka POM di Kabupaten Sorong	91.50%	81.03%	88.56%
	Loka POM di Kabupaten Inragili Hulu	81.00%	85.52%	105.58%
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	82.00%	96.15%	117.26%
	Loka POM di Kabupaten Ende	93.50%	81.82%	87.51%
	Loka POM di Kabupaten Sorong	91.00%	72.73%	79.92%
	Loka POM di Kabupaten Inragili Hulu	81.00%	81.67%	100.83%
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	77.00%	90.00%	116.88%
	Loka POM di Kabupaten Ende	88.50%	92.59%	104.62%
	Loka POM di Kabupaten Sorong	95.50%	92.22%	96.57%
	Loka POM di Kabupaten Inragili Hulu	78.00%	77.22%	99.00%
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	96.00%	100.00%	104.17%
	Loka POM di Kabupaten Ende	77.00%	69.57%	90.35%
	Loka POM di Kabupaten Sorong	85.00%	93.75%	110.29%
	Loka POM di Kabupaten Inragili Hulu	77.00%	91.43%	118.74%
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	85.00%	95.10%	111.88%
	Loka POM di Kabupaten Ende	100.00%	100.00%	100.00%
	Loka POM di Kabupaten Sorong	100.00%	100.00%	100.00%
	Loka POM di Kabupaten Inragili Hulu	88.00%	95.30%	108.30%

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	62.00%	74.31%	119.85%
	Loka POM di Kabupaten Ende	71.00%	80.00%	112.68%
	Loka POM di Kabupaten Sorong	44.00%	71.33%	162.11%
	Loka POM di Kabupaten Inragili Hulu	67.00%	74.84%	111.70%
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100.00%	100.00%	100.00%
	Loka POM di Kabupaten Ende	92.00%	98.20%	106.74%
	Loka POM di Kabupaten Sorong	100.00%	100.00%	100.00%
	Loka POM di Kabupaten Inragili Hulu	100.00%	100.00%	100.00%
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	55.00%	63.89%	116.16%
	Loka POM di Kabupaten Ende	60.00%	85.00%	141.67%
	Loka POM di Kabupaten Sorong	55.00%	63.16%	126.19%
	Loka POM di Kabupaten Inragili Hulu	36.00%	56.00%	155.56%
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	63.00%	73.08%	116.00%
	Loka POM di Kabupaten Ende	63.00%	79.50%	126.19%
	Loka POM di Kabupaten Sorong	63.00%	72.16%	114.54%
	Loka POM di Kabupaten Inragili Hulu	63.00%	65.13%	103.38%
Persentase UMKM yang memenuhi standar	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	77.00%	100.00%	129.87%
	Loka POM di Kabupaten Ende	77.00%	100.00%	129.87%
	Loka POM di Kabupaten Sorong	77.00%	100.00%	129.87%
	Loka POM di Kabupaten Inragili Hulu	70.00%	92.86%	132.66%
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	90.80%	94.53%	104.11%
	Loka POM di Kabupaten Ende	91.40%	92.43%	101.13%
	Loka POM di Kabupaten Sorong	87.90%	92.15%	104.84%
	Loka POM di Kabupaten Inragili Hulu	92.60%	93.59%	101.07%

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	50.00%	50.27%	100.54%
	Loka POM di Kabupaten Ende	100.00%	100.00%	100.00%
	Loka POM di Kabupaten Sorong	50.00%	50.00%	100.00%
	Loka POM di Kabupaten Inragili Hulu	50.00%	50.00%	100.00%
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	50.00%	52.44%	104.88%
	Loka POM di Kabupaten Ende	100.00%	100.00%	100.00%
	Loka POM di Kabupaten Sorong	50.00%	50.00%	100.00%
	Loka POM di Kabupaten Inragili Hulu	50.00%	50.00%	100.00%
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	98.00%	100.00%	102.04%
	Loka POM di Kabupaten Ende	87.00%	85.00%	97.70%
	Loka POM di Kabupaten Sorong	98.00%	15.00%	15.31%
	Loka POM di Kabupaten Inragili Hulu	85.00%	100.00%	117.65%
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100.00%	100.00%	100.00%
	Loka POM di Kabupaten Ende	100.00%	100.00%	100.00%
	Loka POM di Kabupaten Sorong	100.00%	100.00%	100.00%
	Loka POM di Kabupaten Inragili Hulu	100.00%	100.00%	100.00%
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100.00%	100.00%	100.00%
	Loka POM di Kabupaten Ende	-	-	-
	Loka POM di Kabupaten Sorong	100.00%	100.00%	100.00%
	Loka POM di Kabupaten Inragili Hulu	100.00%	100.00%	100.00%
Indeks Profesionalitas ASN UPT	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	83.50%	86.15%	103.17%
	Loka POM di Kabupaten Ende	84.50%	83.53%	98.85%
	Loka POM di Kabupaten Sorong	86.20%	85.71%	99.43%
	Loka POM di Kabupaten Inragili Hulu	85.25%	85.83%	100.68%

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang optimal	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	2.25%	3.00%	133.33%
	Loka POM di Kabupaten Ende	2.25%	3.00%	133.33%
	Loka POM di Kabupaten Sorong	2.25%	2.50%	111.11%
	Loka POM di Kabupaten Inragili Hulu	2.25%	2.25%	100.00%
Nilai Kinerja Anggaran UPT	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	90.60%	91.74%	101.26%
	Loka POM di Kabupaten Ende	90.60%	90.23%	99.59%
	Loka POM di Kabupaten Sorong	90.60%	88.83%	98.05%
	Loka POM di Kabupaten Inragili Hulu	90.60%	90.38%	99.76%

Nomor : B-PR.01.02.21.211.02.22.108 Jakarta, 7 Februari 2022
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Perihal : Penyampaian Target Nasional Indikator UPT Tahun 2021-2024

Kepada Yth.
Kepala Balai Besar/Balai/Loka POM di Seluruh Indonesia

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LAPKIN) Unit Organisasi/Satuan Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2021, dalam hal ini khususnya UPT BPOM, bersama ini disampaikan target nasional indikator kinerja UPT Tahun 2021-2024 untuk dijadikan referensi dalam penyusunan LAPKIN tersebut.

Kami informasikan juga bahwa secara umum target nasional tersebut dapat dilihat pada dokumen Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis BPOM Tahun 2020-2024.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan,



Yudianto ST. MT. MPP.

LAMPIRAN I

TARGET NASIONAL INDIKATOR UPT TAHUN 2021-2024

No.	Indikator	Target Nasional			
		2021	2022	2023	2024
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6	92,25	93,5	94,75
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	83	84,2	86
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,5	88,5	89,5	91
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76,5	77,5	79	81,5
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	88	89	90	90
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	77	80	83	85
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	88	89	90	91
8	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	74	77	80	83
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88,46	89,45	90,35	91,29
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89	91	93	95
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	65	70	75
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88	91	94	97
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	60	65	70
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	66	68	71
15	Indeks Pelayanan Publik	4,16	4,28	4,39	4,51
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	77	79	81
17	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	92	93	95	97
18	Jumlah sekolah dengan PJAS aman	1.330	2.010	2.700	3.400
19	Jumlah desa pangan aman	427	648	874	1.105
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	165	255	350	450
21	Persentase sampel obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85	100	100	100

No.	Indikator	Target Nasional			
		2021	2022	2023	2024
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	77	100	100	100
23	Persentase keberhasilan penindakan obat dan makanan	69	73	77	81
24	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium/GLP	76	81	86	91
25	Indeks RB BPOM	83	85	87	89
26	Nilai AKIP BPOM	81	82	83	84
27	Indeks Profesionalitas ASN	83	84	85	86
28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2	2,25	2,5	3
29	Nilai Kinerja Anggaran BPOM	93	93,5	94,5	95,6
30	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	92,7	-	-	-
31	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	100
32	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	-	-	-
33	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	-	-